

Spirit for Growth



Daftar isi Contents

Ikhtisar Data Keuangan Penting	2	Financial Highlights
Informasi Singkat tentang Perseroan	3	Overview of the Company
Kejadian Penting 2007	4	Important Events in 2007
Sambutan Komisaris Utama	7	Message from the President Commissioner
Laporan Direktur Utama	11	Report from the President Director
Analisa dan Pembahasan Manajemen	15	Management's Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	25	Good Corporate Governance
Profil Perseroan	35	Corporate Profile
Tanggung Jawab Laporan Tahunan	51	Annual Reporting Responsibility
Laporan Keuangan	52	Financial Statements



Spirit for Growth

Pada akhir tahun 2007, DUTA GRAHA melaksanakan penawaran umum perdana. Peristiwa penting itu menandai semangat Perseroan untuk tumbuh, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, serta maju dengan profesionalisme dalam melaksanakan proyek-proyek infrastruktur, gedung, dan pertambangan yang bermutu tinggi.

At the end of 2007, DUTA GRAHA conducted its initial public offering. The important event marks the spirit of the Company to grow and maintain the trust of stakeholders and to progress with professionalism in constructing high quality infrastructure, buildings and mining projects.

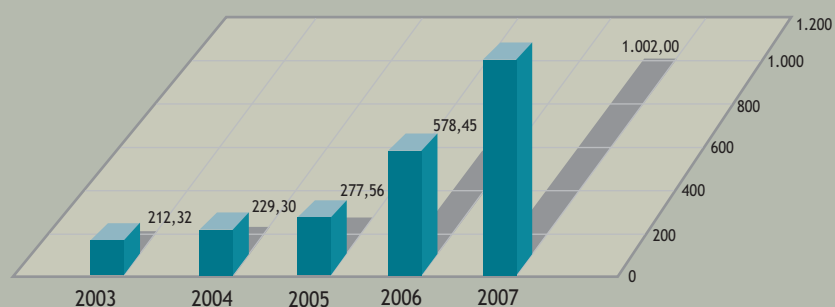
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights

Laporan Laba-Rugi Neraca	Dalam Miliar Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain In Billion Rupiah, Except Otherwise Stated					Statements of Income Balance Sheets
	2007 audited	2006 audited	2005 audited	2004 audited	2003 audited	
Penghasilan Usaha	1.002,00	578,45	277,56	229,30	212,32	Revenues
Laba Kotor	124,06	57,19	24,56	18,59	17,68	Gross Profit
Laba Usaha	104,88	43,72	12,65	8,74	9,39	Income from Operations
Laba Bersih	76,28	31,02	4,89	4,04	5,09	Net Income
Jumlah Saham Beredar	5,54	0,30	0,30	0,30	0,30	Outstanding Shares
Laba Bersih Per Saham (Rupiah penuh)	34,00*	20,68	16,30	13,45	16,97	Earnings per Share (in full Rupiah amount)
Jumlah Aktiva	1.210,84	442,99	363,96	276,27	271,18	Total Assets
Jumlah Kewajiban	386,44	212,08	164,06	81,27	80,25	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	824,15	230,90	199,88	194,99	190,92	Total Shareholders' Equity
Modal Kerja Bersih	521,44	30,02	17,21	15,98	13,78	Net Working Capital
Jumlah Investasi	244,71	97,18	96,50	97,02	95,95	Total Investments
Rasio - Rasio Keuangan (%)	Prosentase Percentage					Financial Ratios (%)
	2007 audited	2006 audited	2005 audited	2004 audited	2003 audited	
Laba Bersih : Jumlah Aktiva	6,30	7,00	1,34	1,46	1,88	Return on Assets
Laba Bersih : Jumlah Ekuitas	9,26	13,43	2,45	2,07	2,67	Return on Equity
Kewajiban : Ekuitas	46,89	91,85	82,08	41,68	42,03	Debt to Equity
Kewajiban : Aktiva	31,92	47,87	45,08	29,42	29,59	Solvency
Aktiva Lancar : Kewajiban Lancar	264,04	114,67	110,97	120,38	115,17	Current Ratio

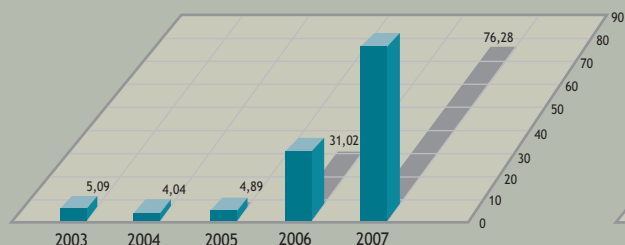
* : Berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar

* : Based on weighted average outstanding shares

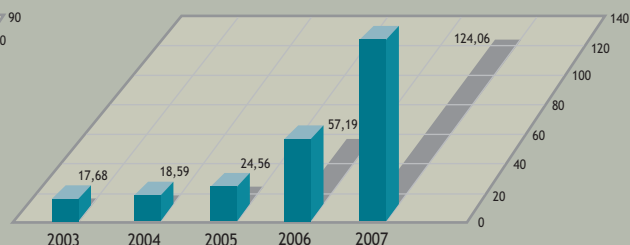
Penghasilan Usaha (dalam miliar rupiah)
Revenues (in billion rupiah)



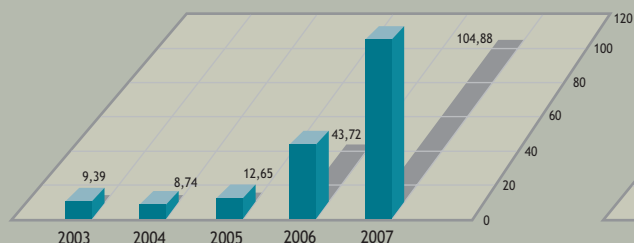
Laba Bersih (dalam miliar rupiah)
Net Income (in billion rupiah)



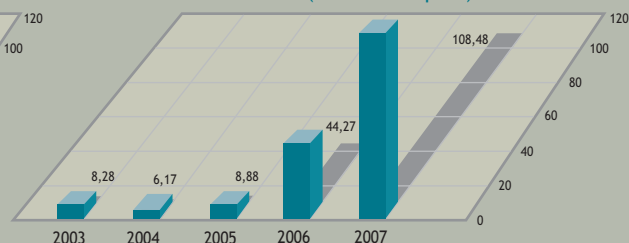
Laba Kotor (dalam miliar rupiah)
Gross Profit (in billion rupiah)



Laba Usaha (dalam miliar rupiah)
Income from Operations (in billion rupiah)



Laba Sebelum Taksiran
Pajak Penghasilan (dalam miliar rupiah)
Income Before Provision for Income Taxes (in billion rupiah)



Informasi Singkat Tentang Perseroan

PT Duta Graha Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1982 sebagai kontraktor jasa konstruksi. Bidang usaha utamanya terbagi atas jasa konstruksi gedung dan jasa konstruksi infrastruktur. Pada akhir tahun 2007, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana sebanyak 1.662.345.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham, pada Bursa Efek Indonesia. Harga saham penutupan pada 31 Desember 2007 adalah Rp. 225,- per saham.

Overview of the Company

PT Duta Graha Indah Tbk. (the Company) was established in 1982 as a contractor for construction services. Its main business covers building construction and infrastructure construction services. At the end of 2007, the Company conducted its initial public offering and listed 1,662,345,000 shares, with a nominal price of IDR 100 per share, on the Indonesia Stock Exchange. The closing price of the shares as of 31 December 2007 was IDR 225 per share.



August

Pada tanggal 2 - 3 Agustus 2007 dilakukan Pelatihan Internal dengan tema “Peningkatan Kompetensi Kerja”.

From August 2-3, 2007, the Company conducted an Internal Training with the theme of “Improving Work Competencies”

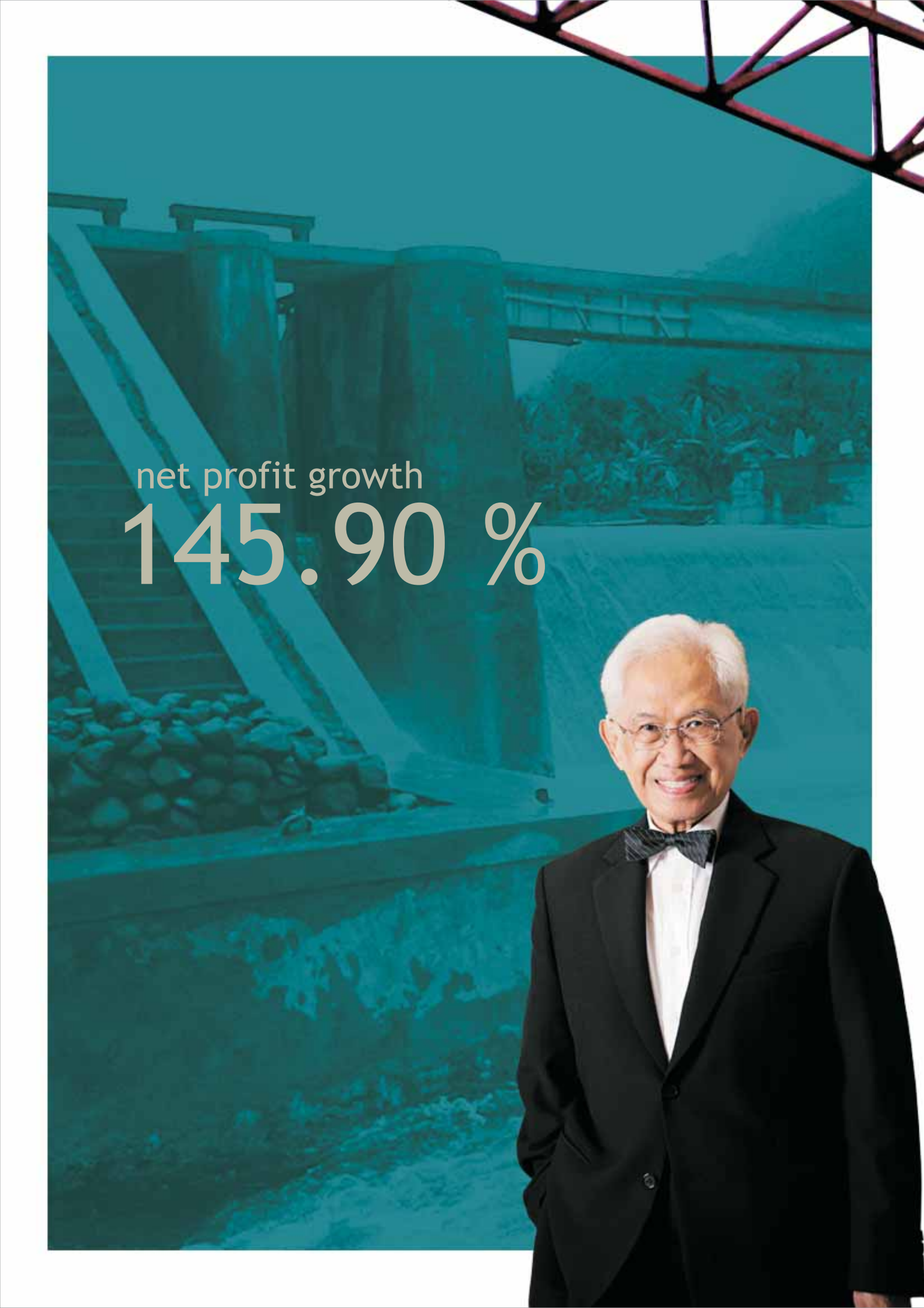
Kejadian penting Significant Events 2007



December

Pencatatan Pertama PT DUTA GRAHA INDAH Tbk.
di Bursa Efek Indonesia.

The initial listing of PT DUTA GRAHA INDAH Tbk's
shares on the Indonesia Stock Exchange.

A photograph of an elderly man with white hair and glasses, wearing a black tuxedo and a bow tie, smiling. He is standing in front of a large concrete dam with water flowing over it. The entire image is overlaid with a semi-transparent teal color. In the top right corner, there is a red metal truss structure.

net profit growth
145.90 %



Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2007, perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan yang mulai menggembirakan. Tingkat pertumbuhan, menurut Bank Indonesia, mencapai 6,3%, yang merupakan angka pertumbuhan tertinggi sejak krisis 1997. Pertumbuhan tersebut pada dasarnya digerakkan oleh konsumsi dan ekspor. Sektor konstruksi juga mengalami pertumbuhan, yang disebabkan oleh peningkatan kegiatan pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah serta didukung dengan peningkatan sektor konstruksi dari peningkatan investasi swasta.

Dear Shareholders,

In 2007, we noted an encouraging growth of the Indonesian economy. The growth rate, according to Bank Indonesia, was 6.3%, which is the highest since the 1997 Crisis. The growth was basically driven by consumption and export. The construction sector was also growing. The growth was mainly caused by increased infrastructure development from the government and private investments related to the construction sector.

Kita mengawali tahun 2007 dengan harapan yang besar terhadap pertumbuhan sektor konstruksi Indonesia. PDB sektor konstruksi, sesuai informasi dari Bank Indonesia, tumbuh dengan CAGR sebesar 22,4% dari awal tahun 2000 hingga akhir tahun 2006. Trend pertumbuhan tersebut bertahan pada tahun 2007.

Dewan Komisaris menilai Direksi cukup jeli dalam melihat peluang pengembangan usaha pada tahun 2007. Dalam mencari peluang untuk mendapatkan proyek, Direksi dengan tepat mengarahkan upaya pengembangan usaha ke luar pulau Jawa dan meraih hasil yang memuaskan. Selain memperoleh nilai kontrak baru senilai Rp. 1,7 triliun, laba bersih juga meningkat sebesar 145,90% pada tahun 2007. Perlu disampaikan pula bahwa Penawaran Umum Perdana saham DUTA GRAHA yang dilakukan pada akhir tahun 2007 telah berhasil, dan mampu menghimpun dana masyarakat sebesar Rp 374,03 miliar.

Dana tersebut membantu DUTA GRAHA untuk memperkuat neraca dan kemampuannya dalam mengembangkan Perseroan di masa yang akan datang.

Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris akan memusatkan perhatian pada pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan membentuk Komite Audit yang akan melaksanakan tugasnya secara independen di tahun 2008. Sedangkan pembentukan komite lainnya akan dipersiapkan dan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

We started the year 2007 with an optimistic outlook towards the Indonesian construction sector. Growth was expected. And, indeed, the construction sector's GDP, according to Bank Indonesia, grew by 22.4% CAGR from 2000 to the end of 2006. The upward trend has persisted throughout 2007.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors was able to direct business development in 2007. To obtain new projects, the Directors have accurately focused efforts of business development towards the islands outside Java, and have achieved remarkable results. In addition to obtaining new contracts totaling IDR 1.7 trillion, the net income also increased by 145.90% in 2007. It is also noteworthy that the Initial Public Offering of Duta Graha's shares in late 2007 was successful and raised public funds of IDR 374.03 billion.

Such fund supports DUTA GRAHA to strengthen both its balance sheet and ability to develop the Company in the future.

With these achievements in mind, the Board of Commissioners will intensify control and implement good corporate governance by establishing an Audit Committee that will independently starts its duty in 2008.

Such fund supports DUTA GRAHA to strengthen both its balance sheet and ability to develop the Company in the future.

Pada bulan September 2007, untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris, Perseroan telah menambah jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi lima, yang diangkat dari kalangan profesional maupun dari kalangan akademik. Dari ke lima Dewan Komisaris tersebut, dua anggota adalah Komisaris Independen.

Kami berkeyakinan Dewan Komisaris yang baru ini akan mendukung harapan DUTA GRAHA untuk tumbuh bersama masyarakat dengan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Tahun 2008 akan membawa peluang dan tantangan baru, namun kami berkeyakinan DUTA GRAHA akan mampu berkiprah lebih baik bagi kita semua.

In September 2007, to enhance the performance of the Board of Commissioners, the Company increased its size to become five members. The new members have been chosen from both professional and academic circles. Two of the five members of the Board are Independent Commissioners.

We believe that the new composition of Board of Commissioners will support DUTA GRAHA's intention to grow together with the public by applying good corporate governance.

Finally, I would like to thank all the Shareholders and other Stakeholders. The year 2008 will bring new opportunities and challenges, but we are confident that DUTA GRAHA will be able to perform better for all of us.



Professor DR. Subroto

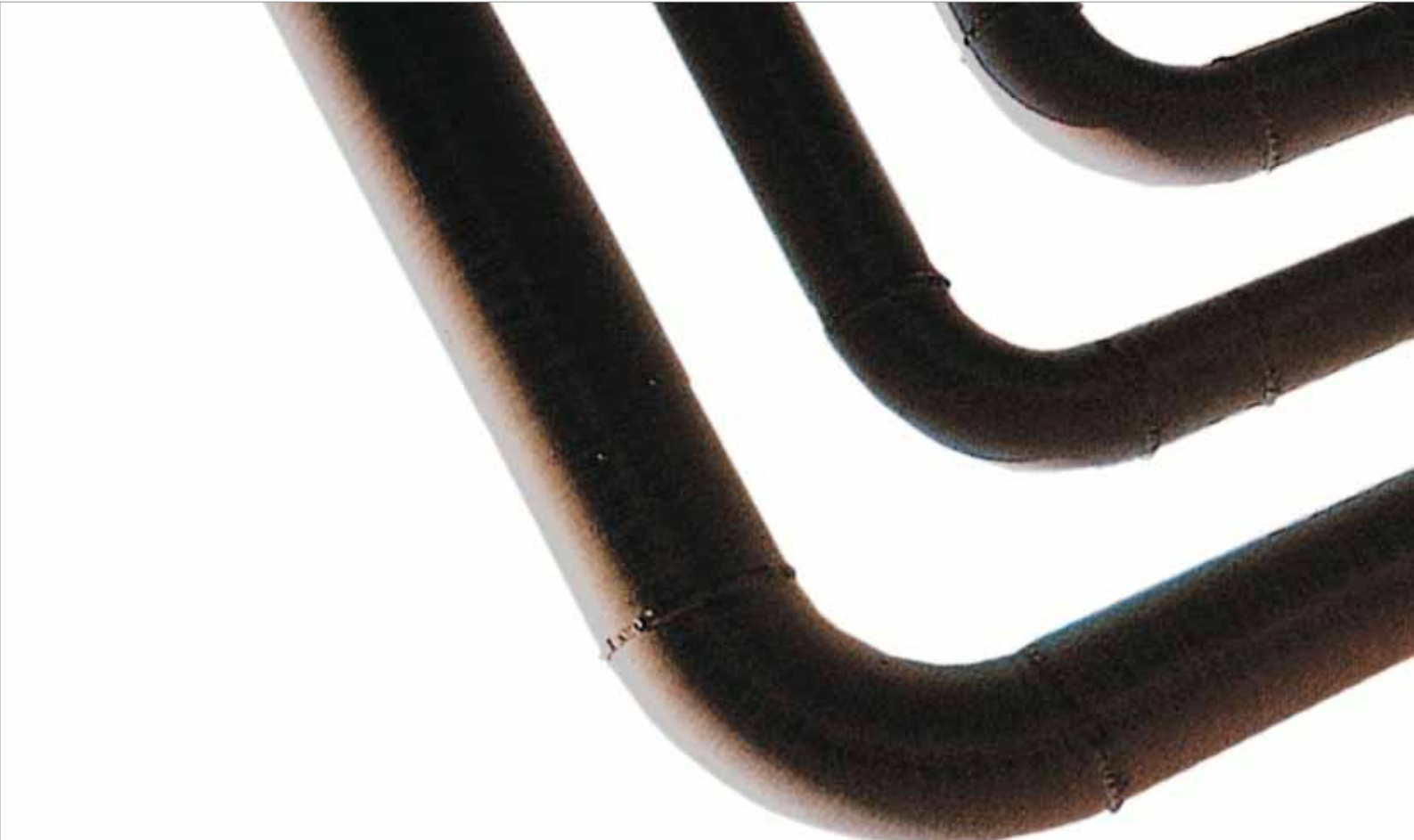
Komisaris Utama dan Independen **President Commissioner and Independent Commissioner**

A man in a dark suit and tie stands in the foreground, smiling. Behind him is a tall building under construction, covered in scaffolding, with a large crane visible against a teal background.

growth

73.22% revenues

Rp. 1.00 trillion



Laporan Direktur Utama Report from the President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Berbicara atas nama seluruh anggota Direksi, saya ingin memulai laporan dengan mengatakan, “tahun 2007 telah menjadi *pijakan* bagi DUTA GRAHA untuk tumbuh lebih pesat dan lebih kokoh di kemudian hari.”

Dear Shareholders,

Speaking on behalf of the Board of Directors, I would like to begin this report by saying that “the Year 2007 has become a springboard for DUTA GRAHA to grow more rapidly and strongly in the future.”

DUTA GRAHA mencatat pertumbuhan yang baik pada tahun 2007 dibandingkan tahun 2006. Penghasilan usaha mencapai sebesar Rp. 1,00 triliun meningkat 73,22%, laba usaha mencapai sebesar Rp. 104,88 miliar meningkat 139,89% dan laba bersih mencapai sebesar Rp. 76,28 miliar meningkat 145,90%.

Sedangkan pencapaian target Perseroan untuk penghasilan usaha, laba usaha dan laba bersih tahun 2007 masing-masing sebesar 107,46%, 82,32% dan 106,92% dibanding dengan target yang telah ditetapkan masing-masing sebesar Rp. 932,40 miliar, Rp. 127,40 miliar dan Rp. 71,34 miliar.

Nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2007 berjumlah Rp. 1.722 miliar. Ditambah nilai kontrak sejumlah Rp. 873 miliar, sehingga nilai kontrak pada tahun 2007 adalah Rp. 2.646 miliar.

Untuk mendukung pertumbuhan Perseroan perlu didukung dengan ketersediaannya modal kerja. Untuk mengatasi hal tersebut Perseroan telah menghimpun dana melalui pasar modal.

Pada tanggal 14 Desember 2007, DUTA GRAHA melakukan Penawaran Umum Perdana 1.662.345.000 saham dan berhasil menghimpun dana dari masyarakat sebesar Rp. 374,03 miliar, yang akan digunakan untuk modal kerja (50%), dan selebihnya akan digunakan untuk investasi di dalam bidang usaha komplementer, yang pada akhirnya akan memberikan tambahan pekerjaan konstruksi kepada DUTA GRAHA.

Direksi berpendapat bahwa DUTA GRAHA memerlukan beberapa terobosan untuk tetap tumbuh dengan baik pada masa depan, diantaranya adalah dengan meningkatkan kegiatan operasi di luar Pulau Jawa serta mencari peluang sektor industri konstruksi di luar yang telah dikerjakan Perseroan, seperti kontraktor pertambangan dan jasa penambangan.

DUTA GRAHA telah memiliki pengalaman dan pengetahuan, juga jaringan kerja yang telah terbentuk di berbagai daerah di Indonesia, diantaranya di Riau, Riau Kepulauan dan Kalimantan Timur. Daerah - daerah tersebut diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sektor konstruksi yang pesat.

Untuk meningkatkan tata kelola Perseroan yang lebih baik, Direksi memberikan perhatian khusus terhadap pengawasan dengan mengusulkan pengangkatan seorang Direktur Sistem dan Pengawasan. Usul tersebut telah disetujui dalam RUPS September 2007.

DUTA GRAHA scored a good growth in 2007. Compared to 2006, the revenues increased by 73.22% to become IDR 1.00 trillion, whereas the operating income increased by 139.89% and reached IDR 104.88 billion. The net income increased by 145.90% and reached IDR 76.28 billion.

As for the 2007 targets of revenues, income from operations and net income, the Company was able to reach 107.46%, 82.32% and 106.92% of its targets of IDR 932.40 billion, IDR 127.40 billion and IDR 71.34 billion, respectively.

The total value of new contracts in 2007 was IDR 1,722 billion. Combined with the value of carry over contracts of IDR 873 billion, the total contract value in 2007 amounted to IDR 2,646 billion.

To sustain the Company's growth, the working capital should be available. Therefore, the Company has raised funds through the capital market.

On 14 December 2007, DUTA GRAHA conducted its Initial Public Offering of 1,662,345,000 shares and was able to generate IDR 374.03 billion from the public. Half of the funds will be used to increase the working capital, whereas the remaining 50% will be used for the investment in complementary businesses, which will provide additional construction work contracts for DUTA GRAHA.

The Directors are of the opinion that DUTA GRAHA requires several breakthroughs to maintain its current growth rate in the future. One of the breakthroughs is the intensification of activities outside the island of Java and search for more opportunities of construction industry other than those performed by the Company, such as in mining construction and mining services.

DUTA GRAHA has extensive experience and knowledge, as well as a solid network in several regions of Indonesia, including Riau, the archipelago of Riau and East Kalimantan. These regions are believed to experience rapid growth in the construction sector.

To improve the governance of the Company, the Directors have proposed the appointment of a Director of Systems and Compliance. The proposal was accepted by the GSM in September 2007, thus endorsing the intention to improve control on the Company.

growth
139.89% income from operations
Rp. 104.88 billion

Dapat disimpulkan, melalui perkembangan ini dan kegiatan terkait, Duta Graha telah berkembang menuju penerapan GCG yang lebih baik.

Di samping itu, Direksi juga memiliki seorang Direktur di bidang pengembangan usaha sejak Agustus 2007. Dengan demikian, DUTA GRAHA memiliki tujuh direktur untuk mengarahkan dan mengawasi perkembangan usaha Perseroan.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, serta para Komisaris dan para Karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Besar harapan kami, Perseroan dapat berkembang lebih jauh lagi, menjadi pemimpin di industri konstruksi Indonesia.

It is safe to say that with this effort and others, Duta Graha has been developing towards better implementation of GCG.

Furthermore, the Board of Directors has also been assisted by a Director of Business Development since August 2007. Thus, DUTA GRAHA has seven directors to guide and supervise the Company's business development.

Finally, I would like to express my gratitude to the Shareholders, other Stakeholders, the Commissioners and also the Employees for their trust and support. It is our hope that the Company will grow further, to become a leader in the construction industry in Indonesia.



Ir. JB. Koesnarno
Direktur Utama President Director



Revenues from projects
increased by **73%**

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Tumbuh Pesat dalam Dua Tahun Terakhir

Sejak berdiri tahun 1982, Perseroan telah menangani 317 proyek dan pernah mencapai pendapatan per tahun sebesar USD 200 juta. Sedangkan pada masa krisis, kegiatan Perseroan adalah melakukan konsolidasi internal dengan tetap mengerjakan proyek-proyek pemerintah. Perseroan telah mencapai pertumbuhan yang pesat pada dua tahun terakhir, yaitu dengan peningkatan pendapatan tahun 2006 lebih dari 100% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, serta peningkatan pendapatan tahun 2007 sebesar 73%.

Fokus ke Daerah

Pertumbuhan pesat dua tahun ini adalah sejalan dengan strategi Perseroan untuk fokus ke daerah dalam hal menangkap peluang kebijakan pemerintah otonomi daerah. Perseroan memiliki keahlian, jaringan kerja yang diperlukan, serta kekuatan untuk berkompetisi di beberapa daerah untuk menjalankan kegiatan Perseroan di daerah. Di sisi lain, strategi tersebut juga menghasilkan potensi margin yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rapid Growth in Past Two Years

Since its establishment in 1982, the Company has handled 317 projects and has achieved an annual revenue of USD 200 million. During the Crisis, the Company made internal consolidation by continuing the government projects. In the last two years, the Company has grown rapidly with an increase in revenue of more than 100% in 2006 and 73% in 2007.

Focus on the Regions

The rapid growth in the last two years is in line with the Company's Strategy to focus on the regions to capture the opportunities from the policies of regional autonomy government. The Company possesses the skills, networkings and competitive power to perform the Company's activities in the regions. Likewise, such strategy has also generated a better margin compared to the prior year.



Tinjauan Operasi

Dalam mendukung strategi Perseroan tersebut operasional Perseroan telah terbukti mampu mengerjakan pertumbuhan perolehan proyek di tahun 2007 dengan efisien yang tercermin dengan peningkatan *gross margin* dari 9,89% menjadi 12,38%. Saat ini, Perseroan juga mempersiapkan untuk menghadapi pertumbuhan di masa akan datang dengan tetap fokus pada kualitas, waktu dan efisiensi.

Perseroan juga memiliki kegiatan usaha yang sejalan dengan kegiatan konstruksi, melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, serta menjalankan kerja sama operasi untuk beberapa proyek. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan upaya pengembangan usaha, dengan tujuan utama untuk mendapatkan peluang tambahan bagi jasa konstruksi Perseroan.

Operational Review

In 2007, the Company's operations have sustained its strategy. In terms of operations, the Company was able to manage the growth of new projects efficiently, as reflected in the increase in gross margin from 9.89% to 12.38%. Currently, the Company also prepares itself for future growth and remains focused on quality, timely delivery, and efficiency.

The Company also develops businesses that are in line with its construction services, through subsidiaries and associated companies, as well as through joint operations for several projects. These activities are basically business development that is aimed towards obtaining additional opportunities for the Company's construction services.

(dalam jutaan Rp)

(in million rupiah)

Uraian	2007	2006	2005	2004	2003	Description
Penghasilan Usaha	1.002.004	578.448	277.560	229.299	212.318	Revenues
Beban Kontrak	(877.945)	(521.259)	(252.995)	(210.711)	194.692	Costs of Contracts
Laba Kotor	124.059	57.190	24.565	18.588	17.676	Gross Profit

Pemasaran

Strategi Perseroan untuk mendapatkan proyek di daerah telah didukung oleh kemampuan Perseroan dalam hal:

- jaringan kerja;
- kemampuan dan pengalaman Perseroan;
- kemampuan personil yang ditempatkan di daerah; serta
- kemampuan berkompetisi untuk mendapatkan proyek, yang telah menghasilkan perolehan kontrak konstruksi sebesar Rp. 1.772 miliar di tahun 2007.

Dengan keberhasilan ini, Perseroan telah menghasilkan kontrak pekerjaan konstruksi yang dikerjakan tahun 2007 sebesar Rp. 2.646 miliar, yang meliputi kontrak baru (2007) dan kontrak yang sedang berjalan.

Strategi dan potensi yang dimiliki oleh Perseroan akan terus dikembangkan untuk menghadapi potensi pasar di masa yang akan datang.

Strategi untuk mendapatkan proyek di masa yang akan datang, selain hal tersebut di atas Perseroan juga akan mengembangkan jangkauan pemasaran jasa konstruksi ke sektor industri yang berpotensi untuk mendapatkan kontrak konstruksi jangka panjang, seperti sektor konstruksi pertambangan dan jasa penambangan.

Hasil Operasi

Dari kontrak proyek yang telah didapat sebesar Rp. 2.646 miliar, Perseroan telah berhasil mencapai progres pekerjaan yang menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 1.002 miliar, sehingga sisa kontrak yang diperoleh yang belum dikerjakan sebesar Rp. 1.644 miliar akan dikerjakan di tahun 2008 - 2009.

Marketing

The Company's strategy to obtain work contracts in the regions is supported by the following strengths of the Company:

- networking;
- capability and experience of the Company;
- capability of the Company's personnel positioned in the regions; and
- ability to compete for projects, which has contributed new construction contracts of the worth of IDR 1,722 billion in 2007.

With these strengths, the Company has obtained construction work contracts totaling IDR 2,646 billion in 2007, comprising new contracts (2007) and carry over contracts.

Both the strategy and the potentials of the Company will be further developed in line with future market potentials.

The strategy to obtain future projects, besides those mentioned above, is that the Company will expand the marketing range of its construction services to the industrial sector which is potential for long term construction projects, such as mining construction and mining services.

Operational Results

From the IDR 2,646 billion contracts, the Company was able to manage work in progress to obtain revenue of IDR 1,002 billion. The remaining IDR 1,644 billion portion of the contracts will be completed in 2008 - 2009.



Proyek Unggulan Distinguished Projects

- 1** Kuok Bridge Development Project
 Location : Kab. Kampar, Pekanbaru - Riau
 Owner : Direstore General of Highways
- 2** Taxiway & Apron Bandara Hasanuddin
 Location : Makassar - South Sulawesi
 Owner : PT Angkasa Pura I (Persero)
- 3** Road Project Sei. Akar - Baganjaya
 Location : Pekanbaru - Riau
 Owner : Directorate General of Highways
- 4** Sermo Dam Appurtenant Structures
 Location : Kulonprogo - Yogyakarta
 Owner : Directorate General of Water Resources
- 5** The Dharmawangsa Hotel, Residences & SPA Club
 Location : Jakarta
 Owner : PT Bina Puri Lestari
- 6** Siloam Gleneagles Hospital
 Location : Lippo Karawaci - Tangerang, West Java
 Owner : PT Sentra Goldhill Businesspark
- 7** Jakarta Stock Exchange Building
 Location : Lot 2 Sudirman Central Business District
 Owner : PT Danareksa Jakarta International

Tinjauan Keuangan

Pada tahun 2007, Perseroan mencatat pertumbuhan dalam posisi keuangan maupun laba. Penawaran saham kepada masyarakat mendorong peningkatan ekuitas hingga hampir dua kali lipat, dan sekaligus memperkuat neraca. Adanya kontrak baru dalam jumlah yang relatif besar mendorong penghasilan, laba kotor, laba usaha, dan juga laba bersih.

Financial Review

In 2007, the Company recorded growth in terms of both financial position and earnings. The public offering of its shares has driven the shareholders' equity to increase almost two times, and also strengthened the balance sheet. The addition of new contracts of a relatively high value increased the revenues, gross profit, income from operations, and also income.

Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas
(dalam jutaan Rp)

Assets, Liabilities and Equity
(in million rupiah)

NERACA	31 December					BALANCE SHEET
	2007	2006	2005	2004	2003	
Aktiva						Assets
Aktiva Lancar	839.321	234.638	174.088	94.350	110.824	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	371.514	208.353	189.870	181.924	181.973	Non-Current Assets
Jumlah Aktiva	1.210.835	442.991	363.958	276.274	292.794	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Kewajiban Lancar	317.880	204.622	156.874	78.374	96.221	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	68.560	7.455	7.190	2.896	5.643	Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	386.440	212.077	164.064	81.270	101.854	Total Liabilities
Hak Minoritas	250	10	10	10	10	Minority Interest
Ekuitas	824.145	230.904	199.884	194.994	190.920	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.210.835	442.991	363.958	276.274	292.794	Total Liabilities and Equity

Total aktiva Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 1.210.835 juta, meningkat sebesar 173,33% dari total aktiva Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006, yaitu Rp. 442.991 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan investasi dalam saham, yang diimbangi dengan penurunan investasi dalam properti.

Peningkatan kas dan setara kas sebesar 314,50% dari Rp. 103.529 juta pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp. 429.123 juta pada tanggal 31 Desember 2007 terutama disebabkan oleh penerimaan dana hasil penawaran umum saham Perseroan yang efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007.

Peningkatan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar 452,63% dari Rp. 42.157 juta pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp. 232.971 juta pada tanggal 31 Desember 2007 disebabkan oleh meningkatnya pekerjaan konstruksi Perseroan. Adapun sebagian pekerjaan konstruksi tersebut masih dalam proses sertifikasi untuk penagihan pada tanggal Laporan Keuangan. Sementara itu, ada pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan, namun berdasarkan kontrak belum waktunya melakukan sertifikasi penagihan.

Peningkatan investasi dalam saham sebesar 507,98% dari Rp. 37.179 juta pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp. 226.041 juta pada tanggal 31 Desember 2007 disebabkan terutama oleh penyertaan Perseroan pada PT Duta Buana Permata, sehubungan dengan strategi Perseroan untuk mendapatkan kontrak konstruksi dari proyek-proyek PT Duta Buana Permata dan anak-anak perusahaannya.

Total assets of the Company as of 31 December 2007 amounted to IDR 1,210,835 million, which is a 173.33% increase from the total assets of the Company as of 31 December 2006, amounting to IDR 442,991 million. The increase was mainly due to the increase in cash and cash equivalents, gross amount due from project owners and investment in shares of stock, which was followed by decrease in investments in property.

The increase in cash and cash equivalents of 314.50%, from IDR 103,529 million as of 31 December 2006 to IDR 429,123 million as of 31 December 2007, was mainly due to the cash generated through the initial public offering of the Company's shares, which were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange on 19 December 2007.

The increase in gross amount due from project owners by 452.63%, from IDR 42,157 million as of 31 December 2006 to IDR 232,971 million as of 31 December 2007 was due to the increase in the Company's construction work. Several construction works are still in the process of certification for billing as at the financial report date. In addition, there are also several works in progress that, based on the contracts, have not reached the stage for certification for billing.

The increase in investment in shares of stock by 507.98% from IDR 37,179 million as of 31 December 2006 to IDR 226,041 million as of 31 December 2007 was mainly due to the investment in shares of stock of PT Duta Buana Permata in relation to the Company's strategy to obtain construction contracts from the projects of PT Duta Buana Permata and its subsidiaries.

The Dharmawangsa SPA & Club



Penurunan investasi dalam properti sebesar Rp. 68,89% dari Rp. 60.000 juta pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp. 18.668 juta pada tanggal 31 Desember 2007 disebabkan oleh penjualan anak perusahaan PT Belitung Pantai Intan, sehingga pada 31 Desember 2007 tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

Total kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 386.440 juta, meningkat sebesar 82,22% dari total kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006, yaitu Rp. 212.077 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka kontrak, hutang usaha kepada pihak ketiga dan hutang bank, yang diimbangi dengan penurunan hutang bruto kepada pemberi kerja.

Peningkatan uang muka kontrak sebesar 377,31% dari Rp. 29.442 juta pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp. 140.530 juta pada tanggal 31 Desember 2007 terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka kontrak dari proyek Natuna Gerbang Utara KU Paket 1 A, gedung Cyber 2, Hotel Labersa Riau, Jalan Utama di Pulau Dompok Provinsi Kepulauan Riau, dan Rumah Sakit Umum Provinsi Kepulauan Riau.

Peningkatan hutang usaha kepada pihak ke tiga sebesar 104,39% dari Rp. 39.382 juta pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp. 80.491 juta pada tanggal 31 Desember 2007 disebabkan meningkatnya pekerjaan konstruksi Perseroan.

Peningkatan hutang bank sebesar 50,90% dari Rp. 73.313 juta pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp. 110.630 juta pada tanggal 31 Desember 2007 disebabkan tambahan modal kerja pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1 A dengan maksimum kredit sebesar Rp. 100.000 juta yang diperoleh dari fasilitas kredit modal kerja proyek dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.

Penurunan hutang bruto kepada pemberi kerja sebesar 79,48% dari Rp. 48.654 juta pada tanggal 31 Desember 2006 menjadi Rp. 9.982 juta pada tanggal 31 Desember 2007 terutama disebabkan oleh penurunan jumlah insentif untuk beberapa proyek yang mendahului tahapan pekerjaan.

The decrease in investments in property by 68.89% from IDR 60,000 million as of 31 December 2006 to IDR 18,668 million as of 31 December 2007, was mainly due to the sale of a subsidiary PT Belitung Pantai Intan, whose statements are no longer consolidated in the Company's consolidated financial statements as of 31 December 2007.

Total liabilities of the Company as of 31 December 2007 amounted to IDR 386,440 million representing an increase of 82.22% compared to the total liabilities of the Company as of 31 December 2006, amounting to IDR 212,077 million. The increase was mainly due to the increase in advance from project owners, accounts payable to third parties and bank loans, which was followed by a decrease in gross amount due to project owners.

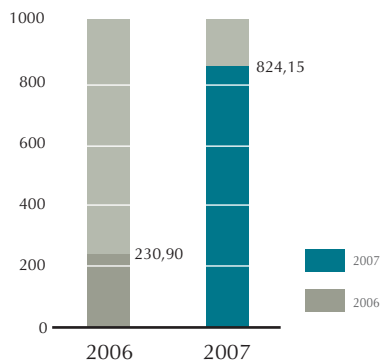
The increase in advance from project owners by 377.31%, from IDR 29,442 million as of 31 December 2006 to IDR 140,530 million as of 31 December 2007 was mainly due to receipts of advances on contracts from the projects of Natuna Gerbang Utara KU Paket 1 A, Cyber 2 building, Labersa Hotel in Riau, Main Road on the Dompok Island of the Province of Riau Archipelago, and the General Hospital of the Province of Riau Archipelago.

The increase in accounts payable to third parties by 104.39% from IDR 39,382 million as of 31 December 2006 to IDR 80,491 million as of 31 December 2007 was due to the increase in the Company's construction work.

The increase in bank loans by 50.90% from IDR 73,313 million as of 31 December 2006 to IDR 110,630 million as of 31 December 2007 is related to the increase in working capital for the construction work project of Natuna Gerbang Utara KU Paket 1 A, with a maximum credit of IDR 100,000 million, obtained through the project working capital facilities of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.

The decrease in gross amount due to project owners by 79.48% from IDR 48,654 million as of 31 December 2006 to IDR 9,982 million as of 31 December 2007 was mainly due to the decrease in incentives for several projects that billings are ahead of physical construction work.

Pertumbuhan Ekuitas (miliar rupiah)
Equity Growth (in billion rupiah)



Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 824,15 miliar, meningkat 256,92% dibandingkan tahun 2006. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor, serta tambahan modal disetor. Pada tahun 2007, modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp. 554.116 juta dari Rp. 150.000 juta pada tahun 2006, sedangkan tambahan modal disetor berjumlah Rp. 190.848 juta. Tentunya, keberhasilan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada akhir 2007 merupakan faktor penting yang tidak dapat dilupakan dalam pembahasan ekuitas Perseroan.

Equity of the Company's shareholders as of 31 December 2007 amounted to IDR 824.15 billion, representing a 256.92% increase compared to 2006. The increase was mainly due to the increase in subscribed and fully paid capital, as well as additional paid-in capital. In 2007, the subscribed and fully paid capital became IDR 554,116 million from IDR 150,000 million in 2006, whereas the additional paid-in capital amounted to IDR 190,848 million. It is safe to say that the successful initial public offering of the Company's shares at the end of 2007 was the most important factor in the increase in the Company's equity.

Penghasilan Usaha, Beban dan Laba

(dalam jutaan Rp)

Revenues, Costs and Income

(in million rupiah)

Uraian	2007	2006	2005	2004	2003	Description
Penghasilan Usaha	1.002.004	578.448	277.560	229.299	212.318	Revenues
Beban Kontrak	(877.945)	(521.259)	(252.995)	(210.711)	(194.642)	Costs of Contracts
Laba Kotor	124.059	57.190	24.565	18.588	17.676	Gross Profit
Beban Usaha	(19.182)	(13.467)	(11.918)	(9.845)	(8.290)	Operating Expense
Laba Usaha	104.876	43.722	12.647	8.742	9.386	Income from Operations
Laba Bersih	76.277	31.020	4.890	4.036	5.094	Net Income

Pada tahun 2007, Perseroan melanjutkan pertumbuhan pesat tahun sebelumnya dan mencapai tingkat pertumbuhan penghasilan 73,22%. Pada tahun 2006, tingkat pertumbuhan sebesar 108,40%.

Penghasilan usaha ini terdiri atas penghasilan jasa konstruksi bangunan dan infrastruktur. Jasa konstruksi bangunan menyumbang penghasilan sebesar Rp. 636,58 miliar, sedangkan jasa konstruksi infrastruktur sebesar Rp. 365,43 miliar. Adapun konstruksi bangunan sesungguhnya mencakup juga konstruksi infrastruktur pemerintahan, berupa gedung-gedung pertemuan atau bangunan lainnya yang diperlukan oleh Pemerintah beberapa daerah untuk menjalankan tugasnya.

Lebih jauh lagi, jasa konstruksi infrastruktur sesungguhnya tumbuh lebih pesat daripada jasa konstruksi bangunan. Pada tahun 2007, jasa konstruksi infrastruktur tumbuh 82,50% sementara jasa konstruksi bangunan tumbuh 68,31%.

In 2007, the Company continued to grow rapidly as in the prior year and reached a 73.22% growth in revenues. In 2006, the growth rate of revenues was 108.40%.

The revenues comprises revenues from building and infrastructure construction services. The building construction services contributed a revenue of IDR 636.58 billion, whereas the infrastructure construction services IDR 365.43 billion. Building constructions also include the construction of government infrastructure, such as convention halls or other buildings required by the Government of several regions to perform their duties.

Furthermore, infrastructure construction services grow faster than building construction services. In 2007, the infrastructure construction services grew by 82.50% whereas the building construction services grew by 68.31%.

Tingkat Pertumbuhan Penghasilan Usaha
Revenues Growth Rate



Beban kontrak meningkat 68,43% pada tahun 2007 dan laba kotor meningkat 116,92%. Sementara itu, beban usaha meningkat 42,44%.

Dengan beban usaha mengalami kenaikan lebih kecil dibandingkan beban kontrak, dapat disimpulkan bahwa Perseroan menjalankan usahanya dengan lebih efisien dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, masih tersedia ruang untuk melakukan perbaikan dan Perseroan pun berniat melanjutkan upaya efisiensi biaya.

Sementara perubahan penghasilan dan beban lain-lain bersifat tidak substansial, Perseroan mengharapkan dapat menjaga tingkat pertumbuhan laba bersih yang mencapai 145,90% pada tahun 2007.

Adapun tingkat pertumbuhan laba bersih yang signifikan pada tahun 2006, yang mencapai 534,36%, lebih tepat dilihat sebagai pertanda kembalinya kegiatan usaha pada skala yang normal bagi Perseroan.

Perseroan juga melakukan berbagai transaksi dengan pihak hubungan istimewa, terutama partisipasi dalam KSO. Namun, Perseroan dapat menghindari terjadinya benturan kepentingan pada tahun 2007. Rincian transaksi jenis ini dapat dilihat dalam Catatan 6 atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Costs of Contracts increased by 68.43% in 2007 and gross profit increased by 116.92%, whereas operating expenses increased by 42.44%.

Since the increase in the operating expenses was less than the costs of contracts, it can be concluded that the Company performed its business more efficiently compared to the prior year. However, there is still room for improvement and the Company has the intention to continuously maintain cost efficiency.

Since the changes in other income and expenses are not substantial, the Company expects to maintain its net income growth, which reached 145.90% in 2007.

The significant net income growth in 2006, reaching 534.36%, should be seen as sign of recovery of the Company's business to a normal level.

The Company also entered into transactions with related parties, particularly in joint operation. The Company, however, was able to avoid any conflicts of interests in 2007. Details of these transactions can be seen in Note 6 to the Consolidated Financial Statements.

Investasi Barang Modal

(dalam jutaan Rp)

Uraian	2007	2006	2005	2004	2003	Description
Peralatan Proyek	24.273	10.179	24.274	2.960	1.871	Project Equipment
Inventaris Kantor	344	138	244	90	173	Office Inventory
Kendaraan	4.967	3.400	3.140	1.364	1.922	Vehicles
Jumlah	29.584	13.717	27.658	4.414	3.966	Total

Investments in Capital Goods

(in million rupiah)

Dilihat dari perkembangannya, investasi dalam peralatan proyek dan inventaris kantor mengikuti siklus perkembangan proyek.

Beberapa dari barang modal tersebut, dengan jumlah nilai yang tidak material, diikat sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tahun 2007 dan sebelumnya. Rincian ikatan tersebut dapat dilihat pada Catatan 11 atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Denominasi pinjaman bank ini berupa Rupiah.

As reflected by its growth pattern, the investment in project equipment and office supplies follow the cycles of project development.

Several of the capital goods which amount is not material are used as collateral for the bank loans obtained in 2007 and prior years. Details of the agreements are described in Note 11 to the Consolidated Financial Statements. The bank loans are denominated in Indonesian Rupiah.

Solvabilitas dan Likuiditas

Arus Kas (dalam jutaan Rp)

Uraian	2007	2006	2005	2004	2003	Description
Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(54.865)	67.225	(5.240)	11.887	13.051	Net Cash From Operating Activities
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(27.711)	(18.265)	(23.965)	(6.997)	(1.722)	Net Cash From Investing Activities
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	408.170	27.875	29.074	(8.319)	(373)	Net Cash From Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	325.594	76.835	(131)	(3.429)	10.956	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas, Awal	103.529	26.694	26.825	30.254	19.298	Cash and Cash Equivalents, Beginning
Kas dan Setara Kas, Akhir	429.123	103.529	26.694	26.825	30.254	Cash and Cash Equivalents, Ending

Solvability and Liquidity

Cashflow (in million rupiah)

Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp. 429,12 miliar merupakan peningkatan sebesar 314,50% dibandingkan Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2006 yang mencapai Rp. 103,53 miliar. Tingkat pertumbuhan 2007 ini lebih pesat dibandingkan tingkat pertumbuhan 2006 yang mencapai 287,84%.

Faktor terbesar dalam perkembangan arus kas ini adalah hasil Penawaran Umum Perdana, yang menghimpun dana sebesar Rp. 374,03 miliar pada akhir tahun 2007.

Dengan keberhasilan tersebut, likuiditas Perseroan meningkat menjadi 264,04% pada tahun 2007, dari 114,67% pada tahun 2006.

Adapun solvabilitas ekuitas membaik dari 91,85% pada tahun 2006 menjadi 46,89% pada tahun 2007, sedangkan solvabilitas aktiva membaik dari 47,87% menjadi 31,92%.

Realisasi Penggunaan Dana

Penawaran umum perdana tersebut berhasil menghimpun dana sebesar Rp. 374,03 miliar. Hingga 31 Desember 2007, dana belum dipergunakan dan ditempatkan pada kas Perseroan.

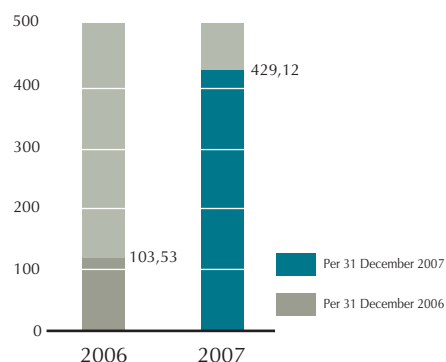
Kebijakan Dividen

Dalam rangka penawaran umum perdana, Perseroan telah mengumumkan kebijakan pembagian saldo laba kepada para pemegang saham sebagai berikut:

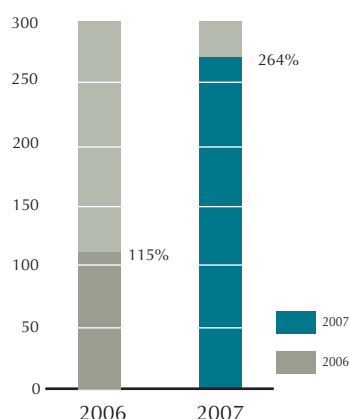
- Pemegang Saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Biasa Atas Nama lainnya, terhadap modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.
- Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan konsolidasi laba bersih setelah pajak Perusahaan dan anak perusahaan pada tahun buku bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Perbandingan Kas dan Setara Kas (miliar rupiah)

Cash and Cash Equivalent (in billion rupiah)



Pertumbuhan Likuiditas Perseroan
Company, Liquidity Growth



The Company's cash and cash equivalents as of 31 December 2007 amounted to IDR 429.12 billion reflecting an increase by 314.50% compared to those as of 31 December 2006 amounting to IDR 103.53 billion. The growth rate in 2007 was higher than in 2006, which was 287.84%.

The main factor in the development of cash flows was a result of the Company's successful Initial Public Offering, which generated IDR 374.03 billion at the end of 2007.

With such achievement, the Company's liquidity increased to 264.04% in 2007 from 114.67% in 2006.

Its equity solvability improved from 91.85% in 2006 to 46.89% in 2007, and the assets solvability improved from 47.87% to 31.92%.

Use of Funds

The initial public offering has successfully generated IDR 374.03 billion. As of 31 December 2007, the funds have not been used and were placed in the Company's cash account.

Dividend Policy

In relation to its initial public offering, the Company has announced the following policies in distributing retained earnings to the Shareholders:

- The new Shareholders have the same and equal rights as the other Shareholders of common stock for the subscribed and fully paid capital including rights to receive dividends.
- The Company plans to distribute cash dividends at least once a year. The amount of cash dividends is tied to the consolidated net income after tax of the Company and subsidiary in the related fiscal year by considering the financial condition of the Company, and the rights of GSM to decide otherwise, in accordance with Articles of Association.

- c. Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, Manajemen Perseroan bermaksud mengusulkan pembagian dividen kas kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada daftar Pemegang Saham, dengan jumlah antara 5% sampai dengan 30% dari laba yang belum ditentukan penggunaannya, setelah dikurangi cadangan umum dan cadangan-cadangan lainnya (jika ada), kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting dan signifikan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Otonomi daerah memberikan kewenangan yang lebih besar kepada Pemerintah Daerah untuk mengembangkan regulasi yang mendukung kebijakan pembangunan daerahnya. Perseroan diuntungkan oleh peraturan daerah yang mendukung kegiatan konstruksi infrastruktur dan gedung, seperti misalnya proyek di Natuna dan Kepulauan Riau. Namun, secara keseluruhan, tahun 2007 tidak mencatat perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan, yang berkaitan dengan kinerja Perseroan.

Prospek Usaha

Menguatnya fundamental perekonomian dalam negeri berdampak pada pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan sektor konstruksi. Peningkatan belanja Pemerintah pada sektor infrastruktur mendapat perhatian tersendiri. Pada rancangan anggaran tahun 2008, Pemerintah Indonesia mengumumkan ekspansi yang signifikan pada pembelanjaan infrastruktur yaitu 41,1% menjadi Rp. 35,6 triliun. Pemerintah menyatakan bahwa pembelanjaan modal akan diarahkan kepada konstruksi dan perbaikan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, pelabuhan udara dan laut, rel kereta, pembangkit listrik dan jaringan listrik.

Di samping itu, kebijakan Pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerah mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah, serta membuka peluang yang lebih besar di sektor konstruksi. Adanya pemekaran daerah juga berakibat timbulnya permintaan yang lebih besar dalam pembangunan infrastruktur dan prasarana pendukung pemerintahan, seperti jalan penghubung, jembatan, kantor pemerintahan daerah dan sebagainya.

Percepatan pembangunan di bidang infrastruktur dan pelaksanaan otonomi daerah merupakan peluang bagi Perseroan, mengingat Perseroan telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur di daerah. Perseroan menerapkan strategi untuk fokus dalam mengembangkan pembangunan di daerah dan mendapatkan proyek konstruksi di luar pulau Jawa.

Di samping itu, Perseroan terus mencari peluang untuk mendiversifikasikan usaha ke bidang yang diyakini menjadi komplementer bagi usaha inti. Perseroan antara lain telah memiliki penyertaan saham di PT Duta Buana Permata yang telah memiliki lahan di pulau Belitung dan Ubud - Bali, yang akan dikembangkan sebagai tambahan dari usaha konstruksi. Perseroan juga telah memiliki penyertaan saham di PT Margaraya Jawa Tol, perusahaan yang telah mempunyai konsesi untuk jalan tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak di Surabaya.

- c. Starting the fiscal year ended 31 December 2007, the management intends to propose cash dividends to the shareholders, registered in the Register of Shareholders, which will range from 5% to 30% of the unappropriated earnings, net of general reserve and other reserves (if any), unless determined otherwise by GSM.

Subsequent Events

No important and significant events occurred after the date of the Independent Auditor's report.

Changes of Laws and Government Regulations

Regional autonomy gives more authority to the Regional Governments to develop regulations in order to support the development policies of the regions. The Company has benefited from regional regulations that support infrastructure and building construction activities, such as the projects in Natuna and Riau archipelago. However, in general, in 2007, there were no significant changes in laws and regulations related to the Company's performance.

Business Outlook

The improvement in domestic economic fundamentals affects the economic growth, resulting in the growth of construction sector. The increase of government spending in infrastructure sector demands special attention. In the budget plan of 2008, the Government of Indonesia announces a significant expansion in infrastructure spending by 41.1% to become IDR 35.6 trillion. The Government has stated that the capital expenditure will be directed towards construction and rehabilitation of basic infrastructure, such as roads, bridges, airports and harbors, railways, as well as power plant and network.

In addition, the Government policy in the implementation of regional autonomy has spurred the growth of regional economy, and opened larger opportunities in the construction sector. The divisions of regions have resulted in the higher demands of infrastructure and government support facilities, such as connecting roads, bridges, regional government office buildings, and others.

The acceleration in infrastructure development and implementation of regional autonomy provide opportunities for the Company since the Company has extensive experiences in developing regional infrastructure. The Company, therefore, employs a strategy to focus on the development in the regions and obtain construction projects outside Java.

In addition, the Company continuously searches for opportunities to diversify its business to fields that are expected to become complementary to the main business. The Company has an investment in shares of stock of PT Duta Buana Permata, which owns land banks on the island of Belitung and in Ubud - Bali, which will be developed as an addition to the construction business. The Company also owns shares of PT Margaraya Jawa Tol, which is a concessionaire of the Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak toll road of Surabaya.



Good Corporate Governance

Kerangka Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa tuntutan penerapan GCG tidak hanya merupakan kewajiban, tetapi telah menjadi suatu keharusan dalam pertumbuhan masa depan.

Dengan situasi persaingan industri konstruksi yang makin ketat, Perseroan harus terus berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu sistim yang melekat dengan dinamika Perseroan.

Tata kelola perusahaan berkembang mulai dari kepatuhan, dan dengan melalui proses internalisasi diarahkan menjadi budaya Perseroan, sehingga menjadi sebuah sistim yang memperkuat daya saing serta meningkatkan nilai perseroan.

Framework for Implementing GCG

The Company realizes that the implementation of GCG is not only an obligation but also a prerequisite for future growth.

With the tighter competition in the construction industry, the Company has to make sure that corporate governance becomes a systemic response to the Company's dynamics.

GCG is implemented gradually, starting with compliance, growing through an internalization process to become corporate culture, and finally becomes a system that strengthens the Company's value and competitive advantage.



Penerapan GCG

Penerapan tata kelola perusahaan difokuskan pada internalisasi kelima azas GCG.

Transparansi

Sebagai Perusahaan publik, Perseroan menyediakan informasi bagi otoritas dan pelaku pasar modal secara transparan, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan. Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan & Investor Relation yang bertanggung jawab atas distribusi informasi kepada masyarakat dan, khususnya, para investor.

Kemandirian

Berkaitan dengan aspek kemandirian, Direksi dan Komisaris memiliki kesempatan berpendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil. Selain itu, dimungkinkan pula untuk memperoleh saran dari konsultan independen, guna menunjang kelancaran tugas direksi dan komisaris.

Akuntabilitas

Anggaran dasar Perseroan telah memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan, sehingga akuntabilitas telah memiliki dasar yang kuat.

Pertanggungjawaban

Perseroan mengutamakan kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kewajaran

Untuk memenuhi aspek kewajaran dalam penyampaian informasi, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan, baik kepada pemegang saham mayoritas maupun minoritas, serta otoritas pasar modal. Di samping itu, azas kewajaran juga dipergunakan sebagai pedoman untuk menjaga hubungan karyawan yang harmonis.

Implementation of GCG Principles

The implementation of corporate governance is focused on the internalization of the five GCG principles.

Transparency

As a public Company, the Company provides information for the capital markets authorities and professions in a transparent, timely, and accurate manner. The Company has a Corporate Secretary & Investor Relations who is responsible for the distribution of information to the public and, particularly, investors.

Independency

In relation to the independency, the Directors and Commissioners have the opportunity to express their own independent opinion for every decision made. Furthermore, it is also possible to obtain recommendations from independent consultants to support the Directors' and Commissioners' duties.

Accountability

The Company's Articles of Association has detailed the function, implementation and responsibility of the Company's structure, so that accountability has become a solid foundation of the Company.

Responsibility

The Company prioritizes compliance of the Company's management toward prevailing rules and regulations as well as sound corporate principles.

Fairness

To meet the principle of fairness in disseminating information, the Company applies equal treatment, both to majority shareholders and minority shareholders, as well as to the authorities of the capital market. In addition, fairness is also adhered to as a guiding principle in the management of harmonious employee relations.

Transparansi *Transparency*
Kemandirian *Independency*
Akuntabilitas *Accountability*
Pertanggungjawaban *Responsibility*
Kewajaran *Fairness*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sebagai Perseroan yang dibentuk atas dasar hukum Negara Republik Indonesia, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas empat organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta Sekretaris Perusahaan.

Pada akhir tahun 2007, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang akan mulai melaksanakan kegiatannya pada awal 2008.

Rapat Umum Pemegang Saham

Merupakan organ Perseroan yang tertinggi, RUPS menentukan arah perkembangan Perseroan atas dasar kesepakatan para Pemegang Saham. Perseroan berupaya untuk memberikan kesempatan yang sama kepada pemegang saham minoritas dalam menyuarakan kepentingannya, antara lain dengan mendorong pengambilan keputusan secara musyawarah.

RUPS dilakukan di tempat yang mudah diakses, serta melalui pemberitahuan dengan masa tenggang yang cukup. Di samping itu, keputusan RUPS pun akan dipublikasikan kepada masyarakat melalui media masa.

Perseroan telah mengadakan RUPS pada tanggal 18 September 2007, dengan keputusan sebagai berikut:

- menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan terbatas tertutup menjadi terbatas terbuka;
- menyetujui perubahan harga nominal setiap saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 100;
- menyetujui rencana penawaran umum perdana (*initial public offering*) sebanyak 1.662.345.000 saham;
- menyetujui perubahan isi Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, termasuk di dalamnya perubahan atas pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-10505 HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 September 2007, sehingga struktur modal, susunan pemegang saham, dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan berubah.

Corporate Governance Structure

As an entity established under Indonesian Laws, the Company has a corporate governance structure comprising four main organs, namely the General Shareholders' Meeting (GSM), Board of Commissioners, Board of Directors and the Corporate Secretary.

In 2007, the Board of Commissioners established an Audit Committee that will perform its duties at the beginning of 2008.

General Shareholders' Meeting

As the highest organ of the Company, the GSM determines the direction of the Company's growth based on the consensus of Shareholders. The Company strives to provide the same opportunity to minority shareholders to express their interests, among others, through the encouragement of making decisions based on discussions (*musyawarah*).

GSM is conducted in a place that is accessible and with prior notification to provide enough time for preparation. Furthermore, the GSM's decisions are published to the public through mass media.

The Company conducted a GSM on 18 September 2007, with the following decisions:

- approving the Company's change of status from a private company to a public company;
- approving the change of the share nominal value from IDR 500 to IDR 100;
- approving the plan to conduct the initial public offering of the Company's 1,662,345,000 shares;
- approving the change of the Company's Articles of Association in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Companies and Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market, including the change of Article 4 verse 1 of the Company's Articles of Association.

The change in the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights as stated in Decree No.W7-10505 HT.01.04-TH.2007 dated 21 September 2007, resulting in the change in the Company's capital structure, shareholders, and share ownership.



I.K.P.T. Office Building

Dewan Komisaris

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima komisaris termasuk Komisaris Utama, dua di antaranya adalah Komisaris Independen yang telah ditunjuk sesuai Peraturan Bapepam no. IX.1.5 mengenai konflik kepentingan.

Dewan Komisaris membentuk komite-komite untuk membantu Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab penerapan prinsip tata kelola perusahaan. Saat ini Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan akan segera membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sesuai anggaran dasar Perseroan, dengan agenda, antara lain: Rencana Kerja dan Penjelasan Program IPO Perseroan, Persetujuan mengubah status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka.

Board of Commissioners

In 2007, the Company's Board of Commissioners comprised five Commissioners, including the President Commissioner, and two independent commissioners appointed in accordance with Bapepam Regulation no. IX.1.5 concerning conflict of interests.

The Board of Commissioners establishes committees to assist the Commissioners to perform their duties and responsibilities in implementing good corporate governance. The Board has established an Audit Committee and will establish a Nomination and Remuneration Committee.

Commissioners Meeting

In 2007, the Board of Commissioners conducted meetings in accordance with the Company's Articles of Association, with the agendas, among others: the business plan and explanation on the Company's IPO program, the approval to change the status of the Company from a private to public company.

Kehadiran Rapat Komisaris

Kehadiran Rapat Komisaris			Attendance of Commissioners Meeting
No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kehadiran Total Attendance
1.	Prof. DR. Subroto	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent Commissioner	1/1
2.	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Komisaris Commissioner	1/1
3.	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Komisaris Commissioner	1/1
4.	Soehandjono, SH	Komisaris Independen Independent Commissioner	1/1
5.	Ir. Latief Effendi Setiono	Komisaris Commissioner	1/1

Remunerasi Komisaris

Sesuai keputusan RUPS, setiap komisaris Perseroan mendapatkan honorarium bulanan. Adapun honorarium yang dibayarkan kepada Komisaris di tahun 2007 sebesar Rp. 485.000.000.

Commissioner Remuneration

Based on GSM decision, each commissioner of the Company receives a monthly honorarium. The salary and incentives paid to the Commissioners in 2007 amounted to IDR 485,000,000.

Dewan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi adalah:

- memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan demi tercapainya visinya;
- memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan agar dapat menjalankan misinya; serta
- menyiapkan rencana anggaran dan pekerjaan tahunan pada waktunya untuk diajukan kepada Komisaris dan mendapatkan pengesahan RUPS.

Sehubungan dengan tugas pokok tersebut di atas, Direksi dalam kegiatan operasional sehari-hari membagi tugas sebagai berikut.

Direktur Utama

Mengkoordinasikan kegiatan Direksi dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan, Direktur Utama menjadi wakil utama dari Perseroan dalam membina hubungan dengan para pemangku kepentingan, serta memimpin kegiatan yang bersifat strategis.

Direktur Pengembangan Usaha

Memimpin dan mengelola strategi pengembangan usaha untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

Direktur Pemasaran

Memimpin dan mengelola strategi pemasaran, yang seiring dengan strategi Perseroan.

Direktur Operasi

Memimpin dan mengelola kegiatan operasi proyek terutama dalam quality control dan ketepatan waktu. Direktur operasi juga membina penerapan kebijakan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan Perseroan.

Direktur Keuangan

Memimpin dan mengelola dan membuat perencanaan dan strategi keuangan serta sistim pelaporan akuntansi sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

Direktur Pengembangan SDM

Memimpin dan mengelola kegiatan kepersonaliaan untuk mendukung aktivitas Perseroan.

Direktur Sistim dan Pengawasan

Memimpin dan mengelola sistim pengawasan dan pelaporan, termasuk sistim informasi manajemen, serta membina penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the main duties of the Board of Directors are:

- leading, managing and controlling the Company so that it reaches its vision;
- maintaining and managing assets of the Company so that it conducts its mission; and
- preparing the yearly budget and work plan in a timely manner before it is proposed to the Commissioners and approved by the GSM.

In relation to such main duties, the Directors divide the following duties in the Company's daily operations.

President Director

Coordinates the Directors' activities in leading, managing and controlling the Company. The President Director becomes the foremost representative of the Company in maintaining relationship with the stakeholders and leads all strategic activities.

Director of Business Development

Leads and manages strategies to support the Company's growth.

Director of Marketing

Leads and manages the system of marketing.

Director of Operations

Leads and manages the project operational activities particularly in quality control and time delivery. The Director also guides the implementation of quality, safety, health, and environment policies of the Company.

Director of Finance

Leads and manages, and formulates financial plans, strategies and accounting reporting system in compliance with prevailing standards.

Director of HR Management

Leads and manages HR to support the Company's activities.

Director of Systems and Compliance

Leads and manages the supervision and reporting system, including the management information system. The Director also guides the implementation of GCG in the Company.

Galleria - Yogyakarta



Rapat Direksi

Pada tahun 2007, Direksi telah mengadakan 52 rapat, dengan agenda mencakup: strategi jangka pendek dan panjang, marketing, operasi, permasalahan proyek, rencana keuangan dan pendanaan, evaluasi SDM, pembentukan komite khusus, pendanaan proyek, perolehan proyek baru, isu jasa konstruksi, isu nasional, pembentukan internal audit, serta rencana penawaran umum perdana.

Directors Meeting

In 2007, the Directors held 52 meetings, with the agendas covering short-term and long-term strategies, marketing, operations, project problems, financial and funding plans, HR evaluation, establishment of special committees, project financing, new project acquisitions, construction service issues, national issues, establishment of internal audit unit, as well as IPO plan.

Kehadiran Rapat Direksi

Attendance of Directors Meeting

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Kehadiran Total Attendance
1.	Ir. JB Koesnarno	Direktur Utama President Director	52/52
2.	Ir. Sutiono Teguh	Direktur Director	50/52
3.	Ir. Ongky Abdulrahman	Direktur Director	14/14 *
4.	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan	Direktur Director	51/52
5.	Ir. Karman Hadi	Direktur Director	49/52
6.	Ir. Johannes Adi Widodo	Direktur Director	47/52
7.	Herijanto Widodo	Direktur Director	14/14 *

* : Ir. Ongky Abdulrahman & Herijanto Widodo menjabat sebagai Direktur sejak 18 September 2007

* : Ir. Ongky Abdulrahman & Herijanto Widodo become Directors on 18 September 2007

Remunerasi Direksi

Setiap direktur memperoleh gaji bulanan dan tunjangan-tunjangan tertentu serta bonus tahunan (*tantiem*) yang besarnya ditentukan oleh para Pemegang Saham dalam RUPS.

Directors Remuneration

Every director receives a monthly salary and certain incentives as well as *tantiems* which amount is determined by the Shareholders in the GSM.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi pada tahun 2007 adalah sebesar Rp. 748.792.000.

The salaries and incentives paid to the Directors in 2007 amounted to IDR 748.792.000.

GCG di Lingkungan Manajemen

Sekretaris Perusahaan

Mengelola dan memelihara hubungan dengan otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, masyarakat umum dan lingkungan sekitar aktivitas perseroan, serta media masa; memastikan kepatuhan perseroan terhadap peraturan dan ketentuan pasar Modal, Undang - undang Perseroan Terbatas dan peraturan lainnya. Sekretaris perusahaan juga harus memelihara komunikasi teratur dengan Direksi dan Komisaris.

Riwayat Hidup Singkat

Djohan Halim

Warga Negara Indonesia, 40 tahun

Memperoleh gelar BSc dari Iowa State University pada tahun 1991, ia menjadi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2007, setelah melaksanakan tugas sebagai Deputy Project Manager (2005-2007), Chief Engineering Pusat (1999-2004), Engineering Lapangan (1993-1999) dan staff Cost Control (1992-1993).

Komite Audit

Pada akhir tahun 2007, perseroan membentuk komite audit untuk membantu dewan komisaris dalam mewujudkan sistem pengawasan yang baik untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai dengan tujuan perseroan, dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Susunan komite audit Perseroan sebagai berikut adalah sebagai berikut :

Riwayat Hidup Singkat

Profesor DR. Subroto

Ketua Komite Audit

Komisaris Utama dan Independen

Warga Negara Indonesia, usia 79 tahun

Profesor bidang ekonomi pada Universitas Indonesia sejak 1965, doktor filsafat (ekonomi) dari Universitas Indonesia (1958), menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997. Lima jabatan serta tugas yang sudah dijalankan sebelum atau pada saat telah bergabung dengan Perseroan adalah: Sekretaris Jenderal OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (1973-1978), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973), serta Ketua Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1971).

Soehandjono, SH.

Anggota Komite Audit

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 64 tahun,

Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga; menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak September 2007. Lima jabatan serta tugas yang sudah dijalankan sebelum atau pada saat telah bergabung dengan Perseroan adalah: Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), dan Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997).

GCG at the Management Level

Corporate Secretary

Manages and maintains the relationship with the capital market authorities and professions, public, communities around the Company's operations and mass media; to ensure the Company's compliance with the rules and regulations of the capital market, corporate law and others. The Corporate Secretary also maintains regular communication with the Directors and the Commissioners.

Resume

Djohan Halim

Indonesian, 40

Obtained a BSc from Iowa State University in 1991. He became the Company's Corporate Secretary in 2007, after completing several duties as Deputy Project Manager (2005-2007), Chief Engineering Head (1999-2004), Field Engineer (1993-1999) and staff of Cost Control (1992-1993).

Audit Committee

By the end of 2007, the Company had established an Audit Committee to help the Board of Commissioners to develop a good control system to ensure that the Company's activities are leading towards its purpose, while complying to good corporate governance principles. The Audit Committee consists of :

Resume

Professor DR. Subroto

Chairman of Audit Committee

President Commissioner and Independent Commissioner Indonesian, 79

Professor of Economics at the University of Indonesia since 1965. He became a doctor of philosophy (economics) from the University of Indonesia in 1958. Since 1997, he has been the President Commissioner of the Company. Five positions or duties he has held or fulfilled before joining the Company are: Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy (1978-1988), Minister of Manpower and Transmigration (1973-1978), Minister of Transmigration and Cooperative (1971-1973), and Head of National Export Development Committee (1971).

Soehandjono, SH.

Audit Committee Member

Independent Commissioner

Indonesian, 64

Bachelor of Law from Airlangga University. He became a commissioner of the Company in September 2007. Five positions or duties he has held or fulfilled before joining the Company are: Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2004), Plh. Development of Young General Attorney at the Attorney General of the Republic of Indonesia (1999), Expert Staff for the Attorney General of the Republic of Indonesia (1999), Civil Young General Attorney and State Administration (1998), and Secretary to the JAM Intelligence(1997).

Drs. Soenarso Soemodiwirjo

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 62 tahun

Lulusan Institut Ilmu Keuangan Departemen Keuangan, Jakarta pada tahun 1974, ia telah memiliki pengalaman kerja selama 40 tahun dalam bidang akuntansi dan yang terkait dengan akuntansi, berawal dari posisi ajun akuntan pada Kantor Akuntan Negara di Jakarta. Kini, selain menjalankan profesi sebagai konsultan, ia juga menjadi anggota Komite Audit pada tiga lembaga keuangan swasta terkemuka di Indonesia.

Sistim Pengendalian dan Pengawasan Internal

Guna meningkatkan penerapan GCG, pada tahun 2007 Perseroan telah mengangkat direksi yang khusus memimpin sistim dan pengawasan. Direksi ini membawahi divisi internal audit, sistim dan EDP.

Internal audit bertanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan pengawasan internal dengan melakukan pemeriksaan terhadap unit kerja dan menyampaikan hasil temuan audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Adapun fokus kegiatan divisi internal audit adalah:

- pengembangan organisasinya;
- peningkatan kemampuan sumber daya manusianya;
- pengembangan metodologi audit;
- persiapan infrastruktur sistim audit; dan
- pelaksanaan audit.

Manajemen Risiko

Perseroan menyadari risiko bisnis yang terkait dengan jasa konstruksi, untuk itu Perseroan meminimalkan risiko dengan cara:

- Risiko Biaya dikendalikan dengan sistim *budgeting* dan *cost control*;
- Risiko Keselamatan Pekerja dengan menerapkan standar kerja Perseroan sesuai dengan pedoman Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan sertifikasi oleh Departemen Tenaga Kerja dan sertifikasi OHSAS 8001:1999 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) oleh DQS (*Deutsche Qualitäts Systeme*);
- Risiko Mutu dan Waktu Pekerjaan dengan menerapkan sistim standar ISO 9001:2000 (*Quality Management Systems*);
- Risiko terhadap kerusakan atau kehilangan terhadap aktiva perusahaan dengan penerapan sistim administrasi kontrol dan pemeriksaan serta penghitungan di lapangan secara berkala. Di samping itu sebagian besar aktiva Perseroan telah diasuransikan; serta
- Risiko proyek yang sedang dikerjakan dengan Asuransi *Construction All Risk* dan Risiko terhadap tuntutan pihak ketiga kepada Perseroan dengan asuransi *Third Party Liability*.

Drs. Soenarso Soemodiwirjo

Audit Committee Member

Indonesian, 62

Graduated from the Institute of Financial Science of the Department of Finance in Jakarta in 1974. He has 40 years of experience in the field of accountancy and fields related to accountancy, starting with a position as adjunct accountant of the State Accountancy Office in Jakarta. Today, he is a consultant besides being a member of audit committees at three renowned private financial institutions in Indonesia.

Internal Audit and Control System

To improve the implementation of GCG, in 2007 the Company formed a separate division to handle internal audit, system and EDP. The division is led directly by a director.

The internal audit is responsible for the implementation of internal control activities by conducting reviews on working units and reporting the audit findings to the Company's Directors, Audit Committee and Board of Commissioners.

The focus of the internal audit division is:

- the development of its organization;
- the enhancement of its human resources;
- the development of the audit methodology;
- the preparation of the audit system's infrastructure; and
- the audit implementation.

Risk Management

Realizing the risks related to the construction services, the Company minimizes such risks through the following measures:

- Cost risks are controlled with the budgeting system and cost control;
- Labor safety risks are controlled with the implementation of the Company's working standards, in compliance with the guidelines of work safety and health (K3), certification of the Safety and Health Management System by the Department of Manpower, and the certification of OHSAS 8001:1999 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) of the DQS;
- Quality and work time risks are controlled by implementation ISO 9001:2000 (*Quality Management Systems*) standards;
- Risks of damage or loss of the Company's assets are controlled through the implementation of a control administration system and routine checks and balancing in the fields. Furthermore, the larger part of the Company's assets have been insured; and
- Project-related risks have been covered with Construction All Risk insurance, while risks of legal charges from third parties have been covered with Third Party Liabilities insurance.

Amankila Hotel



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sebagai wujud tanggungjawab sosial dan lingkungan, perseroan setiap tahun menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk peningkatan kondisi sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2007 perseroan menyumbangkan dana sebesar Rp. 258.851.100 yang terdiri dari bantuan sosial dan keagamaan, bantuan perbaikan sarana dan prasarana, dukungan terhadap kegiatan seni dan budaya, serta bantuan kesehatan.

Perseroan menyumbangkan bantuan sebesar Rp. 69.773.800 sebagai dukungan terhadap kegiatan seni dan budaya berupa kegiatan budaya, organisasi budaya dan dalam rangka peringatan acara HUT RI.

Dukungan terhadap kegiatan keagamaan yang diberikan oleh Perseroan berupa sumbangan untuk terselenggaranya kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar, berupa pemberian hewan kurban, serta pengembangan sarana ibadah yang terdiri dari bantuan pembangunan mesjid, gereja dan renovasi dengan bantuan senilai Rp. 122.390.000, serta pemberian bantuan kesehatan sebesar Rp. 25.697.300.

Perseroan juga memberikan bantuan untuk pembangunan Prasarana dan Sarana sebesar Rp. 40.990.000, yang terdiri dari perbaikan fasilitas umum, jalan dan jembatan.

Perkara yang sedang Dihadapi

Pada tahun 2007, Perseroan menghadapi dua perkara piutang sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Akses Informasi Bagi Para Pemangku Kepentingan

Perseroan menyediakan website (www.dutagraha.com) untuk memenuhi kebutuhan penyebaran informasi kepada para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham, investor dan juga otoritas pasar modal.

Para Pemangku Kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan di: johan@dutagraha.com.

Social dan Environmental Responsibilities

As a manifestation of its social and environmental responsibility, the Company sets aside a portion of its income every year for the improvement of social and environmental conditions around its operations.

In 2007, the Company donated IDR 258,851,100, comprising donations for social and religious activities, aid for public facilities rehabilitation, sponsorships for art and cultural activities, as well as aid for health care.

The Company provided donations amounting to IDR 69,773,800 to support art and cultural activities in relation to the Indonesia's Independence Day celebrations.

The Company's supports for religious activities included donations for the religious events in the neighborhood, in form of *hewan qurban*, and improvement of religious facilities comprising developments and renovations of mosques and churches with total donation of IDR 122,390,000, as well as aid for health care with a donation of IDR 25,697,300.

The Company also provided donations to develop public facilities amounting to IDR 40,990,000, comprising rehabilitation of public facilities, roads and bridges.

Litigation Matters

In 2007, the Company had two legal claims of receivables as described in Note 5 to the Consolidated Financial Statements.

Information Access for Stakeholders

The Company has developed its website (www.dutagraha.com) to meet the needs of distributing information to the stakeholders, particularly the Shareholders, investors and also the Capital Market Authorities.

The Stakeholders can contact the Corporate Secretary at: johan@dutagraha.com.



Profil Perseroan

Corporate Profile

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan pada tanggal 11 Januari 1982. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 21 tanggal 18 September 2007 dari Notaris Haryanto, SH. mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama menjadi PT DUTA GRAHA INDAH Tbk. serta menyetujui penawaran umum perdana kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.662.345.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp. 100 yang dikeluarkan dari portepel.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta dan mempunyai 9 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu : Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, dan Medan. Perseroan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Bidang Usaha

Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi infrastruktur dan gedung.

Perusahaan berencana untuk menjalankan usaha di bidang jasa konstruksi pertambangan dan jasa penambangan di masa mendatang.

Brief History

The Company was established on 11 January 1982. Its Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 21 dated 18 September 2007 of Public Notary Haryanto, SH., regarding the changes in all of the Company's Articles of Association in relation to the change of the Company's status from a private to public company, change of the Company's name to become PT DUTA GRAHA INDAH Tbk., and the approval to conduct an initial public offering of 1,662,345,000 shares from the Company's portfolio through the capital market, at nominal value of IDR 100.

The Company's domicile and head office is at Jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta, and it has 9 branches in several regions in Indonesia, namely Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, and Medan. The Company started its operations in 1982.

Scope of Business

Currently, the Company's scope of business is to conduct activities in the construction services of infrastructure and buildings.

The Company plans to conduct activities in the mining construction and mining services in the future.

Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Awards

Sertifikat SMK3L SMK3L Certificate

Diperoleh pada tanggal 3 Januari 2006.
Dikeluarkan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.
Sertifikat ini berlaku hingga tanggal 3 Januari 2009.

Original Approval on January 3, 2006.
By Minister of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia.
Certificate Expiry January 3, 2009.



Sertifikat ISO 14001 : 2004 ISO 14001 : 2004 Certificate

Diperoleh pada tanggal 29 Februari 2008.
Dikeluarkan oleh PT DQS Certification Indonesia.
Sertifikat ini berlaku untuk 6 (enam) bulan sejak dikeluarkan.

Original Approval on February 29, 2008.
By PT DQS Certification Indonesia.
This Certificate is valid for 6 (six) month from the date of issue.



Sertifikat ISO 9001 : 2000 ISO 9001 : 2000 Certificate

Diperoleh pada bulan Desember 2000.
Dikeluarkan oleh DQS GmbH
Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.
Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2010.

Original Approval on December, 2000.
By DQS GmbH
Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.
Expiry date on February 20, 2010.



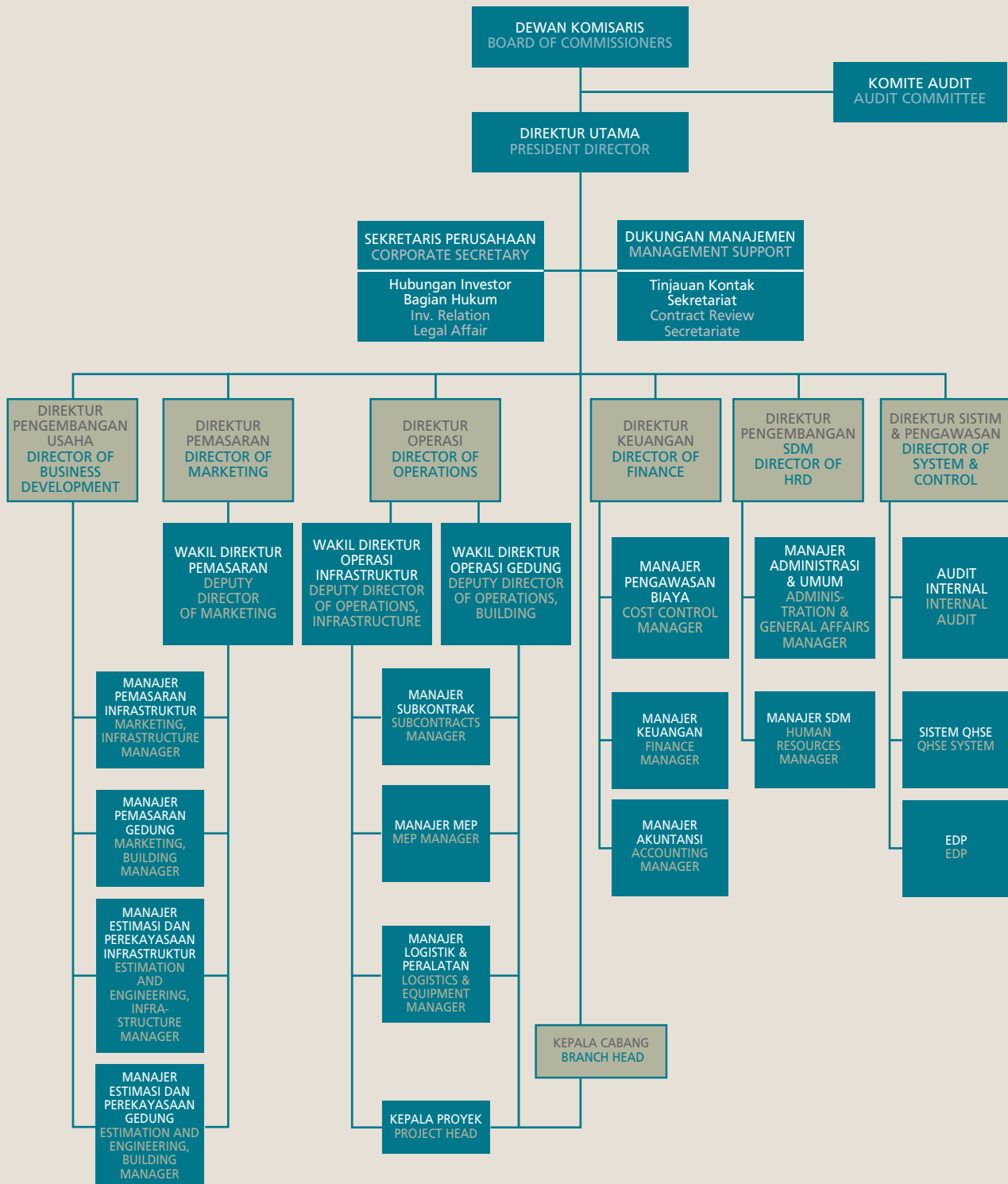
Sertifikat OHSAS 18001 : 1999 OHSAS 18001 : 1999 Certificate

Diperoleh pada tanggal 2 Mei 2007.
Dikeluarkan oleh DQS GmbH
Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.
Berlaku sampai dengan tanggal 1 Mei 2010.

Obtained on May 2, 2007.
By DQS GmbH
Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen.
Expiry date on May 1, 2010.



Struktur Organisasi Organization Chart



Visi | Vision

Menjadi Perusahaan Konstruksi dan Engineering yang kuat dan lebih diminati dalam bidang gedung, infrastruktur dan pertambangan.

To become a strong and preferred Construction and Engineering Company particularly in the constructions of buildings, infrastructure and mining projects.

Misi | Mission

- Secara terus menerus memberikan kontribusi kepada pemegang saham, pelanggan serta masyarakat
- Menumbuh kembangkan karyawan dalam lingkungan kerja yang sehat
- Mempertahankan pertumbuhan, laba dan mutu pekerjaan agar selalu unggul di bidang konstruksi
- Provide continuous contributions to the shareholders, customers and public
- Develop employees in a healthy work environment
- Maintain sustainable growth, profit and quality to become an industrial leader in constructions

Nilai Budaya Perseroan | Cultural Values of the Company

Perusahaan mempunyai keyakinan bahwa integritas adalah hal yang sangat mendasar, kepedulian kepada *stakeholder* adalah prioritas, inovasi adalah dasar untuk berkembang, karyawan adalah aset, dan menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab.

The Company believes that integrity is fundamental, concern for stakeholders is a priority, innovation is a foundation to success, employees are assets and protecting the environment is a responsibility.

Periode Sejarah Perseroan

1982-1985 Pendirian dan Pembentukan

- Didirikan tahun 1982
- Fokus: kelola proyek di daerah Jakarta dan Jawa

1986-1997 Pertumbuhan dan Pemekaran

- Memperluas operasi ke Sumatra Barat, Riau, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Selatan
- Membangun proyek jalan, jembatan, dam besar, irigasi, pengendalian banjir, proteksi pinggiran dan normalisasi sungai, yaitu:
 - Proyek di Daerah
 - Jalan Gako-Ende-Paga-Detsuko-Maurile, 204 kilometer, di Nusa Tenggara Timur. Perseroan memperoleh reputasi terpuji atas kualitas dan penyelesaian pekerjaan tepat waktu untuk proyek yang dibangun di lingkungan yang sulit ini.
 - Dam Sermo, dam besar pertama yang dibangun kontraktor swasta Indonesia.
 - Proyek di Jakarta dan Sekitarnya
 - Apartemen Amartapura, gedung hunian tertinggi (54 lantai)
 - Jakarta Stock Exchange Building, salah satu gedung terkemuka di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman

1997-2002 Periode Hibernasi Akibat Krisis Ekonomi

- Selama krisis ekonomi dan beberapa tahun setelahnya, Perseroan mengkonsolidasikan operasi akibat runtuhnya industri konstruksi proyek swasta. Secara strategis, Perseroan hanya mengerjakan proyek dengan pendanaan terjamin, terutama proyek infrastruktur di daerah yang didanai dengan pinjaman Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia.
- Pilihan memperluas operasi ke daerah dengan memasuki proyek infrastruktur, yang dikembangkan menjadi strategi Perseroan pada Periode 1989-1997, berbuah dengan baik dan menjaga Perseroan tetap hidup.

2003-2007 Pemulihan dan Perhatian Khusus terhadap Pembangunan Regional

- Pemulihan Perseroan berjalan seiring dengan kebijakan Pemerintah yang mendorong otonomi daerah. Pengalaman dan kemampuan Perseroan dalam menangani proyek pembangunan infrastruktur di daerah membuka peluang mengembangkan usaha di Kalimantan, Riau, Nias, Natuna dan Sulawesi.
- Perhatian khusus diberikan kepada proyek infrastruktur dan gedung pemerintahan di Natuna dan Kalimantan Timur.
- Sementara itu, Perseroan juga mengembangkan Bandara Hasanuddin di Makassar, Sulawesi Selatan.
- Di Jakarta, Perseroan membangun Grand Indonesia, kompleks perkantoran, apartemen, hotel dan mal, yang merupakan proyek komersial terbesar di Indonesia saat ini.

Desember 2007: Penawaran Umum Saham Perdana.

Historical Periods of the Company

1982-1985 Establishment and Formation

- Established in 1982
- Focus: manage projects in the area of Jakarta and Java

1986-1997 Growth and Spread

- Expanded operations to West Sumatra, Riau, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara and South Sulawesi.
- Built Roads, Bridges, Major Dams, Irrigation, Flood Control, Shore Protection and River Normalization Projects.
 - Regional Projects
 - Gako-Ende-Paga-Detsuko-Maurile Road, 204 km, in East Nusa Tenggara. The Company earned a very good reputation for the quality and on time delivery for the project, which was actually built in a very difficult terrain.
 - Sermo Dam, the first major dam built by an Indonesian private contractor.
 - Projects in Jakarta and Surrounding Areas
 - Amartapura Apartment, the highest residential building (54 stories)
 - The Jakarta Stock Exchange Building, one of the most prestigious buildings in the Sudirman Central Business District

1997-2002 Hibernation Period due to Economic Crisis

- During the economic crisis and subsequent years, the Company consolidated its operations due to the collapse of project constructions in the private sector. Strategically, the Company only conducted projects with secured funding, mainly infrastructure projects in the regions funded by World Bank and Asian Development Bank loans.
- The choice to expand operations to regions in the infrastructure projects, which was developed as a corporate strategy in the 1989-1997 Period, paid off and helped the Company to survive.

2003-2007 Recovery and Special Emphasis on Regional Development

- The Company's recovery is in line with the Government Policy to encourage Regional Autonomy. The Company's experience and capability in handling regional infrastructure construction projects opened the opportunities to develop its business in Kalimantan, Riau, Nias, Natuna and Sulawesi.
- Special emphasis was given towards infrastructure and government building projects in Natuna and East Kalimantan.
- Meanwhile, the Company also developed the Hasanuddin Airport in Makassar, South Sulawesi.
- In Jakarta, the Company developed today's largest commercial project in Indonesia, Grand Indonesia, a complex comprising offices, apartments, hotel and mall.

December 2007: Initial Public Offering.



Professor DR. Subroto

Komisaris Utama dan Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 79 tahun
Profesor bidang ekonomi pada Universitas Indonesia sejak 1965, doktor filsafat (ekonomi) dari Universitas Indonesia (1958), menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 1997. Lima jabatan serta tugas yang sudah dijalankan sebelum atau pada saat telah bergabung dengan Perseroan adalah: Sekretaris Jenderal OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (1973-1978), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973), serta Ketua Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1971).

Indonesian, 79

Professor of Economics at the University of Indonesia since 1965. He became a doctor of philosophy (economics) at the University of Indonesia in 1958. Since 1997, he has become the President Commissioner of the Company. Five positions or duties he has held or fulfilled before joining the Company are: Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy (1978-1988), Minister of Manpower and Transmigration (1973-1978), Minister of Transmigration and Cooperatives (1971-1973), and Head of National Export Development Committee (1971).

Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun,
MBA (Bisnis Internasional) dari University of Southern California, LA, Amerika Serikat (1990), Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975); menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007. Lima jabatan serta tugas yang sudah dijalankan sebelum atau pada saat telah bergabung dengan Perseroan adalah: Komisaris Independen dan Komite Audit PT Excelcomindo Pratama, Tbk. (2005-sekarang), Dewan Pimpinan World Vision Indonesia (2004-sekarang), Pengurus Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (1995-sekarang), Direktur Eksekutif Lembaga Manajemen PPM (2006-sekarang), dan Direktur pada Prasetyo Strategic Consulting (2001-2005). Beliau juga dikenal sebagai Presiden dan CEO PT Indosat (Persero) Tbk pada periode 1991-1999.

Indonesian, 55

An MBA (International Business) from the University of Southern California, LA, USA (1990). He obtained a Bsc in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). He became a Commissioner of the Company in September 2007. Five positions or duties he has been holding or fulfilled before joining the Company are Independent Commissioner and Audit Committee of PT Excelcomindo Pratama, Tbk. (2005-now), Chairman of the Board of Word Vision Indonesia (2004-now), Management Member of Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (1995-now), Executive Director at the Institute of Management PPM (2006-now), and Director of Prasetyo Strategic Consulting (2001-2005). He is also known for being the President and CEO of PT Indosat (Persero) Tbk in the period of 1991-1999.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Sandiaga Salahuddin Uno, MBA

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, 38 tahun
MBA dari George Washington University, Amerika Serikat (1992), Sarjana Muda Bisnis Administrasi dari Wichita State University, Amerika Serikat (1990); menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007. Lima jabatan serta tugas yang sudah dijalankan sebelum atau pada saat telah bergabung dengan Perseroan adalah: Presiden Direktur Interra Indo Resources, Ltd. (2006-sekarang), Direktur PT Adaro Indonesia (2005-sekarang), Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (2005-sekarang), Ketua Komisi Tetap Kamar Dagang dan Industri (2005-sekarang), dan Presiden Direktur PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (2004-sekarang).

Indonesian, 38

An MBA from the George Washington University, USA (1992), BA in Business Administration from Wichita State University, USA (1990). He became a Commissioner of the Company in September 2007. Five positions or duties he has held or fulfilled before joining the Company are: President Director of Interra Indo Resources, Ltd (2006-now), Director of PT Adaro Indonesia (2005-now), Chairman of the Indonesian Young Entrepreneur Association (HIPMI) (2005-now), Chairman of Permanent Commission of the Indonesian Chamber of Commerce (2005-now), and President Director of PT Mitra Global Telecommunication Indonesia (2004-now).

Soehandjono, SH

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun,
Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga; menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak September 2007. Lima jabatan serta tugas yang sudah dijalankan sebelum atau pada saat telah bergabung dengan Perseroan adalah : Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), dan Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997).

Indonesian, 64

Bachelor of Law from Airlangga University. He became a Commissioner of the Company in September 2007. Five positions or duties he has held or fulfilled before joining the Company are: Commissioner of PT Danareksa (Persero) (2004), Plh. Development of Young General Attorney at the Attorney General of Republic of Indonesia (1999), Expert Staff for the Attorney General Republic of Indonesia (1999), Civil Young General Attorney and State Administration (1998), and Secretary of the JAM Intelligence (1997).



Dari kiri ke kanan From left to right

Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA, Komisaris Commissioner

Soehandjono, SH, Komisaris Independen Independent Commissioner

Sandiaga Salahuddin Uno, MBA, Komisaris Commissioner

Profesor DR. Subroto, Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent Commissioner

Ir. Latief Effendi Setiono, Komisaris Commissioner

Ir. Latief Effendi Setiono

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun
Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung; menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007. Lima jabatan serta tugas yang sudah dijalankan sebelum atau pada saat telah bergabung dengan Perseroan adalah: Penasehat Ahli untuk JICA dan BKPM untuk studi peluang investasi di berbagai propinsi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, serta Bali dan Yogyakarta (terutama pada sektor pariwisata dan industri kerajinan) (2000-2006), Penasehat Proyek Bantuan Bank Pembangunan Asia untuk Pengembangan Perikanan Kawasan Pesisir (Co fish) dan Penasehat Proyek untuk Berbagai Proyek Pembangunan Pariwisata dan Pengembangan Lokasi Ekonomi di Kawasan Strategis Pariwisata (1998-2004), Direktur Proyek Perencanaan Pembangunan Kota Baru Ulu Tiram di Johor, Pengembangan Kawasan Reklamasi Fungsi Kota antara Georgetown dan Penang Barat, serta Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Riset di Kawasan Multimedia Super Koridor di Seremban, Malaysia (1993-1998), dan Direktur Proyek untuk Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Tahap II di seluruh lokasi yang mengalami stagnasi di Propinsi Sumatera Utara (1988-1993).

Indonesian, 61

Bachelor of Architecture from Bandung Institute of Technology. He became a commissioner of the Company in September 2007. Five positions or duties he has held or fulfilled before joining the Company are: Expert Advisor for JICA and BKPM for the Study of Investment Opportunity in Several Provinces of Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali and Yogyakarta (focusing on tourism and handicrafts sector) (2000-2006), Project Advisor for the Development of Fishing Area (Co fish) aided by Asian Development Bank Project advisor for several tourism development projects and development of economic locations in strategic tourism areas (1998-2004), Project Director for the Development Planning of Kota Baru Ulu Tiram at Johor, the Development of City Reclamation Area between Georgetown and West Penang, and Development of Education and research areas in the Multimedia Super Corridor area in Seremban, Malaysia (1993-1998), and Project Director for the Transmigration Housing Development Phase II in all stagnant locations in the Province of North Sumatra (1988-1993).

Profil Direksi Profile of Board of Directors

Ir. JB. Koesnarno

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979. Sejak tahun 1992 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, yang bertanggung jawab atas dan mengkoordinir seluruh kegiatan Perseroan.

Pengalaman kerja lain beliau:

1980 - 1990	Manajer Proyek dan Konstruksi PT Bangun Tjipta Sarana
1990 - 1991	Manajer Konstruksi PT Bimantara Citra Jimbaran
1991	Manajer Konstruksi Perseroan
1991 - 1992	Direktur Operasional I Perseroan

Indonesian, 53

Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1979). He became the President Director of the Company in 1992.

Other work experiences:

1980-1990	Project and Construction Manager of PT Bangun Tjipta Sarana
1990-1991	Construction Manager of PT Citra Jimbaran
1991	Construction Manager of the Company
1991-1992	Director of Operations I of the Company

Ir. Sutiono Teguh

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979. Sejak tahun 1997 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Perseroan.

Pengalaman kerja lain beliau:

1979 - 1982	Kepala Departemen Geoteknikal PT Dacrea Design & Engineering
1983 - 1987	Teknik Sipil PT Bogasari Flour Mills
1987 - 1989	Direktur Human Resources Development PT Budi Agung Wibawa
1990 - 1993	Direktur Marketing Perseroan
1994 - 1997	Direktur Administrasi dan Personalia Perseroan

Indonesian, 52

Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1979). He became a Director of the Company in 1997, responsible for the management and development of the Company's human resources.

Other work experiences:

1979-1982	Head of Geotechnical Department of PT Dacrea Design & Engineering
1983-1987	Civil Engineering of PT Bogasari Flour Mills
1987-1989	Director of Human Resources Development of PT Budi Agung Wibawa
1990-1993	Director of Marketing of the Company
1994-1997	Director of Administration and Personnel of the Company

Ir. Ongky Abdulrahman

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan. Sejak Agustus 2007 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan, yang bertanggung jawab atas pengembangan usaha Perseroan.

Pengalaman kerja lain beliau:

1987 - 1989	Manajer Proyek Perseroan
1990 - 1991	Manajer Marketing Perseroan
1991 - 1992	Wakil Direktur Marketing Perseroan
1993 - 1997	Direktur Marketing Perseroan
1997 - Agustus 2007	Komisaris Perseroan

Indonesian, 47

Bachelor of Architecture Engineering from Hasanuddin University, Makassar, South Sulawesi. He became a Director of the Company in August 2007 and is responsible for the business development of the Company.

Other work experiences:

1987-1989	Project Manager of the Company
1990-1991	Marketing Manager of the Company
1991-1992	Vice Director of Marketing of the Company
1993-1997	Director of Marketing of the Company
1997-August 2007	Commissioner of the Company

Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun, Magister Manajemen dari Institut Bisnis Indonesia, Jakarta tahun 2000, Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1993. Sejak tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan, yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan akuntansi Perseroan.

Pengalaman kerja lain beliau:

1993 - 1994	Staf Engineering Perseroan
1995	Engineering Lapangan Perseroan
1996 - 1999	Quality Assurance Perseroan
1999 - 2004	Manajer Keuangan Perseroan

Indonesian, 37

Magister Management from Institut Bisnis Indonesia, Jakarta (2000), and Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1993). He became a Director of the Company in 2005, and is responsible for the Company's financial management and accounting.

Other work experiences:

1993-1994	Engineering Staff of the Company
1995	Field Engineering of the Company
1996-1999	Quality Assurance of the Company
1999-2004	Finance Manager of the Company



Ir. Karman Hadi

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1987. Sejak tahun 1998 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan, yang bertanggung jawab atas kegiatan operasi proyek Perseroan.

Pengalaman kerja lain beliau:

1979 - 1995 Manajer Proyek Perseroan
1994 - 1997 Proyek Koordinator Perseroan

Indonesian, 55

Bachelor of Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1987). He became a Non-Affiliated Director of the Company in 1998, and is responsible for the Company's project operations.

Other work experiences:

1979-1995 Project Manager of the Company
1994-1997 Project Coordinator of the Company

Ir. Johannes Adi Widodo

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1984. Sejak 1998 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan, yang bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran Perseroan.

Pengalaman kerja lain beliau:

1984 - 1985 Engineer Lapangan PT Arika
1985 - 1987 Engineer Lapangan PT Wisma Peni
1988 - 1990 Manajer Proyek PT Budi Agung Wibawa

1990 - 1992 Engineer Lapangan Perseroan
1992 - 1994 Manajer Proyek Perseroan
1994 - 1998 Koordinator Proyek Perseroan

Indonesian, 50

Bachelor of Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1984). He became a Director of the Company in 1998, and is responsible for the Company's marketing.

Other work experiences:

1984-1985 Field Engineer PT Arika
1985-1987 Field Engineer PT Wisma Peni
1988-1990 Project Manager PT Budi Agung Wibawa

1990-1992 Field Engineer of the Company
1992-1994 Project Manager of the Company
1994-1998 Project Coordinator of the Company

Herijanto Widodo

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, Akademi Akuntansi ASMI, Jakarta tahun 1989. Sejak September 2007 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan, yang bertanggung jawab atas pengawasan kepatuhan kegiatan Perseroan.

Pengalaman kerja lain beliau:

1990 - 1994 Manajer Accounting dan Pajak Perseroan
1995 - 1998 Manajer Keuangan Perseroan
1999 - Sept 2007 Pengawas Keuangan Perseroan

Indonesian, 40

Graduated from the Accounting Academy of ASMI, Jakarta (1989). He became a Director of the Company in September 2007, and is responsible for the compliance of the Company's operations.

Other work experiences:

1990-1994 Accounting and Tax Manager of the Company
1995-1998 Finance Manager of the Company
1999-Sep 2007 Finance Controller of the Company

Dari kiri ke kanan From left to right

Ir. Johannes Adi Widodo

Direktur Director

Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan MM

Direktur Director

Ir. Sutiono Teguh

Direktur Director

Ir. JB. Koesnarno

Direktur Utama President Director

Herijanto Widodo

Direktur Director

Ir. Karman Hadi

Direktur Director

Ir. Ongky Abdul Rahman

Direktur Director

Profil Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia sebagai aset Perseroan (*Human Resources Capital*), adalah merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan bisnis Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu mencanangkan program pembelajaran dan pertumbuhan sumber daya manusia yang berlangsung secara terus menerus sesuai tuntutan bisnis yang semakin berkembang. Program pembelajaran dan pertumbuhan, baik dalam lingkup teknis fungsional maupun manajerial, meliputi antara lain Pelatihan dan Pengembangan, Pendidikan, Pemeliharaan serta Pelayanan Kesejahteraan seluruh Karyawan.

Dengan program pembelajaran dan pertumbuhan karyawan demikian produktivitas kerja ditingkatkan, dan Perseroan selalu berupaya :

- Menciptakan suasana kerja yang baik/ kondusif dengan sumber daya yang memadai,
- Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, wawasan melalui berbagai seminar, pelatihan, lokakarya, kursus-kursus sesuai bidang tugasnya masing-masing.

Upaya meningkatkan produktivitas kerja ditempuh melalui pembelajaran internal (belajar sambil bekerja, *in-house training*) maupun melalui pihak ke tiga secara beragam mulai dari aspek tehnik, keterampilan dan manajemen. Selain itu Perseroan telah memenuhi peraturan perundang-undangan dalam hal ketenagakerjaan, seperti keikutsertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR).

Perseroan tidak memiliki KKB (Kesepakatan Kerja Bersama), yang ada adalah Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perseroan dan telah disetujui oleh perwakilan karyawan Perseroan serta telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. Pengesahan: 5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007.

Sarana dan fasilitas kesejahteraan yang disediakan Perseroan adalah dana pensiun, pemberian makan di tempat dan kondisi tertentu, tempat beribadah, pengobatan, asuransi untuk biaya rumah sakit bagi seluruh karyawan baik di kantor pusat, kantor cabang dan proyek.

Di samping itu, manajemen selalu menekankan pentingnya nilai-nilai yang dianut menjadi suatu budaya kerja seluruh jajaran Perseroan, seperti Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (MK3L), orientasi kepuasan pelanggan, ketaatan peraturan perundangan serta integritas Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2007, Perseroan mempekerjakan 718 orang karyawan. Berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen dan jenjang usia.

Human Resources Profile

The Company is aware that human resources are a very important asset of the Company, in fact, they are one of the key success factors of the Company's business. Therefore, the Company always provides continuous learning development programs for the human resources in accordance with the demands of business development. The learning and development programs, in both functional / technical and managerial aspects, comprise among others Training and Development, Education, Maintenance and Welfare Services for all Employees.

With these learning and development programs, the employees' productivity increased, and the Company is always committed to:

- Creating a conducive work environment with sufficient facilities;
- Providing opportunities to employees to enhance their capabilities, skills, and knowledge through various seminars, trainings, workshops, and courses related to their field of duty.

The improvement of work productivity is conducted through internal learnings (learning by doing and in-house training) or through third parties, covering a wide range of technical, skill and managerial aspects of work. Furthermore, the Company complies to all workers-related rules and regulations, such as the participation in the workers social safety net (JAMSOSTEK) and salary rates that are at least equal to the regional minimum wage.

The Company does not own mutual work agreements (KKB) but has Company Regulations that are formulated by the Company and approved by representatives of the Company's workers. The regulations have been legalized by Decree Legalization No.: 5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007 of the Regional Head of Workforce and Transmigration of the Province of DKI Jakarta.

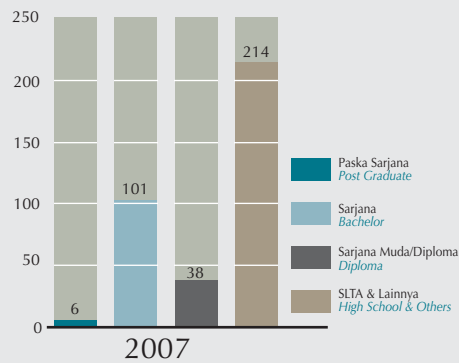
The welfare facilities provided by the Company include pension benefits, lunch provided in the Company and based on certain conditions, prayer rooms, health care, health insurance for hospitalization for all employees at the head office, branch offices and projects.

In addition, the management always emphasizes the importance of acculturating certain values to become the Company's corporate culture, including the Quality, Safety, Health and Environment policy (MK3L), the orientation towards customer satisfaction, compliance to rules and regulations, as well as integrity of the Company.

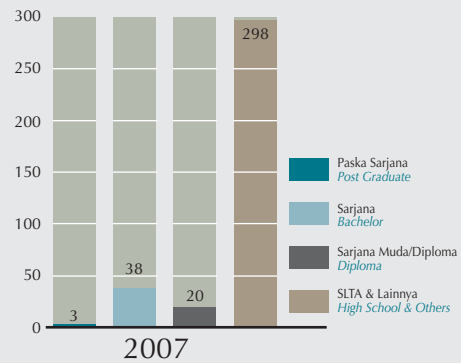
As of 31 December 2007, the Company employed 718 people. Following is a description of the human resources composition based on levels of education, management and age.

Berdasarkan Pendidikan Based on Education

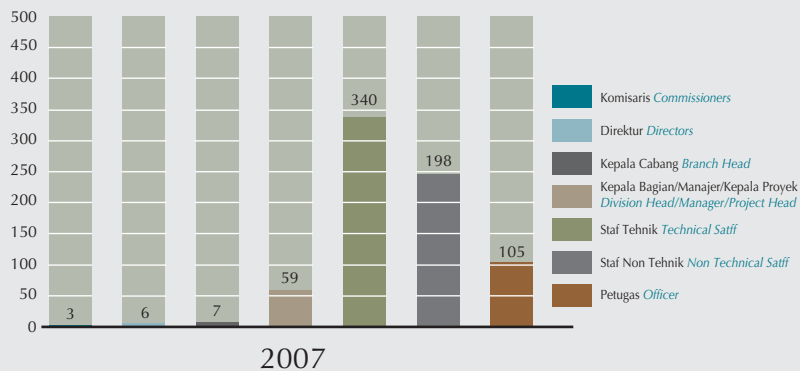
Teknik Technical



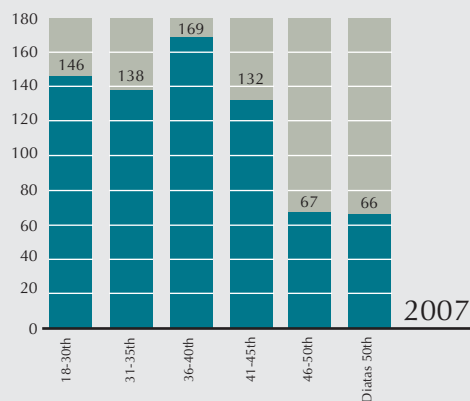
Non Teknik Non Technical

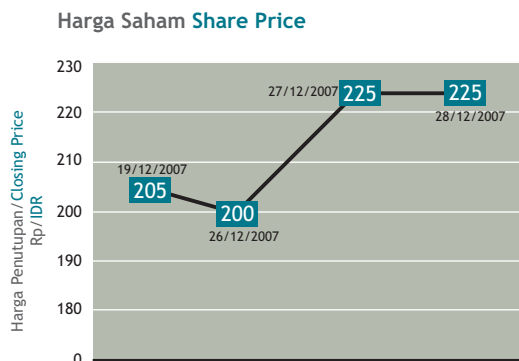


Berdasarkan Jabatan Based on Position



Berdasarkan Usia Based on Age





Informasi tentang Kepemilikan

Kronologi Pencatatan Saham/Efek

Perseroan menawarkan sahamnya sejumlah 1.662.345.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 14 Desember 2007, dengan harga nominal Rp. 100 dan harga penawaran Rp. 225 di Bursa Efek Indonesia. Pada penutupan Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2007, harga saham Perseroan adalah Rp. 225.

Information on Ownership

Chronology of Listing

The Company offered its 1,662,345,000 shares to the public on 14 December 2007, at a nominal price of IDR 100 and an offering price of IDR 225 at the Indonesia Stock Exchange. On the closing day of the Indonesia Stock Exchange on 31 December 2007, the closing price of the Company's shares was IDR 225.

Harga dan Volume Saham

IPO 19 Desember 2007

Share Price and Volume

IPO 19 December 2007

	2007 Kuartal IV	
Harga Terendah Per Saham	200	Lowest Price per Share
Harga Tertinggi Per Saham	225	Highest Price per Share
Harga Penutupan Saham	225	Closing Price per Share
Volume Terendah	5.494.000	Lowest Volume
Volume Tertinggi	294.071.000	Highest Volume

Kepemilikan

Setelah penawaran umum, pada tanggal 31 Desember 2007, kepemilikan saham Perseroan adalah 5.541.165.000 saham, yang terbagi atas:

Ownership

After the public offering, on 31 December 2007, the Company issued 5,541,165,000 shares divided as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Number of Shares
1.	PT. Lintas Kebayoran Kota	33,03%	1.830.170.000
2.	PT. Lokasindo Aditama	22,35%	1.238.650.000
3.	PT. Rezeki Segitiga Emas	9,02%	500.000.000
4.	GS LND SEG AC	7,38%	408.694.000
5.	Johannes Berchmans Koesnarno (Direktur Utama)	2,71%	150.000.000
6.	Ongky Abdulrahman (Direktur)	0,09%	5.000.000
7.	Sutiono Teguh (Direktur)	0,09%	5.000.000
8.	Masyarakat	25,33%	1.403.651.000

Anak Perusahaan

PT Duta Graha Living (DGL) didirikan pada tahun 1995 dengan kepemilikan Perseroan pada Duta Graha Living saat ini sebesar 9.750.000 saham dengan nilai nominal Rp. 9.750.000.000 atau 97,5%.

Duta Graha Living adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa kontraktor, khususnya jasa interior desain. Dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan Asosiasi

PT Duta Buana Permata

Didirikan di Jakarta pada tanggal 15 Oktober 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) bergerak dalam bidang usaha properti dan perhotelan di Indonesia saat ini memiliki tanah baik langsung maupun tidak langsung di Dharmawangsa-Jakarta, Payangan-Bali, dan Belitung.

Atas tanah-tanah tersebut akan dikembangkan oleh DBP dan anak perusahaannya untuk pengembangan properti dan perhotelan. Status operasi perusahaan sampai dengan saat ini adalah masih dalam pengembangan.

Duta Graha memiliki 48,93% saham biasa dengan hak suara dan 116.787 saham tanpa hak suara.

Anak Perusahaan DBP

No.	Nama Perusahaan Companies Name	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1.	PT Belitung Pantai Intan, Jakarta	Pengembang Resor	99,97
2.	PT Belitung Puri Lestari, Jakarta	Pengembang Resor	95,97
3.	PT Payangan Puri Lestari, Jakarta	Pengembang Resor	98,80
4.	PT Etika Karya Usaha, Jakarta	Manajemen Gedung	99,99
5.	PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, Jakarta	Perhotelan	65,00
6.	PT Nusa Kukila, Jakarta	Pengembang Resor	51,00
7.	PT Tanjung Kasuarina, Jakarta	Pengembang Resor	98,33

PT Badrajaya Sentranusa

Didirikan tanggal 21 Juli 1997 di Jakarta, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) bergerak dalam bidang usaha pembangkitan tenaga listrik tenaga air di Asahan. Proyek BDS adalah Pusat Pembangkitan Tenaga Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan II, yang masih dalam tahap pengembangan. BDS memiliki modal disetor sebesar Rp. 1.008.085 juta dan Perseroan memegang kepemilikan sebesar 3,49%.

PT Margaraya Jawa Tol

Tanggal 20 Juni 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya nominal saham sebesar Rp. 2.250.000.000,- atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak di Surabaya, yang mencakup perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, serta usaha-usaha lain yang berhubungan. Saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Subsidiaries

PT Duta Graha Living (DGL) was established in 1995. Currently, the equity participation of the Company in Duta Graha Living comprises 9,750,000 shares with the nominal value of IDR 9,750,000,000 or 97.5%.

Duta Graha Living is contractor specializing in interior design services. Presently, DGL is still in development stage.

Associated Companies

PT Duta Buana Permata

Established in Jakarta on 15 October 2003, PT Duta Buana Permata (DBP) operates in the fields of property and hotel management in Indonesia and owns land, both directly and indirectly in Dharmawangsa-Jakarta, Payangan-Bali, and Belitung.

The land is used for developments by DBP and its subsidiaries, which includes properties and hotels. The company is still in development stage.

Duta Graha owns 48.93% of common shares with the right to vote and 116,787 shares without the right to vote.

Subsidiaries of DBP

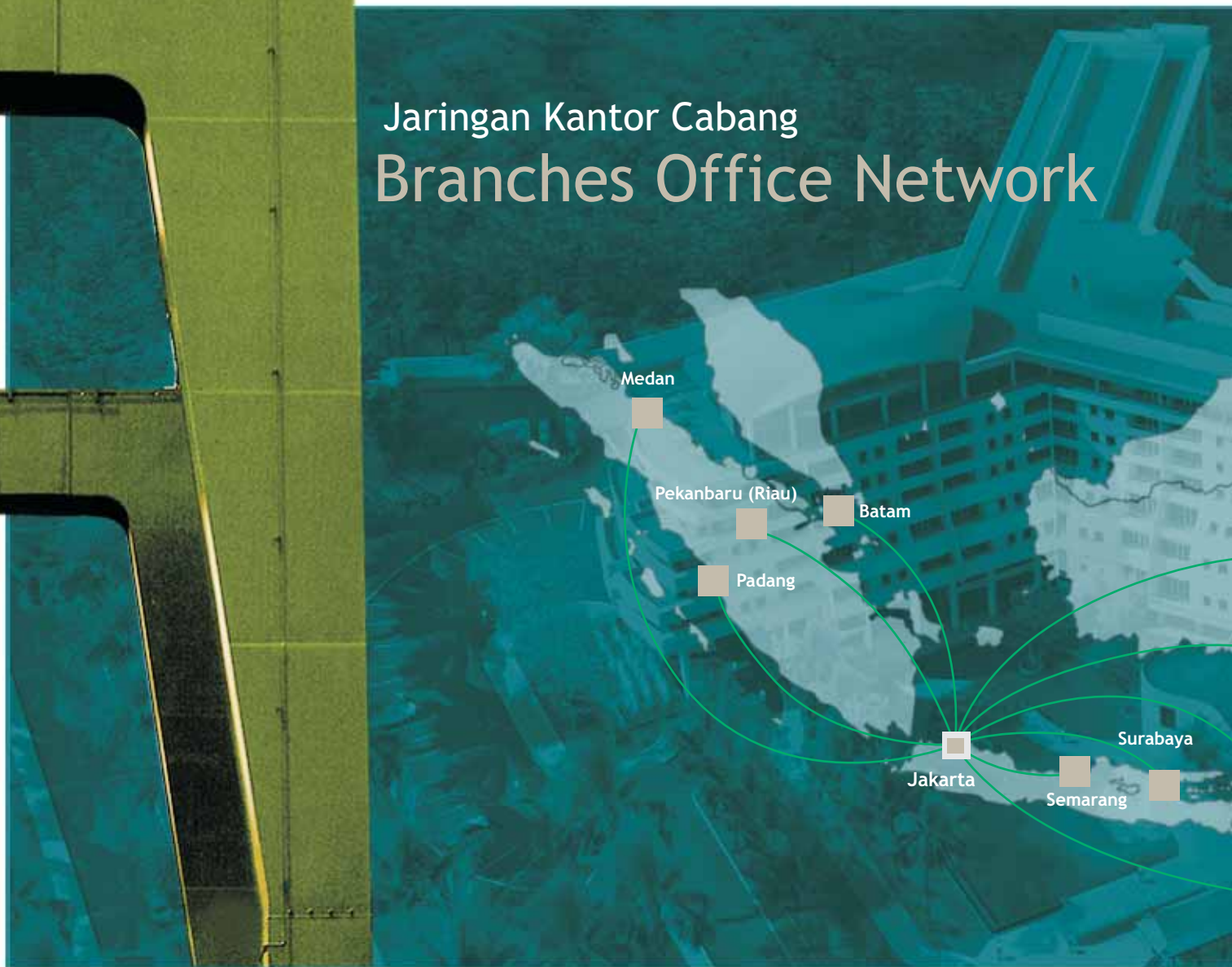
PT Badrajaya Sentranusa

Established on 21 July 1997 in Jakarta, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) operates in the business of hydro power plant in Asahan. BDS's project is the Center for Hydro Power (PLTA) Asahan II, which is still in development stage. The Company owns a 3.49% of BDS's IDR 1,008,085 million paid in capital.

PT Margaraya Jawa Tol

On 20 June 2007, the Company made an investment in shares of stock of PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) of 2,250,000 shares at nominal price of IDR 2,250,000,000, or 1.02% of the total subscribed and fully paid capital. MRJT is domiciled in Jakarta and operates the Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak Toll Road in Surabaya, which includes planning, constructing, operating, and maintenance, and related activities. MRJT is still in development stage.

Jaringan Kantor Cabang Branches Office Network



Alamat Kantor Pusat

Jl. Sultan Hasanuddin No.69, Kel Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Kotamadya
Jakarta Selatan - Jakarta 12160
Telp. +62-021 7221003, 7267603
Fax. +62-021 7396580
Email : dgik@dutagraha.com

Alamat Kantor Cabang

Surabaya

Jl. Dharmahusada Utara IV No.6
Surabaya
Telp. +62-031 5928211, 5946704
Fax . +62-031 5949748

Padang

Jl. Cimandiri No.50. Padang Baru Timur
Kec. Padang Utara - Padang 25138
Telp. / Fax. +62-0751 7058033

Pekanbaru (Riau)

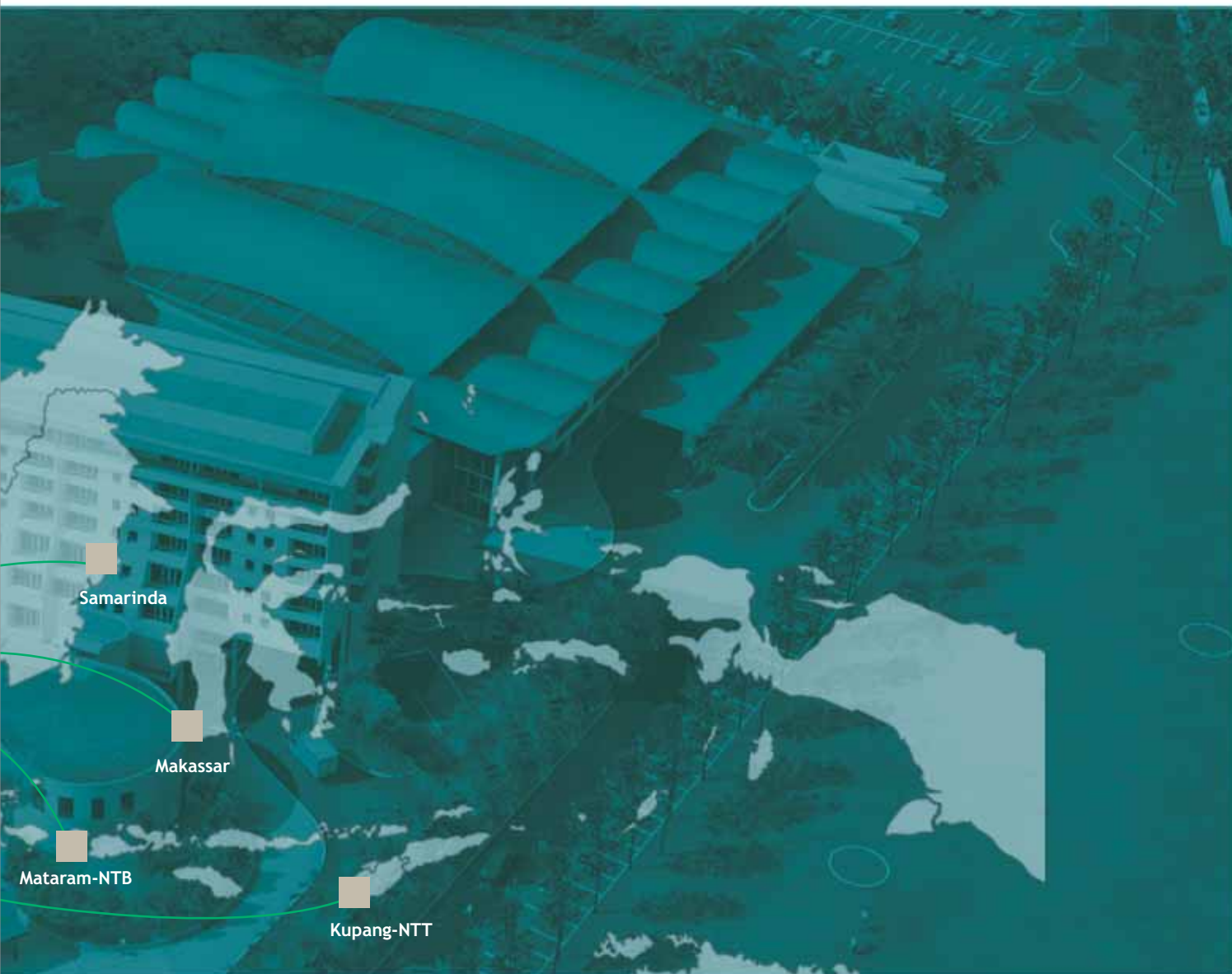
Jl. MH. Thamrin No. 87
Telp. / Fax. +62-0761 33907, 32276

Perwakilan Batam

Kompl Beverly Garden No. 1 Rt 02 RW 02
Kec. Belian. Kec. Nongsa - Batam Center
Batam Center 29432
Telp. / Fax . +62-0778 468737

Makassar

Jl. Raya Pendidikan Blok B I No. 2
Komp. IKIP Makassar
Sulawesi - Selatan
Telp. / Fax. +62-0411 882 222, 880610



Samarinda

Makassar

Mataram-NTB

Kupang-NTT

Samarinda

Jl. Camar Utara No.73, Sei Pinang Dalam
Samarinda Utara
Telp. / Fax. +62-0541 739103, 744229

Mataram - NTB

Jl. Segara Anak 1/14. Pagutan Permai
Mataram
Telp. / Fax. +62-0370 645244

Kupang - NTT

Jl. Artha Graha II No. 22
Kel. Oebutu, Kota Kupang - NTT
Telp. / Fax. +62-0380 855983

Semarang

Jl. Suyodono No.135
Kel. Bulus Talan - Kec. Semarang Sei
Telp. / Fax. +62-024 3560004

Medan

Jl. Kenanga No.15
Kel. Hamdan - Kec. Maimun
Medan 20151
Telp. / Fax. +62-061 4579015

Alamat Anak Perusahaan

PT. Duta Graha Living
Jl. Sultan Hasanuddin No.69, Kel Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Kotamadya
Jakarta Selatan - Jakarta 12160
Telp. +62-021 7221003, 7267603
Fax. +62-021 7396580

Profesional/Lembaga Penunjang Pasar Modal

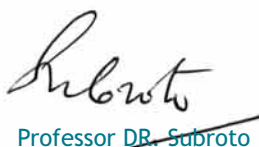
- Akuntan Publik** : Johan Malonda Astika & Rekan
Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5 Jakarta 14450
Telp. : (021) 661 7155
Fax. : (021) 663 0455
Surat Penunjukan : No. J159-JM/s.380/07-07
STTD : No. 427/PM/STTD-AP/2005
Keanggotaan : No.1062
Pedoman Kerja : SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) PSAK
(Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Peraturan Pedoman Penyajian
dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
Industri Konstruksi
- Konsultan Hukum** : Dewi Soeharto & Maramis
Taman Pakubuwono No. 2, Kebayoran Baru
Jakarta 12120
Telp. : (021) 739 4536
Fax. : (021) 739 4579
Surat Penunjukan : No.J159-DSM/s192/0407
STTD : Dewi Soeharto Sumarsono,
No. 24/STTD- KH/PM/1993 Aji Nurhadian,
No.509/PM/STTD-KH/2003
- Notaris** : Haryanto, SH
Jl. Gunawarman No.51
Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7203752
Surat Penunjukan : No.J159/s.457A/08-07
STTD : No. 320/PM/STTD-N/2001
Keanggotaan : Ikatan Notaris Indonesia
no anggota 174/Pengda/88
Pedoman Kerja : Peraturan Jabatan Notaris undang - undang
no.30 tahun 2004 tentang jabatan notaris.
- Biro Administrasi Efek** : PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia Lt. 10
Jl. HR Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950
Telp. : (021) 520 1928/1983/1989
Fax. : (021) 520 1924
Surat Penunjukan No. : J159-BCM/s.514A/09 - 07
Izin : Izin Usaha SK Menteri Keuangan
Republik Indonesia No: 94 /KMK.010 / 1990
- Penilai Independen** : PT Dian Andilta Utama
Jl. Pancoran Timur Raya No. 25A
Jakarta 12770
Telp. : (021) 799 6689, 794 9930
Fax. : (021) 7949930
Surat Penunjukan No. : J159 - DAU/s.215A/04-07
STTD : 22/BL/STTD-P/A/2007
Keanggotaan : Witijasto Putranto
No. Anggota MAPPI 97-S-0094
Izin Penilai : Witijasto Putranto 1.04.0164

Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Reporting Responsibility

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Duta Graha Indah Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Duta Graha Indah Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signature appear below.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Komisaris Utama dan Independen **Professor DR. Subroto**
President Commissioner and Independent Commissioner



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Komisaris Commissioner



Sandiaga Salahuddin Uno, MBA
Komisaris Commissioner



Soehandjono, SH
Komisaris Independen Independent Commissioner



Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Commissioner

Direksi Board of Directors



Ir. JB Koesnarno
Direktur Utama President Director



Ir. Sutiono Teguh
Direktur Director



Ir. Ongky Abdulrahman
Direktur Director



Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM
Direktur Director



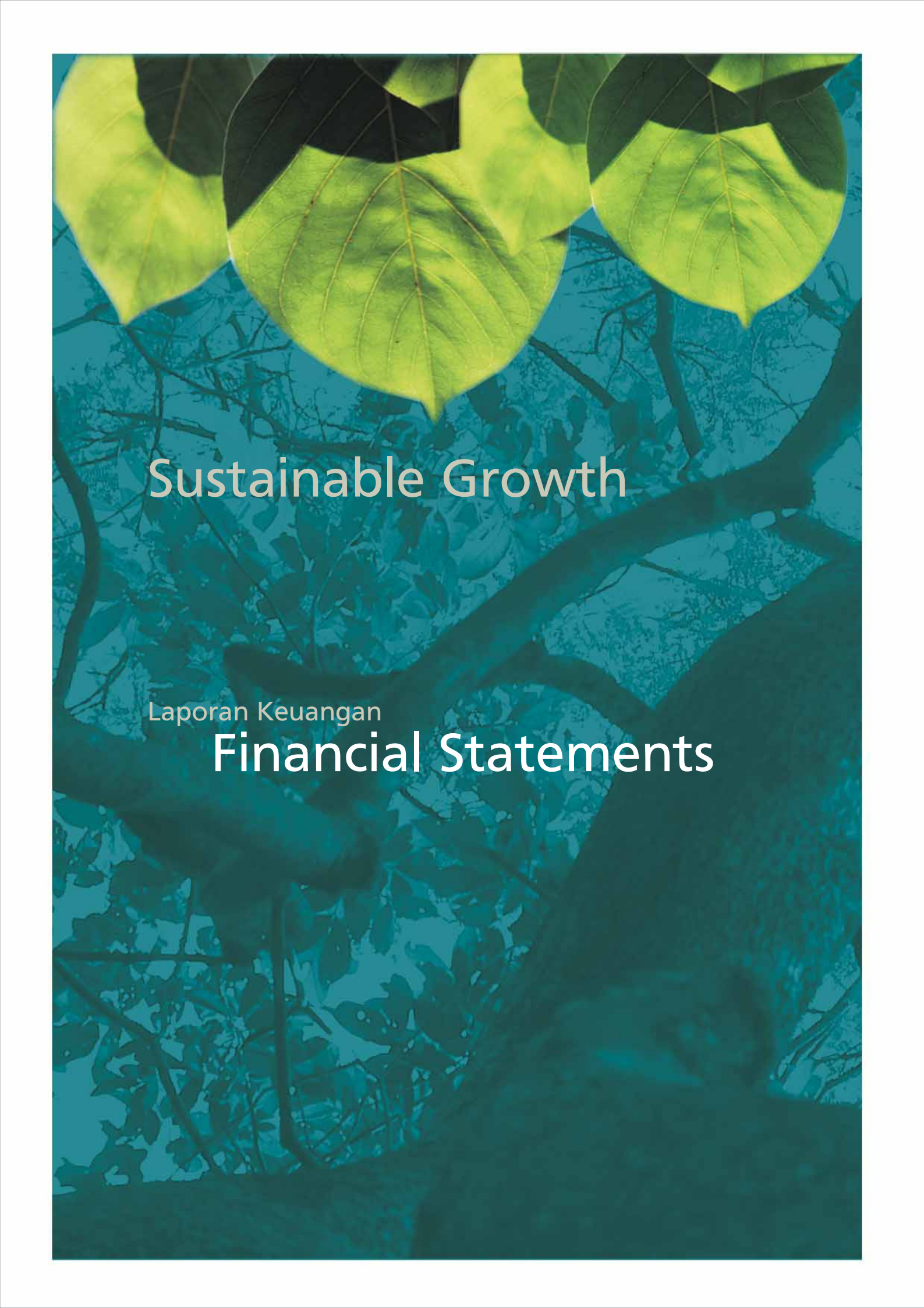
Ir. Karman Hadi
Direktur Director



Ir. Johannes Adi Widodo
Direktur Director



Herijanto Widodo
Direktur Director

The background of the cover is a photograph of green leaves, likely from a tree, with a teal or blue-green color overlay. The leaves are in the upper half of the image, and the lower half shows a darker, more abstract pattern of branches and leaves.

Sustainable Growth

Laporan Keuangan

Financial Statements

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 8141-B1B/JMA4.PA1

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 8141-B1B/JMA4.PA1

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Balance Sheets of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiary** as of December 31, 2007 and 2006, and the related Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits.*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, Posisi Keuangan **PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Financial Positions of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiary** as of December 31, 2007 and 2006 and the Results of their Operations, Changes in their Stockholders' Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.*

JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN

NIU-KAP / Licence No. KEP-426/KM.6/2004



Drs Putu Astika

NIAP / Public Accountant Licence No. 01.1.0763

28 Februari 2008 / February 28, 2008

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Results of Operations, Changes in Stockholders' Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

A K T I V A		A S S E T S	
	Catatan / Notes	2007	2006
AKTIVA LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c,2l,3&28	429.123.200.945	103.529.188.193
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2l,4,11&28	28.790.062.540	29.014.571.670
Piutang Usaha :	2d,5&11		<i>Accounts Receivable :</i>
- Pihak Hubungan Istimewa	2e & 6	15.436.354.760	13.733.384.938
- Pihak Ketiga		77.257.094.019	29.939.827.845
Piutang Lain-lain	2d	7.309.419.125	775.197.751
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f,6,11&13	232.971.096.781	42.156.508.725
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	16.591.709.368	10.652.514.129
Pajak Dibayar di Muka	14	31.842.381.119	4.836.786.243
Jumlah Aktiva Lancar		839.321.318.657	234.637.979.494
AKTIVA TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2d,2l&5	59.007.858.236	59.479.335.636
Piutang Hubungan Istimewa	2d,2e,6&26	5.440.095.349	14.029.688.434
Investasi dalam Saham	2h,6,8&20	226.040.736.002	37.178.829.173
Investasi dalam Properti	2i,2k,9&11	18.668.296.987	59.999.936.268
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	7	1.860.713.259	366.013.897
Aktiva Pajak Tangguhan	2m & 14	2.358.492.114	1.875.231.316
Aktiva Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 48.796.451.584 (2006 : Rp 36.281.561.429)	2j,2k,10,11&17	51.491.128.222	35.424.343.780
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 11	6.646.740.700	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		371.514.060.869	208.353.378.504
JUMLAH AKTIVA		1.210.835.379.526	442.991.357.998
			TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2007 AND 2006 (Continued)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS		LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY	
	Catatan / Notes	2007	2006
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	2e,4,5,9,10,11&13	40.527.000.000	52.479.174.650
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	80.490.642.694	39.382.367.705
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f,6&13	9.982.065.360	48.653.726.865
Hutang Pajak	14	16.332.059.610	1.516.232.090
Uang Muka Kontrak	2e,6&15	140.529.547.871	29.441.986.696
Hutang Retensi	16	11.312.239.548	8.443.844.467
Beban Masih Harus Dibayar		843.294.498	170.414.079
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			<i>Long-term Liabilities - Current Maturities :</i>
- Hutang Bank	2e,4,5,10,11&13	11.992.000.000	20.833.333.333
- Hutang Sewa Guna Usaha	2j,10&17	1.464.333.903	1.391.034.741
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2j,10&18	4.406.936.805	2.310.697.578
Jumlah Kewajiban Lancar		317.880.120.289	204.622.812.204
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON CURRENT LIABILITIES
Hutang Hubungan Istimewa	2e,6&8	683.000.000	683.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2g & 19	3.931.631.556	2.970.328.525
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			<i>Long-term Liabilities - Net of Current Maturities :</i>
- Hutang Bank	2e,4,5,10,11&13	58.111.000.000	-
- Hutang Sewa Guna Usaha	2j,10&17	711.673.600	1.685.236.261
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2j,10&18	5.122.608.688	2.116.312.290
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		68.559.913.844	7.454.877.076
HAK MINORITAS	2b	250.000.000	10.000.000
E K U I T A S			STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham (2006 : Rp 500)			<i>Capital Stock - Rp 100 par value per share (2006 : Rp 500) Authorized - 10,000,000,000 shares (2006 : 720,000,000 shares)</i>
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham (2006 : 720.000.000 saham)			<i>Subscribed and Fully Paid - 5,541,165,000 shares</i>
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham (2006 : 300.000.000 saham)	1b,8&20	554.116.500.000	150.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	1b,2p&21	190.848.431.875	-
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	2h & 8	(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba :			<i>Additional Paid-in Capital</i>
Ditentukan Penggunaannya	25	2.931.184.873	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		76.276.744.800	80.931.184.873
Jumlah Ekuitas		824.145.345.393	230.903.668.718
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.210.835.379.526	442.991.357.998
			TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENGHASILAN USAHA	2e,2f,2q,6&22	1.002.004.478.423	578.448.337.322	REVENUES
BEBAN KONTRAK	2f,2q&23	(877.945.301.144)	(521.258.809.357)	COSTS OF CONTRACTS
LABA KOTOR		124.059.177.279	57.189.527.965	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2q & 24	(19.182.891.698)	(13.467.057.920)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		104.876.285.581	43.722.470.045	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q			OTHER INCOME (CHARGES)
Bunga Deposito dan Jasa Giro		2.778.459.482	2.165.591.469	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	26	888.342.634	454.688.434	<i>Equity in Net Earnings of Joint Operations</i>
Laba Pengalihan Investasi dalam Saham	1c	360.848.000	-	<i>Gain on Transfer of Investment in Shares of Stock</i>
Laba Penjualan Aktiva Tetap	2j & 10	201.945.757	272.390.911	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Provisi dan Administrasi Bank		(703.317.190)	(991.349.342)	<i>Bank Charges</i>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2d & 5	(471.477.400)	(471.477.400)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
P a j a k		(16.815.879)	(763.006.302)	<i>Taxation</i>
Lain-Lain		559.488.888	(114.650.160)	<i>Others</i>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		3.597.474.292	552.187.610	Total Other Income - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2h & 8	9.906.829	-	EQUITY IN NET LOSS OF ASSOCIATED COMPANY
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		108.483.666.702	44.274.657.655	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 14			PROVISION FOR INCOME TAXES
Pajak Kini		(32.690.182.700)	(13.281.000.200)	<i>Current</i>
Pajak Tangguhan		483.260.798	26.000.892	<i>Deferred</i>
LABA BERSIH		76.276.744.800	31.019.658.347	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s	34,00	20,68	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

Catatan <i>Notes</i>	Modal Saham <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi <i>Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Company</i>	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah <i>Total</i>
				Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	
SALDO PER 1 JANUARI 2006 <i>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2006</i>	150,000,000,000	-	(27,516,155)	-	49,911,526,526	199,884,010,371
LABA BERSIH TAHUN 2006 <i>NET INCOME IN 2006</i>	-	-	-	-	31,019,658,347	31,019,658,347
SALDO PER 31 DESEMBER 2006 <i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2006</i>	150,000,000,000	-	(27,516,155)	-	80,931,184,873	230,903,668,718
DIVIDEN <i>DIVIDENDS</i>	-	-	-	-	(78,000,000,000)	(78,000,000,000)
DANA CADANGAN <i>GENERAL RESERVE</i>	-	-	-	2,931,184,873	(2,931,184,873)	-
SETORAN MODAL SAHAM <i>PAID-IN CAPITAL</i>	237,882,000,000	-	-	-	-	237,882,000,000
PENAWARAN UMUM <i>INITIAL PUBLIC OFFERING</i>	166,234,500,000	190,848,431,875	-	-	-	357,082,931,875
LABA BERSIH TAHUN 2007 <i>NET INCOME IN 2007</i>	-	-	-	-	76,276,744,800	76,276,744,800
SALDO PER 31 DESEMBER 2007 <i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2007</i>	554,116,500,000	190,848,431,875	(27,516,155)	2,931,184,873	76,276,744,800	824,145,345,393

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		834.585.554.041	628.404.758.998	Received from Project Owners
Pembayaran kepada :				Cash Paid for :
Pemasok dan Lainnya		(792.300.763.279)	(496.839.034.394)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(69.049.862.007)	(45.507.489.668)	Commissioners, Directors and Employees
Kas yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Operasi		(26.765.071.245)	86.058.234.936	Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Penghasilan Bunga		2.778.459.482	2.165.591.469	Interest Received
Pembayaran Bunga Pinjaman		(12.442.549.413)	(8.400.082.601)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(18.436.392.174)	(12.598.443.588)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(54.865.553.350)	67.225.300.216	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	(6.422.231.570)	(12.024.509.130)	Increase in Restricted Fund
Perolehan Investasi dalam saham	8	(2.250.000.000)	-	Acquisition of Investment in Shares of Stock
Perolehan Aktiva Tetap Pemilikan Langsung	10	(19.304.074.917)	(6.097.953.937)	Acquisition of Equipment of Direct Acquisitions
Perolehan Aktiva Sewa Guna Usaha	10	(206.500.000)	(444.298.750)	Acquisition of Assets under Capital Leases
Penjualan Aktiva Tetap Pemilikan Langsung	10	471.909.091	301.390.911	Sale of Equipment of Direct Acquisitions
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(27.710.897.396)	(18.265.370.906)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa	6	13.575.000.000	248.802.000	Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	6	(3.403.577.000)	(13.454.688.434)	Payment to Related Parties
Perolehan Hutang Bank	11	122.500.000.000	80.000.000.000	Received from Bank Loans
Pembayaran Hutang Bank	11	(85.182.507.983)	(35.639.070.717)	Payment for Bank Loans
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha		(1.726.263.499)	(1.185.865.869)	Payment for Obligations under Capital Leases
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen		(4.145.119.895)	(2.094.365.898)	Payment for Consumer Financing Loans
Setoran Modal	20	87.470.000.000	-	Paid-in Capital
Perolehan Dana Hasil Penawaran Umum	1b,20&21	374.027.625.000	-	Fund Received from Initial Public Offering
Pembayaran Biaya Emisi Saham	1b & 21	(16.944.693.125)	-	Payment for Stock Issuance Cost
Pembayaran Dividen Kas	25	(78.000.000.000)	-	Payment of Cash Dividends
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		408.170.463.498	27.874.811.082	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		325.594.012.752	76.834.740.392	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		103.529.188.193	26.694.447.801	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		429.123.200.945	103.529.188.193	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 0 7	2 0 0 6	
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS				NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES
Reklasifikasi Jumlah Tercatat Aktiva Sewa Guna Usaha ke Aktiva Tetap Pemilikan Langsung	10	895.293.333	347.925.000	<i>Reclassification of Assets under Capital Leases to Property and Equipment - Carrying Amount</i>
Perolehan Aktiva Sewa Guna Usaha dari Hutang Sewa Guna Usaha	10 & 17	826.000.000	2.467.259.250	<i>Acquisition of Property and Equipment through Obligations under Capital Leases</i>
Perolehan Aktiva Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang Pembiayaan Konsumen	10 & 18	9.247.655.520	4.707.134.857	<i>Acquisition of Property and Equipment through Consumer Financing Loans</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Penerbitan Surat Sanggup	8	65.475.000.000	-	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock through Increase in Promissory Notes Payable</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Konversi Investasi dalam Surat Berharga	8	50.425.000.000	-	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock through Conversion of Investment in Notes Receivables</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Konversi Investasi dalam Obligasi Wajib Konversi	8	75.502.000.000	-	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock through Conversion of Mandatory Convertible Bonds</i>
Perolehan Investasi dalam Surat Berharga melalui Penerbitan Surat Sanggup	8	9.435.000.000	-	<i>Acquisition of Investment in Notes Receivables through Issuance of Promissory Notes</i>
Perolehan Investasi dalam Obligasi Wajib Konversi melalui Penerbitan Obligasi Wajib Konversi	8	75.502.000.000	-	<i>Acquisition of Investment in Mandatory Convertible Bonds through Issuance of Mandatory Convertible Bonds</i>
Konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi Modal Saham	20	75.502.000.000	-	<i>Conversion of Mandatory Convertible Bonds to Capital Stocks</i>
Konversi Surat Sanggup menjadi Modal Saham	20	74.910.000.000	-	<i>Conversion of Promissory Notes Payable to Capital Stocks</i>
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa dari Penjualan Investasi dalam Saham	6	693.487.281	-	<i>Increase in Due from Related Party through Sale of Investment in Shares of Stock</i>
Perolehan Investasi dalam Surat Berharga melalui Penjualan Investasi dalam Saham	8	40.990.000.000	-	<i>Acquisition of Investment in Notes Payable through Sale of Investment in Shares of Stock</i>
Pengurangan Investasi dalam Properti melalui Penjualan Investasi dalam Saham	9	41.331.639.281	-	<i>Decrease in Investment in Property through Sale of Investment in Shares of Stock</i>
Penurunan Hak Minoritas melalui Penjualan Anak Perusahaan		10.000.000	-	<i>Decrease in Minority Interest through Sale of Subsidiary</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Penurunan Piutang Lain-lain		4.950.000.000	-	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock through Decrease in Other Receivables</i>
Peningkatan Investasi dalam Saham melalui Peningkatan Hutang Hubungan Istimewa	6 & 8	-	683.000.000	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock through Increase in Due to Related Parties</i>
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi		888.342.634	454.688.434	<i>Increase in Due from Related Party through Equity in Net Earnings of Joint Operations</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Graha Indah Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH No. 38 tanggal 11 Januari 1982. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 18 September 2007 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan status dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama menjadi PT Duta Graha Indah Tbk serta menyetujui penawaran umum perdana kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.662.345.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100 yang dikeluarkan dari portepel. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-10505.HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 September 2007.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estat, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

1. G E N E R A L

a. Company Establishment

PT Duta Graha Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 of Public Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-386-HT.01.01.Th.82 dated July 28, 1982 and published in State Gazette No. 79 dated October 2, 1984, Supplement No. 954.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 21 dated September 18, 2007 of Public Notary Haryanto, SH, concerning changes in all Company's Articles of Association related to changes in company's status from private company to public company and change in company's name to PT Duta Graha Indah Tbk and approval of the Initial Public Offering of its shares of 1,662,345,000 shares through the capital market at par value of Rp 100, from the Company's portfolio. Such amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-10505.HT.01.04-TH.2007 dated September 21, 2007.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives is mainly engaged in construction services, industry, trading, agency, real estate, mining, other investments and services. Currently, the Company's activities mainly comprise building and civil construction work including road, irrigation, accumulating basin, power plant, railroad and harbour constructions.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta dan mempunyai 9 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang dan Medan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Penyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's domicile and head office is at Sultan Hasanuddin Road No. 69, Jakarta. The Company has 9 branches in several cities in Indonesia which are Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang and Medan.

The Company started its commercial operations in 1982.

b. Initial Public Offering

On October 4, 2007, based on Statements of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of its 1,662,345,000 shares at par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 225 per share through the capital market. Based on Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. S-6306/BL/2007 dated December 13, 2007, the registration statement became effective. The excess received from the issuance of stock over its nominal value amounting to Rp 207,793,125,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan

PT Duta Graha Living

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki penyertaan pada PT Duta Graha Living (DGL) dengan kepemilikan sebesar 48 % dari modal ditempatkan dan disetor DGL. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan membeli saham DGL milik Wahyu Budiyo sebanyak 4.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.950.000.000. Pembelian dilakukan dengan nilai wajar dan tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas DGL. Pembelian saham DGL ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan Perusahaan pada DGL menjadi sebesar 97,5 %, sehingga Laporan Keuangan DGL dikonsolidasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan sejak tanggal pembelian saham tersebut.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aktiva DGL sebelum eliminasi pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 9.999.250.000.

PT Belitung Pantai Intan

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki penyertaan pada PT Belitung Pantai Intan (Belpi) dengan kepemilikan sebesar 99,97 % dari modal ditempatkan dan disetor Belpi. Belpi berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pengembangan resor dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan. Laporan Keuangan Belpi mulai dikonsolidasi sejak dimiliki Perusahaan pada tanggal 20 Januari 1995.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiary and Associated Company

PT Duta Graha Living

As of December 31, 2006, the Company had an ownership interest of 48 % in PT Duta Graha Living (DGL)'s subscribed and fully paid capital. Based on the sale and purchase of shares agreement dated May 30, 2007, the Company purchased 4,950,000 DGL shares owned by Wahyu Budiyo at share nominal value amounting to Rp 4,950,000,000. The purchase of DGL shares was made using the fair value and there is no difference between the investment cost and DGL's equity. Due to the purchase of DGL shares, the Company's ownership in DGL increased to 97.5 %. Therefore, the Financial Statements of DGL have been consolidated in the Company's Consolidated Financial Statements since the acquisition date.

DGL's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing construction service especially interior. Currently, DGL is still under development stage.

DGL's total assets before elimination amounted to Rp 9,999,250,000 as of December 31, 2007.

PT Belitung Pantai Intan

As of December 31, 2006, the Company had an ownership interest of 99.97 % in PT Belitung Pantai Intan (Belpi)'s subscribed and fully paid capital. Belpi's domicile is in Jakarta and it is involved in resort development. Belpi is still in development stage. The Financial Statements of Belpi had been consolidated into the Company's Consolidated Financial Statements since it was acquired on January 20, 1995.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan (Lanjutan)

PT Belitung Pantai Intan (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan menjual seluruh penyertaan sahamnya pada Belpi kepada PT Duta Buana Permata (DBP), pihak hubungan istimewa, dengan harga jual sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 40.990.000.000, yang menghasilkan laba pengalihan investasi dalam saham sebesar Rp 360.848.000 dan disajikan sebagai Penghasilan Lain-lain dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi periode berjalan.

Sehubungan dengan penjualan seluruh penyertaan saham pada Belpi tersebut, maka sejak tanggal penjualan penyertaan saham, Laporan Keuangan Belpi tidak dikonsolidasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan (lihat Catatan 8).

Jumlah aktiva Belpi sebelum eliminasi pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp 41.332.639.281.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>
Komisaris Utama	: Prof. Dr. Subroto
Komisaris	: Tjahjono Soerjodibroto Sandiaga Salahuddin Uno Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	: Soehandjono
Direktur Utama	: JB Koesnarno
Direktur	: Laurensius Teguh Khasanto Tan Ongky Abdul Rahman Sutiono Teguh Johanes Adi Widodo Karman Hadi Herjanto Widodo

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiary and Associated Company (Continued)

PT Belitung Pantai Intan (Continued)

Based on the sale and purchase of shares agreement dated June 15, 2007, the Company sold all its investment in shares of stock in Belpi to PT Duta Buana Permata (DBP), a related party, with the selling price at the par value amounting to Rp 40,990,000,000 resulting in gain on transfer of investment in shares of stock amounting to Rp 360,848,000 which is presented as Other Income in the current Consolidated Statement of Income.

In relation to such sale, Belpi's Financial Statements are no longer consolidated in the Company's Consolidated Financial Statements (see Note 8).

Belpi's total assets before elimination as at December 31, 2006 amounted to Rp 41,332,639,281.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 and 2006 are as follows :

	<u>2 0 0 6</u>	
Prof. Dr. Subroto		President Commissioner
Ongky Abdul Rahman		Commissioners
Emir Soendoro		
		Independent Commissioner
JB Koesnarno		President Director
Laurensius Teguh Khasanto Tan		Directors
Karman Hadi		
Sutiono Teguh		
Johanes Adi Widodo		

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 1.233.792.000 dan Rp 904.466.400 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki masing-masing 718 dan 698 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 84 dan 78 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan dan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/02 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrua. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Salaries and allowances paid to the Company's and Subsidiary's Commissioners and Directors amounted to Rp 1,233,792,000 and Rp 904,466,400 in 2007 and 2006, respectively.

As of December 31, 2007 and 2006, the Company's total employees amounted to 718 and 698 employees, respectively from which permanent employees amounted to 84 and 78, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Measurement and Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia as covered in Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for preparation of financial statements and SE-02/PM/02 regarding the Guidelines for Preparation and Disclosure of Financial Statements for Publicly Listed Company for Construction Industry established by the Capital Market Supervisory Board (Bapepam). Except for the Statements of Cash Flows, the Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis. The reporting currency used in the Consolidated Financial Statement presentation is the Indonesian Rupiah.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

b. Prinsip Konsolidasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi dilakukan apabila Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % hak suara pada anak perusahaan atau apabila memiliki 50 % atau kurang hak suara tetapi memiliki pengendalian pada operasi anak perusahaan.

Semua transaksi dan saldo antar perusahaan yang dikonsolidasi dalam jumlah yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Pengalihan atau pengurangan penyertaan pada anak perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali terhadap anak perusahaan, maka hasil usaha anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah hasil usaha sampai dengan tanggal pengalihan/pengurangan penyertaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Measurement and Presentation (Continued)

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Historical Cost concept, except for several accounts that have been prepared based on other measurements as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements. The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements are prepared when the Company has a direct or indirect ownership of more than 50 % in the Subsidiary, or has an ownership of less than 50 % but has a control on the Subsidiary's operational activities.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated to reflect the Financial Position and Results of Operations of the Company and Subsidiary as one business entity.

Should there be any change or reduction in the Company's investment in shares of stock of subsidiary that causes loss of control on the subsidiary, the results of operations of the subsidiary is consolidated until the date of such change or reduction.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR (Lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Kas dan Setara Kas		c. Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.		<i>Cash and Cash Equivalents consists of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of 3 (three) months or less and not collateralized nor restricted.</i>
d. Penyisihan Piutang Tak Tertagih		d. Allowance for Doubtful Accounts
Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.		<i>The Company provides allowance for doubtful accounts based on the management's evaluation of the condition and collectibility of each receivable account at year-end.</i>
e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa		e. Related Party Transactions
Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah :		<i>In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows :</i>
(i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);		(i) <i>enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);</i>
(ii) Perusahaan asosiasi (associated company);		(ii) <i>associated companies;</i>
(iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);		(iii) <i>individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Party Transactions (Continued)

- (iv) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (v) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) and (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties which have been made at terms and conditions as those given to third parties or otherwise are properly disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

f. Tagihan (Hutang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (hutang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (hutang) Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (hutang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aktiva atau kewajiban pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

g. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Gross Amount Due from (Due to) Project Owners

Gross amount due from (due to) project owners represents the Company's receivable (payable) originated from construction contracts in progress. Gross amount due from (due to) project owner is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Constructions in progress and project's progress billings will be removed from the assets or liabilities when the project is completed and all project billings are billed.

g. Employment Benefits

The Company recorded all forms of employment benefits, including post employment benefits, short-term and long-term employment benefits, employment dismissal benefits and share compensated benefits in accordance with PSAK No. 24 (2004 Revision) regarding "Employment Benefits" and Labor Law No. 13 of 2003. The calculation of provision for employment benefits is determined using the projected unit credit actuarial method. The actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the unrealized cumulative actuarial gains and losses at the end of the previous period exceeds 10 % of the vested benefits. Gains or losses are recognized using the Straight-line method over the average remaining period of the related employees.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

h. Investasi dalam Saham

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Biaya Perolehan (Cost method).

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan minimal 20 % hak suara tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (Equity method) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehannya serta dikurangi dengan dividen yang diterima dan amortisasi selisih biaya perolehan dengan aktiva bersih perusahaan asosiasi. Selisih biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi akuisisi, diamortisasi selama 5 tahun untuk goodwill positif dan 20 tahun untuk goodwill negatif (setelah diperhitungkan sebagai pengurang nilai wajar aktiva non moneter sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi) dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method), kecuali selisih yang timbul dari transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali.

Jika terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Pengaruh perubahan persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi akibat adanya perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of less than 20 % is accounted for by the Cost method.

Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of 20 % voting rights but less than 50 % is accounted for by the Equity method. Under this method, the cost of investment is added or deducted with equity in net income (loss) of associated company since the date of investment and deducted with dividends received and amortization of difference between acquisition cost with net equity of associated company. Difference between acquisition cost and net equity of associated company is amortized over 5 years for positive goodwill and over 20 years for negative goodwill (after being calculated as deduction of fair value of non-monetary assets until all difference has been eliminated), using the Straight-line method, except for the difference arising from acquisition transaction with entities under common control.

If there is a permanent decline in value, the net value is deducted to recognize such decline and the loss is charged to the current Consolidated Statement of Income.

The effect of changes in ownership interest of associated company due to changes in equity transaction of the associated company with entities other than the Company is presented as "Difference Arising from Changes in Equity Transaction of Associated Company".

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

i. Investasi dalam Properti

Investasi dalam properti dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Aktiva Tetap dan Penyusutan

Aktiva tetap pemilikan langsung disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aktiva tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
Kendaraan	5 tahun

Perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan dan memenuhi kriteria sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 16, "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dikapitalisasi. Aktiva tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi, diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha", jika salah satu kriteria tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (Operating lease).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investments in Property

Investments in property are stated at cost and not depreciated.

j. Property and Equipment and Depreciation

Property and equipment of direct acquisitions are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

<i>Project Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>5 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>5 years</i>

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Significant renewals and betterments that meet the criteria stated in PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment and Other Assets" are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statements of Income for the year.

Lease transactions are accounted for under the capital lease method with the option right if all the criteria are met in accordance with PSAK No. 30, "Accounting for Leases". Leases that do not meet any of the required criteria are accounted for under the Operating Lease method.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR (Lanjutan)	KEBIJAKAN	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
j.	Aktiva Tetap dan (Lanjutan)	Penyusutan	j. Property and Equipment and Depreciation (Continued)
	Aktiva sewa guna usaha yang dikapitalisasi disajikan sebagai bagian dalam Aktiva Tetap dalam Neraca Konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung. Hutang sewa guna usaha disajikan berdasarkan nilai sekarang pembayaran sewa guna usaha.		<i>Assets under capital lease are presented as part of Property and Equipment in the Consolidated Balance Sheets based on the present value of all lease payments plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using the same method and estimated useful lives as those of the property and equipment of direct acquisitions.</i>
k.	Penurunan Nilai Aktiva		k. Impairment in Asset Value
	Nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aktiva tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.		<i>The asset value is reviewed for the possibility of decline in asset value which is caused by events or changes in circumstances which indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.</i>
l.	Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing		l. Foreign Currency Transactions
	Pembukuan Perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.		<i>The books of accounts of the Company and Subsidiary are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.</i>
	Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.		<i>At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at such dates. Any resulting gains or losses are credited or charged to the Consolidated Statement of Income for the year.</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2.	IKHTISAR (Lanjutan)	KEBIJAKAN	AKUNTANSI	2.	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
	I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)			I. Foreign Currency Transactions (Continued)	
	Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 9.419 dan Rp 9.020.			On December 31, 2007 and 2006, the conversion rate used for USD 1 was Rp 9,419 and Rp 9,020, respectively.	
	m. Taksiran Pajak Penghasilan			m. Provision for Income Tax	
	Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.			Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year computed using prevailing tax rates.	
	Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban.			The deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences which arise from the difference in carrying value of assets and liabilities in the Financial Statements with the basis of recognition of tax assets and liabilities.	
	Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.			Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized on temporary differences which can be deducted provided there is large probability that they may be used to reduce the future taxable income.	
	Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke Ekuitas.			Deferred tax is calculated based on the applied tax rate or substantially applied in the recognition of income on the Balance Sheet date. Deferred tax is charged or credited to the Consolidated Statement of Income, except for the deferred tax which is charged or credited directly to equity.	

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR (Lanjutan)	KEBIJAKAN	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
n.	Investasi dalam Obligasi Wajib Konversi	Investasi dalam obligasi wajib konversi yang dimiliki hingga jatuh tempo dibukukan sebesar biaya perolehan. Dalam hal jumlah yang dibayarkan atas obligasi tersebut lebih besar atau lebih kecil dari nilai obligasi, maka selisih tersebut dibukukan sebagai premium atau diskonto dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu obligasi sampai dengan periode jatuh tempo.	n. Investment in Mandatory Convertible Bonds
			<i>Investment in Mandatory Convertible Bonds which held to maturity is recognized at the acquisition cost. If the acquisition cost is over or under the nominal value, the difference is presented as premium or discount and amortized using the Straight-line method over the period from the acquisition date to the maturity date.</i>
o.	Investasi dalam Surat Berharga	Investasi dalam surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dibukukan sebesar biaya perolehan. Dalam hal jumlah yang dibayarkan atas surat berharga tersebut lebih besar atau lebih kecil dari nilai surat berharga, maka selisih tersebut dibukukan sebagai premium atau diskonto dan diamortisasi secara Garis Lurus selama jangka waktu surat berharga sampai dengan periode jatuh tempo.	o. Investment in Notes Receivable
			<i>Investment in notes receivable which held to maturity is recognized at the acquisition cost. If the acquisition cost is over or under the nominal value, the difference is presented as premium or discount and amortized using the Straight-line method over the period from the acquisition date to the maturity date.</i>
p.	Biaya Emisi Saham	Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.	p. Share Issuance Cost
			<i>The share issuance cost is presented as deduction to Additional Paid-in Capital and is not amortized.</i>
q.	Pengakuan Penghasilan dan Beban	Penghasilan dari proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian yang dihitung dari Persentase Biaya terhadap Nilai Kontrak. Penghasilan untuk transaksi kerjasama operasi (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil. Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).	q. Revenue and Expense Recognition
			<i>Revenues from construction services are recognized periodically based on the Percentage of Completion method calculated from the Cost Percentage to Contract Value method.</i> <i>Revenues from joint operation are recognized periodically according to the profit sharing agreement.</i> <i>Expenses are recognized as incurred using the Accrual basis.</i>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham. Sehubungan dengan perubahan tersebut, nilai nominal saham tahun sebelumnya telah disajikan kembali, seolah-olah nilai nominal saham telah berubah sejak awal periode penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi.

Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 2.243.524.890 saham dan 1.500.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the Consolidated Financial Statements. The primary reporting segment information is based on business segment, while secondary information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or service and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.

In 2007, the Company declared a stock split of its share nominal value from Rp 500 per share to Rp 100 per share. Due to such change, the share par value of the previous year has been restated, as if it has been changed since the beginning period of the Consolidated Financial Statements.

The weighted average number of outstanding shares in 2007 and 2006 amounted to 2,243,524,890 and 1,500,000,000 shares, respectively.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Use of Estimates

The preparation of the Consolidated Financial Statements is in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, which requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from these estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
Kas - Dalam Rupiah	
Pusat	33.569.524
Proyek	4.949.736.703
Jumlah Kas	4.983.306.227
Bank	
Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	220.989.415.994
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.475.133.165
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	17.587.691.173
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.892.407.608
PT Bank Niaga Tbk	1.705.804.997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805.812.272
PT Bank Riau	485.194.920
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	399.821.041
PT Bank Mega Tbk	110.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	5.087.528
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.324.124
Jumlah dalam Rupiah	271.458.692.822

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2006
Cash on Hand - Rupiah	
Head Office	40.136.908
Project	2.477.953.085
Total Cash on Hand	2.518.089.993
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	19.274.455.281
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.247.996.925
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	20.174.627.734
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.403.150.284
PT Bank Niaga Tbk	8.069.069.941
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	716.222.786
PT Bank Riau	5.825.084.623
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	5.056.943
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-
Total	100.715.664.517

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2007
Dalam USD	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.532.033.099
PT Bank Central Asia Tbk	149.168.797
Jumlah dalam USD	2.681.201.896
Jumlah Bank	274.139.894.718
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	50.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	150.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	429.123.200.945

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan. Tingkat suku bunga selama tahun 2007 sebesar 3 – 8,25 % per tahun.

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2006
In United States Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	153.749.237
PT Bank Central Asia Tbk	141.684.446
Total	295.433.683
Total Cash in Banks	101.011.098.200
Time Deposit - in Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Mega Tbk	-
Total Time Deposit	-
Total Cash and Cash Equivalents	103.529.188.193

The time deposits with the maturity period of one month earned interest at rates ranging from 3 % to 8.25 % per annum in 2007.

All cash in banks and time deposits are placed in third parties.

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
Jangka Pendek	
Deposito Berjangka	
Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.740.062.540
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
Dalam USD	
PT Bank Niaga Tbk	-
Jumlah Deposito Berjangka	23.790.062.540
Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.000.000.000
Jumlah Jangka Pendek	28.790.062.540

4. RESTRICTED FUND

The details as of December 31, are as follows :

	2006
Short Term	
Time Deposits	
In Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.740.062.540
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	8.500.000.000
In United States Dollar	
PT Bank Niaga Tbk	724.509.130
Total Time Deposits	29.014.571.670
Bank Guarantee Deposit Margin - in Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-
Total Short Term	29.014.571.670

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)**

	2007
Jangka Panjang	
Marginal Deposit Bank Garansi -	
Dalam Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	6.646.740.700

Deposito berjangka ditempatkan untuk waktu satu sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan fasilitas dari bank (lihat Catatan 11), yaitu :

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 15.940.062.540 atas fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 dan penerbitan Bank Garansi maksimum sebesar Rp 98.000.000.000;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 2.800.000.000 atas fasilitas Bank Garansi untuk jaminan pelaksanaan proyek peningkatan Jalan Tanjung Kait – Cituis – Kramat – Tanah Merah – Teluknaga – Karantina Hewan yang berlaku sampai dengan tanggal 3 Agustus 2008;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 4.000.000.000 atas fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan untuk jaminan proyek Hotel Labersa – Riau yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Juni 2008;
- PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 8.500.000.000 atas fasilitas Kredit Investasi maksimum sebesar Rp 17.000.000.000 dan fasilitas Kredit Installment Loan maksimum sebesar Rp 30.000.000.000; dan
- PT Bank Niaga Tbk sebesar Rp 724.509.130 atas fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) maksimum sebesar USD 49.772,52 untuk Sight L/C Impor dan USD 30.550 untuk L/C Dalam Negeri.

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan sedang dalam proses pelepasan jaminan.

4. RESTRICTED FUND (Continued)

	2006
Long Term	
Bank Guarantee Deposit	
Margin - in Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-

The time deposits with maturities of one to six months are pledged as collateral related to the credit facilities obtained by the Company (see Note 11), with details as follows :

- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 15,940,062,540 for working capital credit facility with maximum limit of Rp 35,000,000,000 and issuance of bank guarantee at the maximum limit of Rp 98,000,000,000;*
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 2,800,000,000 for bank guarantee facility as a guarantee for the implementation of development project of Tanjung Kait – Cituis – Kramat – Tanah Merah – Teluknaga – Karantina Hewan Road which will fall due on August 3, 2008;*
- *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 4,000,000,000 for bank guarantee facility from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan as a guarantee for Hotel Labersa – Riau Project which will fall due on June 25, 2008;*
- *PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 8,500,000,000 for investment credit facility with maximum limit of Rp 17,000,000,000 and for loan installment credit facility with maximum limit of Rp 30,000,000,000; and*
- *PT Bank Niaga Tbk amounting to Rp 724,509,130 for opening Letter of Credit (L/C) facility with maximum credit amounting to USD 49,772.52 for import Sight L/C and USD 30,550 for local L/C.*

The time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are those related to the credit facilities that have been settled and are in the process of guarantee release.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)

Marginal deposit bank garansi sebesar Rp 5.000.000.000 merupakan jaminan penarikan uang muka atas kegiatan pembangunan Kantor Walikota Bontang yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Desember 2008 dan sebesar Rp 6.646.740.700 merupakan jaminan pelaksanaan paket pekerjaan pembangunan Rumah Sakit Umum Provinsi Kepulauan Riau yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2010.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut :

	<u>2007</u>
Dalam Rupiah	6,5 % - 10 %
Dalam USD	-

4. RESTRICTED FUND (Continued)

Bank guarantee deposit margin amounting to Rp 5,000,000,000 represents the guarantee for the advance of Development of Bontang Mayor's Office, which's valid until December 25, 2008 and amounting to Rp 6,646,740,700 represent the guarantee for the construction package of General Hospital Riau Island Province which is valid until December 12, 2010.

Details of the interest rates per annum are as follows :

	<u>2006</u>	
6.5 % - 12 %		<i>Rupiah</i>
3,25%		<i>United States Dollar</i>

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dan piutang retensi sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2007</u>
Bagian Lancar	
Pihak Hubungan Istimewa	
Hutama - Duta JO	13.125.407.932
Sacna - Duta Graha JO	2.310.946.828
Perwita Karya - Duta Graha Indah JO	-
J u m l a h	<u>15.436.354.760</u>
Pihak Ketiga	
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168
Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	10.512.727.272
Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	8.616.517.254
PT Pec-Tech Indonesia	7.450.893.104
PT Labersa Hutahaeen	6.413.308.055
PT Grand Indonesia	5.014.826.504
PT Haka Sarana Investama	4.732.035.000
Dinas PU Pemerintah Kutai Kartanegara	4.347.636.363
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	4.174.257.250
PT Budi Oetomo Sakti	2.674.297.910
Dinas Bina Marga Kabupaten Tangerang	2.544.554.864

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account represents trade receivables and retention receivable of the construction services with details as follows :

	<u>2006</u>	
Current Receivables		
Related Parties		
Hutama - Duta JO	11.077.905.546	
Sacna - Duta Graha JO	458.830.562	
Perwita Karya - Duta Graha Indah JO	2.196.648.830	
T o t a l	<u>13.733.384.938</u>	
Third Parties		
PT Duta Masa Nusa	5.016.635.603	
Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	-	
Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	-	
PT Pec-Tech Indonesia	207.825.390	
PT Labersa Hutahaeen	-	
PT Grand Indonesia	13.496.755.374	
PT Haka Sarana Investama	-	
Dinas PU Pemerintah Kutai Kartanegara	-	
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	-	
PT Budi Oetomo Sakti	2.305.619.400	
Dinas Bina Marga Kabupaten Tangerang	-	

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2007
PT Bidakara Savoy Homann 2000	2.503.216.036
Dinas PU Kabupaten Belitung	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	6.691.214.239
J u m l a h	77.257.094.019
Jumlah Bagian Lancar	92.693.448.779
Bagian Tidak Lancar	
Pihak Ketiga	
PT Staco Graha	50.521.265.023
PT Slipi Sri Indopuri	9.652.256.630
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885
Jumlah Bagian Tidak Lancar	65.002.939.538
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(5.995.081.302)
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	59.007.858.236
J U M L A H	151.701.307.015

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2007
Dolar Amerika Serikat	50.521.265.023
Rupiah	107.175.123.294
J u m l a h	157.696.388.317

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2007
Sampai dengan 1 Bulan	70.731.818.930
> 1 Bulan - 3 Bulan	9.106.958.169
> 3 Bulan - 1 Tahun	6.270.950.470
> 1 Tahun	71.586.660.748
J u m l a h	157.696.388.317

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

	2007
Saldo Awal	5.523.603.902
Penambahan Penyisihan	471.477.400
Saldo Akhir	5.995.081.302

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	2006	
-	2.345.310.001	PT Bidakara Savoy Homann 2000
		Dinas PU Kabupaten Belitung
	6.567.682.077	Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000 each)
	29.939.827.845	T o t a l
	43.673.212.783	Total Current Receivables
		Non Current Receivables
		Third Parties
	50.521.265.023	PT Staco Graha
	9.652.256.630	PT Slipi Sri Indopuri
	4.829.417.885	PT Graha Sahari Suryajaya
	65.002.939.538	Total Non Current Receivables
	(5.523.603.902)	Allowance for Doubtful Accounts
	59.479.335.636	Total Non Current Receivables - Net
	103.152.548.419	T O T A L

The details of accounts receivable based on currency are as follows :

	2006	
50.521.265.023	50.521.265.023	United States Dollar
58.154.887.298	58.154.887.298	Rupiah
	108.676.152.321	T o t a l

Details of the aging schedule of accounts receivable since invoice dates are as follows :

	2006	
30.774.741.763	30.774.741.763	Up to 1 month
283.243.736	283.243.736	> 1 - 3 months
5.668.277.002	5.668.277.002	> 3 months - 1 year
71.949.889.820	71.949.889.820	> 1 year
	108.676.152.321	T o t a l

Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :

	2006	
5.052.126.502	5.052.126.502	Beginning Balance
471.477.400	471.477.400	Addition to Doubtful Accounts
	5.523.603.902	Ending Balance

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan penyisihan piutang tak tertagih memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Staco Graha (SG) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Park Lane dan Wisma Staco Graha sesuai Perjanjian Pemborongan Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/MCON/VIII/95 tanggal 7 Agustus 1995, Addendum I tanggal 15 Maret 1996, Addendum II tanggal 26 April 1996, Addendum III tanggal 7 Mei 1996 dan Addendum IV tanggal 25 Februari 1999. Jumlah tercatat atas piutang kepada SG sebesar USD 6.619.323,83. Perusahaan tidak melakukan penyesuaian saldo piutang dalam mata uang USD berdasarkan kurs pada tanggal Neraca, karena piutang tersebut masih dalam proses penyelesaian.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on their review, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover any uncollected receivables.

Management will continuously try to collect the accounts receivable that have no changes in the last few years and management believes that such receivables can be collected.

The receivables from PT Staco Graha (SG) arose due to the construction of Park Lane Hotel and Wisma Staco Graha as stated in the Contract Works Agreement of Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/MCON/VIII/95 dated August 7, 1995, Addendum I dated March 15, 1996, Addendum II dated April 26, 1996, Addendum III dated May 7, 1996 and Addendum IV dated February 25, 1999. The outstanding receivable balance from SG amounted to USD 6,619,323.83. The Company has not made any adjustment on the exchange rate of such receivables based on the rate prevailing at Balance Sheet date because such receivables are still in legal process.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak-Sel tanggal 30 Januari 2007, SG dan pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar USD 7.729.067,68 yang merupakan hutang pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 5.683.138 dan USD 2.045.929,68. Berdasarkan Berita Acara Sita Penyesuaian/Persamaan tanggal 19 Januari 2007, Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melakukan sita penyesuaian/persamaan terhadap 24 unit rumah susun non hunian Wisma Staco Graha dan diserahkan kepada PT Staco Graha dan jika diminta akan dikembalikan dalam keadaan semula. Berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007, Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melakukan sita jaminan terhadap dana di rekening PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara masing-masing senilai USD 2.000.000. SG, pemegang saham lama SG dan Perusahaan masing-masing pada tanggal 9, 12 dan 13 Pebruari 2007 mengajukan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut dan telah menyampaikan memori banding masing-masing pada tanggal 9 Mei 2007, 23 April 2007 dan 4 Mei 2007.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on South Jakarta State Court Decision Letter No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak-Sel dated January 30, 2007, SG and the previous SG's shareholders (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) with recourse has a net liability to the Company amounting to USD 7,729,067.68 comprising the principal loan and interest amounting to USD 5,683,138 and USD 2,045,929.68, respectively. Based on Minutes of Adjustment Confiscation dated January 19, 2007, the Bailiff of South Jakarta State Court conducted Adjustment Confiscation on 24 units of non residential apartments of Wisma Staco Graha. The apartments were given to PT Staco Graha that should return such assets in their previous condition when requested. Based on Minutes of Collateral Confiscation dated January 30, 2007, the Bailiff of Central Jakarta State Court confiscated the collateral on the fund kept in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk account in the name of Bank Mandiri Dua Pension Fund, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara amounting to USD 2,000,000 each. SG, the previous stockholders of SG and the Company submitted their appeal against the Decision of South Jakarta State Court on February 9, 12 and 13, 2007, respectively and subsequently submitted their Memory of Appeal on May 9, 2007, April 23, 2007 and May 4, 2007, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 245/PDT/2007/PT.DKI tanggal 18 September 2007, SG dan pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar USD 8.355.163,37 yang merupakan hutang pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 6.143.502,48 dan USD 2.211.660,89. Pengadilan juga menyatakan secara sah dan berharga sita penyesuaian/persamaan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sesuai Berita Acara Sita Penyesuaian/Persamaan tanggal 19 Januari 2007 No. 408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL serta sita jaminan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai dengan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 masih dalam proses.

Sehubungan dengan perkara dengan SG tersebut di atas, para pemegang saham telah sepakat untuk mengamankan dan menjamin penagihan kepada SG sampai jumlah sebesar Rp 50.521.265.023, yang akan dilakukan oleh pemegang saham PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama secara bersama-sama dan proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki dari waktu ke waktu di dalam Perusahaan, yang telah dituangkan dalam Surat Sanggup secara Notariil dalam Akta No. 19 tanggal 31 Juli 2006 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, menyatakan, berjanji dan mengikatkan diri untuk menanggung, membela dan membebaskan Perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul sehubungan perkara dengan SG sampai dengan jumlah sebesar Rp 50.521.265.023.

Piutang kepada PT Slipi Sri Indopuri (SSI) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel dan Residen Hotel Twin Plaza sesuai Perjanjian Pemborongan Pelaksanaan Pembangunan Hotel dan Residen Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 tanggal 5 Maret 1997.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on Jakarta High Court Decision Letter No. 245/PDT/2007/PT.DKI dated September 18, 2007, SG and the previous SG's shareholders (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) with recourse has a net liability to the Company amounting to USD 8,355,163.37 comprising the principal loan and interest amounting to USD 6,143,502.48 and USD 2,211,660.89, respectively. The Court has confirmed that the adjustment confiscation is legal and valuable as conducted by the Bailiff of South Jakarta State Court based on Minutes of Adjustment Confiscation dated January 19, 2007 No. 408/PDT.G/2006/ PN.JKT.SEL and that the confiscation conducted by the Bailiff of Central Jakarta State Court based on the Minutes of Confiscation dated January 30, 2007 No. 02/2007.DelJo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. The case is appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and as of December 31, 2007 is still in process.

In relation to such cases with SG, the Stockholders agreed to secure and guarantee the receivables from SG up to the amount of Rp 50,521,265,023 which is to be performed by the Stockholders, i.e., PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama, collectively and proportionately from time to time with the amount of their shares in the Company as covered by promissory note in Notarial Deed No. 19 of Public Notary Drs. Soebiantoro, SH dated July 31, 2006 in which such Stockholders state their commitments to bear, defend and acquit the Company from the possible losses that may arise from the case with SG up to the amount of Rp 50,521,265,023.

The receivables from PT Slipi Sri Indopuri (SSI) arose due to the construction of Twin Plaza Hotel as stated in the Contract Works Agreement of Hotel and Resident Hotel No. 058/KTR/SSI/ EXT/050397 dated March 5, 1997.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 413/Pdt.G/2001/PN.JKT.Sel tanggal 16 Mei 2002, yang dikuatkan dalam Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 413/PDT/2002/PT.DKI tanggal 30 September 2002, SSI dinyatakan memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar Rp 6.469.102.591 dan membayar bunga sebesar 6 % per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel sebesar Rp 10.617.482.295 terhitung sejak Maret 1999 sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 24 Februari 2003, SSI menyampaikan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dan menggugat Perusahaan untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp 12.590.373.046 dan USD 4.970 dan immateriil sebesar Rp 5.000.000.000 atas belum diselesaikannya dan tidak sempurnanya pekerjaan yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 27 Februari 2003, Perusahaan menyampaikan memori kontra kasasi atas kasasi yang diajukan SSI kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk memohon penguatan atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut dan penolakan atas permohonan kasasi SSI.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1128 K/PDT/2003 tanggal 4 Oktober 2007, SSI dinyatakan memiliki kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp 10.617.482.295 dan membayar bunga sebesar 6% per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel terhitung sejak gugatan dalam perkara ini didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti kerugian kepada SSI sebesar Rp 9.580.373.048 dan USD 4.970. Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 masih dalam proses.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on South Jakarta State Court Decision Letter No. 413/Pdt.G/2001/PN.JKT.Sel dated May 16, 2002 and enforced by Jakarta High Court Decision Letter No. 413/PDT/2002/PT.DKI dated September 30, 2002, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 6,469,102,591 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction of Rp 10,617,482,295 starting from March 1999 until the decision has a legal force. On February 24, 2003, SSI submitted a Memory of Appeal to the Decision of the Jakarta High Court to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and submitted a legal suit against the Company to pay material losses amounting to Rp 12,590,373,046 and USD 4,970 and immaterial losses amounting to Rp 5,000,000,000 for unfinished and incomplete construction work of the Company. On February 27, 2003, the Company submitted a Memory of Contra Appeal to SSI's Memory of Appeal to the Supreme Court for the enforcement of the Decision of South Jakarta State Court and the Decision of the Jakarta High Court and the rejection of SSI's appeal application .

Based on Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision Letter No. 1128 K/PDT/2003 dated October 4, 2007, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 10,617,482,295 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction starting from the legal suit in this case registered in State Court Clerk of South Jakarta until the decision has a legal power and the Company was required to pay SSI's loss amounting to Rp 9,580,373,048 and USD 4,970. The case is continued to the judicial review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia and is still in process until December 31, 2007.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Desember 2007, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perusahaan.

Piutang kepada SG, SSI dan GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2007, tidak ada saldo piutang usaha tertentu yang digunakan sebagai jaminan.

6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (JO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Receivable from PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) arose due to the construction of Sheraton Media Hotel (formerly Hotel Medium) as stated in the Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works dated December 6, 1993. As of December 31, 2007, the Company is still negotiating with GSS for the receivable settlement.

The receivables from SG, SSI and GSS become non current receivables due to the economic crisis in Indonesia since 1997.

Certain accounts receivable are collateralized for the credit facilities acquired from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (see Note 11). As of December 31, 2007, there are no accounts receivable were used as a guarantee.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties mainly consisting of construction services, joint operation and non interest bearing financial transactions.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut :

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The details of balances and significant transactions with related parties are as follows :

	J u m l a h / T o t a l		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue		
	2007	2006	2007	2006	
			%	%	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Hutama - Duta JO	13.125.407.932	11.077.905.546	1,08	2,50	Hutama - Duta JO
Sacna - Duta Graha JO	2.310.946.828	458.830.562	0,19	0,10	Sacna - Duta Graha JO
Perwita Karya - Duta Graha Indah JO	-	2.196.648.830	-	0,50	Perwita Karya - Duta Graha Indah JO
J u m l a h	15.436.354.760	13.733.384.938	1,27	3,10	T o t a l
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Project Owners
Hutama - Duta JO	12.099.656.744	-	1,00	-	Hutama - Duta JO
PT Duta Buana Permata	1.121.829.980	961.186.709	0,09	0,22	PT Duta Buana Permata
J u m l a h	13.221.486.724	961.186.709	1,09	0,22	T o t a l
Piutang Hubungan Istimewa					Due from Related Parties
PT Duta Buana Permata	3.060.000.000	-	0,25	-	PT Duta Buana Permata
DGI - Wika JO	1.643.031.068	454.688.434	0,14	0,10	DGI - Wika JO
PT Belitung Pantai Intan	737.064.281	-	0,06	-	PT Belitung Pantai Intan
PT Rezeki Segitiga Emas	-	13.000.000.000	-	2,94	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Bajradaya Sentranusa	-	575.000.000	-	0,13	PT Bajradaya Sentranusa
J u m l a h	5.440.095.349	14.029.688.434	0,45	3,17	T o t a l
Investasi dalam Saham					Investment in Shares of Stock
PT Duta Buana Permata	191.411.906.829	-	15,81	-	PT Duta Buana Permata
PT Bajradaya Sentranusa	32.378.829.173	32.378.829.173	2,67	7,31	PT Bajradaya Sentranusa
PT Margaraya Jawa Tol	2.250.000.000	-	0,19	-	PT Margaraya Jawa Tol
PT Duta Graha Living	-	4.800.000.000	-	1,08	PT Duta Graha Living
J u m l a h	226.040.736.002	37.178.829.173	18,67	8,39	T o t a l
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due to Project Owners
Sacna - Duta Graha JO	416.454.873	470.521.114	0,11	0,22	Sacna - Duta Graha JO
Hutama - Duta JO	-	970.893.906	-	0,46	Hutama - Duta JO
J u m l a h	416.454.873	1.441.415.020	0,11	0,68	T o t a l
Uang Muka Kontrak					Advance from Project Owners
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	9.520.135.455	-	2,46	-	PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel
Sacna - Duta Graha JO	769.495.788	1.774.632.252	0,20	0,84	Sacna - Duta Graha JO
Hutama - Duta JO	-	5.414.326.617	-	2,55	Hutama - Duta JO
J u m l a h	10.289.631.243	7.188.958.869	2,66	3,39	T o t a l
Hutang Hubungan Istimewa					Due to Related Party
PT Tridaya Esta	683.000.000	683.000.000	0,18	0,32	PT Tridaya Esta

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue		
	2007	2006	2007	2006	
			%	%	
Penghasilan Proyek					Construction Revenue
Hutama - Duta JO	37.434.173.902	23.759.767.006	3,74	4,11	Hutama - Duta JO
Sacna - Duta Graha JO	5.997.723.112	443.774.978	0,60	0,08	Sacna - Duta Graha JO
PT Duta Buana Permata	160.643.271	961.186.709	0,01	0,16	PT Duta Buana Permata
Perwita Karya - Duta Graha Indah JO	-	6.135.779.028	-	1,06	Perwita Karya - Duta Graha Indah JO
Duta Graha Indah - Sinar Karya					Duta Graha Indah - Sinar Karya
Cahaya JO	-	32.325.784	-	0,01	Cahaya JO
Jumlah	43.592.540.285	31.332.833.505	4,35	5,42	Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

The details of nature of relationship and material transactions with related parties are as follows :

Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa / Relationship	Jenis Transaksi / Transactions
PT Duta Buana Permata	Perusahaan Asosiasi dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama / Associated Company and having the same Management	- Jasa konstruksi / Construction services - Penyertaan saham / Investment in shares of stock - Pengalihan penyertaan saham pada PT Belitung Pantai Intan / Transfer of investment in shares of stock of PT Belitung Pantai Intan - Pemberian pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran / Loan with no interest nor fixed repayment schedule
PT Bajradaya Sentranusa	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	- Penyertaan saham / Investment in shares of stock - Pemberian pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran / Loan with no interest nor fixed repayment schedule
PT Margaraya Jawa Tol	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	- Penyertaan saham / Investment in shares of stock
PT Tridaya Esta	Mempunyai pengurus perusahaan yang sama / Having the same management	- Pembelian saham PT Bajradaya Sentranusa / Purchase of shares of PT Bajradaya Sentranusa

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)	6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)
--	--

Pihak Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
PT Belitung Pantai Intan	Anak Perusahaan DBP dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama / <i>Subsidiary of DBP and having the same management</i>	- Pemberian pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran / <i>Loan with no interest nor fixed repayment schedule</i> - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur / <i>Performed a collateral (land) for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i> - Penyertaan saham untuk tahun 2006 / <i>Investment in shares of stock in 2006</i>
PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham / <i>Stockholder</i>	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Performed a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> - Pemberian pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran / <i>Loan with no interest nor fixed repayment schedule</i>
Maya Sari Santoso	Pihak Afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	- Memberikan jaminan pribadi atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk / <i>Performed a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dudung Purwadi	Pihak Afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	- Memberikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Performed a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	Mempunyai pengurus perusahaan yang sama / <i>Having the same management</i>	- Jasa Konstruksi / <i>Construction services</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan) 6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
Hutama - Duta JO, Sacna - Duta Graha JO Perwita Karya - Duta Graha JO dan/ and Duta Graha Indah – Sinar Karya Cahaya JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Jasa Konstruksi / <i>Construction services</i>
Duta Graha - Wika JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Lintas Kebayoran Kota dan/ and PT Lokasindo Aditama	Pemegang Saham Perusahaan / <i>Stockholders</i>	- Kesepakatan untuk mengamankan dan menjamin Perusahaan dari potensi kerugian sehubungan perkara dengan PT Staco Graha / <i>Agreement to secure and guarantee the possible losses that may arise from the case with PT Staco Graha</i> - Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Performed a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
JB Koesnarno, Ongky Abdul Rahman, Teguh Khasanto Tan, Johanes Adi Widodo dan / and Sutiono Teguh	Pengurus Perusahaan / <i>Company management</i>	- Memberikan jaminan pribadi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Performed a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>
PT Mitrasarana Tataperkasa, PT Duta Dharma Kartika dan PT Tirtaprima Lokasindo	Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated company</i>	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Performed a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
Bagian Lancar	
Uang Muka	
Sub Kontraktor dan Supplier :	
- PT Hume Concrete Indonesia	1.457.668.000
- PT Caturpile Perkasa	914.746.875
- PT Superhelindo Jaya	648.351.232
- PT Totalindo Eka Perkasa	523.484.784
- PT Dwidinamika Beton Sejati	-
- Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	4.106.931.813
Jumlah Sub Kontraktor dan Supplier	7.651.182.704
Operasional	2.674.991.463
Jumlah	10.326.174.167
Biaya Dibayar di Muka	
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	5.724.699.498
Asuransi Aktiva Tetap	540.835.703
Jumlah	6.265.535.201
Jumlah Bagian Lancar	16.591.709.368
Bagian Tidak Lancar	
Biaya Dibayar di Muka	
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	1.649.678.477
Asuransi Aktiva Tetap	211.034.782
Jumlah Bagian Tidak Lancar	1.860.713.259
J U M L A H	18.452.422.627

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

The details as of December 31, are as follows :

	2006
Current	
Advances	
Sub Contractors and Suppliers :	
- PT Hume Concrete Indonesia	-
- PT Caturpile Perkasa	-
- PT Superhelindo Jaya	-
- PT Totalindo Eka Perkasa	-
- PT Dwidinamika Beton Sejati	581.551.100
- Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000 each)	5.763.886.856
Total Sub Contractors and Suppliers	6.345.437.956
Operational	2.880.931.816
Total	9.226.369.772
Prepayments	
Insurance of Construction Works	1.023.460.010
Insurance of Property and Equipment	402.684.347
Total	1.426.144.357
Total Current	10.652.514.129
Non Current	
Prepayments	
Insurance of Construction Works	268.427.539
Insurance of Property and Equipment	97.586.358
Total Non Current	366.013.897
T O T A L	11.018.528.026

8. INVESTASI DALAM SAHAM

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2	0	0	7	
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	9.906.829	191.411.906.829
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah / Total			228.870.000.000	(2.829.263.998)	226.040.736.002

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details as of December 31, are as follows :

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

			2006	
Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)
PT Duta Graha Living	48,00	48,00	4.800.000.000	-
Jumlah / Total		40.018.000.000	(2.839.170.827)	37.178.829.173

Perubahan nilai tercatat investasi dalam saham sebagai berikut :

Changes in equity value on investment in shares of stock is as follows :

	2007	2006	
Penambahan Investasi	193.652.000.000	683.000.000	<i>Additional of Investment</i>
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	9.906.829	-	<i>Equity in Net Earnings of Associated Company</i>
Jumlah Bersih	193.661.906.829	683.000.000	<i>Total - Net</i>

PT Duta Buana Permata (DBP)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan membeli beberapa surat berharga tanpa bunga berupa surat sanggup dan obligasi wajib konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh DBP. Surat sanggup dengan nilai nominal dan biaya perolehan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 9.435.000.000 jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2007 dan obligasi wajib konversi dengan nilai nominal secara keseluruhan sebesar Rp 70.555.000.000 dan dengan biaya perolehan secara keseluruhan sebesar Rp 75.502.000.000 jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2008.

In 2007, the Company purchased several non interest notes receivables in form of Promissory Note and Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Duta Buana Permata (DBP). The Promissory Notes with nominal value and cost amounting to Rp 9,435,000,000 fell due on December 11, 2007 and the Mandatory Convertible bonds with nominal value of Rp 70,555,000,000 and cost of Rp 75,502,000,000 fell due on January 17, 2008.

Tujuan penerbitan surat sanggup dan obligasi oleh DBP adalah untuk pembelian saham dan peningkatan penyertaan saham pada anak perusahaannya, yaitu PT Payangan Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha, PT Belitung Puri Lestari dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 30.862.000.000, Rp 23.917.000.000, Rp 17.607.000.000, Rp 4.193.000.000, Rp 1.786.000.000 dan Rp 1.625.000.000.

The purpose of issuance of promissory notes and MCB by DBP is to purchase and increase the investment in shares of stock of its subsidiaries, namely PT Payangan Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha, PT Belitung Puri Lestari and PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama at par value amounting to Rp 30,862,000,000, Rp 23,917,000,000, Rp 17,607,000,000, Rp 4,193,000,000, Rp 1,786,000,000 and Rp 1,625,000,000, respectively.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian surat sanggup dan obligasi yang diterbitkan oleh DBP tersebut dari PT Bajradana Konsul, PT Jangkar Karya Lestari dari pihak-pihak lainnya dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 41.845.000.000, Rp 32.877.000.000 dan Rp 10.215.000.000.

Perolehan surat sanggup sebesar Rp 9.435.000.000 melalui penerbitan surat sanggup Perusahaan kepada PT Purilestari Asri Nusa, Wahyu Budianto, PT Binapuri Lestari, Dudung Purwadi, PT Tanjung Kasuarina dan PT Tanjung Wisata Indah. Perolehan obligasi wajib konversi sebesar Rp 70.555.000.000 melalui penerbitan obligasi wajib konversi Perusahaan kepada PT Bajradana Konsul, Tjokorda Gde Yudha Putra dan PT Jangkar Karya Lestari (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan menjual seluruh penyertaan sahamnya pada PT Belitung Pantai Intan (Belpi) kepada DBP dengan harga jual sebesar nilai nominal saham yaitu Rp 40.990.000.000. Sehubungan dengan transaksi tersebut, sebagai pembayaran, DBP menerbitkan surat sanggup dengan nilai nominal sebesar Rp 40.990.000.000 jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2007 kepada Perusahaan. Surat sanggup tersebut dijamin dengan gadai atas 40.990 saham Belpi milik DBP.

Berdasarkan syarat dan kondisi surat berharga dan obligasi tersebut beserta perjanjian penyelesaiannya, Perusahaan dapat mengkonversi seluruh surat sanggup dan obligasi pada saat atau sebelum jatuh tempo surat berharga dan obligasi menjadi saham dalam DBP sebesar nilai nominal.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Continued)

The Company purchased promissory notes and MCB issued by DBP from PT Bajradana Konsul, PT Jangkar Karya Lestari and other parties at the acquisition cost amounting to Rp 41,845,000,000, Rp 32,877,000,000 and Rp 10,215,000,000, respectively.

The acquisition of promissory notes of Rp 9,435,000,000 was through the issuance of the Company's promissory notes to PT Purilestari Asri Nusa, Wahyu Budianto, PT Binapuri Lestari, Dudung Purwadi, PT Tanjung Kasuarina and PT Tanjung Wisata Indah. The acquisition of MCB of Rp 70,555,000,000 was through the issuance of the Company's MCB to PT Bajradana Konsul, Tjokorda Gde Yudha Putra and PT Jangkar Karya Lestari (see Note 20).

On June 15, 2007, the Company sold all of its investment in shares of stock of PT Belitung Pantai Intan (Belpi) to DBP with selling price at par value Rp 40,990,000,000. Due to such transaction, as payment, DBP issued promissory notes at par value amounting to Rp 40,990,000,000 which fell due on December 15, 2007 to the Company. The promissory notes were collateralized with 40,990 shares of Belpi owned by DBP.

Based on the terms and conditions of such notes receivable and their respective settlement agreements, the Company may convert all the promissory notes and MCB, at or before their respective maturity date, to shares of DBP at par value.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham DBP No. 42 tanggal 20 Juni 2007 oleh Notaris Haryanto, SH, pemegang saham DBP menyetujui konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang dimiliki Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.140.000.000 menjadi saham Perusahaan dalam DBP sebesar nilai nominal OWK yaitu sebesar Rp 4.193.000.000 atau 4.193 saham dan menyetujui penjualan seluruh saham DBP milik PT Sakti Surya Sentosa (SSS) sebanyak 30.000 saham kepada Perusahaan yang terealisasi dalam Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Juni 2007 dengan biaya perolehan sebesar Rp 65.475.000.000. Dengan konversi OWK dan pembelian saham milik SSS, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada DBP sebesar 48,93 %.

Perolehan investasi dalam saham DBP melalui pembelian seluruh saham DBP milik SSS sebesar Rp 65.475.000.000 tersebut melalui penerbitan surat sanggup Perusahaan kepada PT Lokasindo Aditama (lihat Catatan 20).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DBP No. 14 tanggal 12 September 2007 dari Notaris Haryanto, SH, investasi dalam Surat Berharga dan Obligasi Wajib Konversi milik Perusahaan masing-masing dengan biaya perolehan sebesar Rp 50.425.000.000 dan Rp 66.362.000.000 dikonversi menjadi saham dalam DBP sebanyak 116.787 saham seri B atau sebesar Rp 116.787.000.000, yang merupakan saham tanpa hak suara, tetapi mempunyai hak yang sama dengan saham seri A dalam hal perolehan dividen, bonus serta manfaat lain yang serupa. Dengan peningkatan investasi dalam saham DBP tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan pada DBP menjadi sebesar 80,88% untuk seluruh saham dalam DBP dan sebesar 48,93% saham biasa atas nama dengan hak suara dalam DBP.

Bagian laba bersih DBP untuk tahun 2007 sebesar Rp 9.906.829.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Continued)

Based on Deed of Stockholders' Resolution of PT Duta Buana Permata (DBP) No. 42 dated June 20, 2007 of Public Notary Haryanto, SH, DBP's Stockholders approved the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) owned by the Company with the acquisition cost amounting to Rp 9,140,000,000 into DBP's shares of stock at the par value amounting to Rp 4,193,000,000 or 4,193 shares and approved to sell 30,000 shares of DBP owned by PT Sakti Surya Sentosa (SSS) to the Company, which is realized in Binding Agreement on Sale and Purchase of Shares dated June 20, 2007 at the acquisition cost amounting to Rp 65,475,000,000. Through the conversion of MCB and purchase of DBP's shares of stock owned by SSS, the Company's investment in shares of stock of DBP is 48.93 %.

Such acquisition of shares of DBP owned by SSS amounting to Rp 65,475,000,000 was made through the issuance of the Company's promissory notes to PT Lokasindo Aditama (see Note 20).

Based on Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders of PT Duta Buana Permata (DBP) No. 14 dated September 12, 2007 of Public Notary Haryanto, SH, the Company's Notes Receivables and Mandatory Convertible Bonds with the acquisition cost amounting to Rp 50,425,000,000 and Rp 66,362,000,000, respectively, were converted to DBP shares amounting to 116,787 shares B Series or equivalent to Rp 116,787,000,000, representing shares without voting rights, but having the same rights as shares A Series such as in receiving dividends, bonus and other similar benefits. Consequently, the percentage of the Company's ownership in DBP increased to 80.88 % of all DBP's subscribed and fully paid in capital and its shares with voting rights in DBP remained at 48.93 %.

Equity in net earnings of DBP in 2007 amounted to Rp 9,906,829.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang real estate dan saat ini sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II. DBP memiliki 7 anak perusahaan yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha, PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan.

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tanggal 20 Januari 2000, BDS melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 76.000.000.000 menjadi Rp 72.900.000.000. Hal tersebut menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebesar 51,98 % dan penurunan nilai investasi sebesar Rp 30.192.477 yang disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian Ekuitas.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Duta Buana Permata (DBP) (Continued)

DBP's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is the real estate sector. Currently, DBP is in the project of developing Dharmawangsa II Apartment. DBP has 7 (seven) subsidiaries which are PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha, PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama and PT Payangan Puri Lestari. All DBP's subsidiaries are involved in the property sector and are still under development stage.

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

On July 21, 1997, the Company made an investment in shares of stock of BDS amounting to 37,894 shares using the acquisition cost of share par value totalling Rp 37,894,000,000 or 49.86 % of BDS's subscribed and fully paid capital. At acquisition date, the net equity of associated company amounted to Rp 37,709,527,378, resulting in an excess of acquisition cost over net equity of BDS amounting to Rp 184,472,622.

On January 20, 2000, BDS decreased its subscribed and fully paid capital from Rp 76,000,000,000 to Rp 72,900,000,000, which increased the ownership of the Company to 51.98 % and decreased the investment value by Rp 30,192,477 which are presented in the "Difference Arising from Changes in Equity Transaction of Associated Company" under the Stockholders' Equity.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 16 Juni 2003, Perusahaan menyetujui untuk menjual saham BDS milik Perusahaan sebanyak 3.359 saham kepada PT Tridaya Esta dengan harga jual sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham, sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun dari 51,98 % menjadi 47,37 %. Pada tanggal 30 Juni 2004, transaksi jual beli saham tersebut telah terealisasi dengan penurunan biaya perolehan, akumulasi bagian rugi bersih perusahaan asosiasi serta selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp 3.359.000.000, Rp 197.571.309 dan Rp 2.676.322, sehingga menghasilkan laba pengalihan investasi dalam saham sebesar Rp 194.894.987.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 9 Pebruari 2006, Perusahaan menyetujui untuk membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham yang terealisasi dalam Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 1 Desember 2006 antara Perusahaan dan PT Tridaya Esta.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Bajradaya Sentranusa No. 6 tanggal 8 September 2006 dari Notaris Haryanto, SH, BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun dari 47,37 % menjadi 3,49 %, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Continued)

Based on Binding Agreement on Sale and Purchase of Shares dated June 16, 2003, the Company agreed to sell 3,359 shares of BDS owned by the Company to PT Tridaya Esta with the selling price at par value of Rp 1,000,000 per share. Therefore, the Company's interest ownership in BDS decreased from 51.98 % to 47.37 %. On June 30, 2004, the sale and purchase of such shares was completed with decrease in acquisition cost, accumulated equity in net losses of associated company and differences arising from changes in equity transaction of associated company amounting to Rp 3,359,000,000, Rp 197,571,309 and Rp 2,676,322, respectively, resulting in gain on transfer of investment in shares of stock amounting to Rp 194,894,987.

Based on Binding Agreement on Sale and Purchase of Shares dated February 9, 2006, the Company agreed to purchase 683 shares of BDS owned by PT Tridaya Esta with the selling price at par value of Rp 1,000,000 per share as covered in share transfer Agreement between the Company and PT Tridaya Esta dated December 1, 2006.

Based on Stockholders' Resolution Deed in lieu of the Stockholders' General Meeting of PT Bajradaya Sentranusa No. 6 dated September 8, 2006 of Public Notary Haryanto, SH, BDS increased its subscribed and fully paid capital from Rp 72,900,000,000 to Rp 1,008,085,000,000. Therefore, due to the increase in the subscribed and fully paid capital and purchase of BDS shares from PT Tridaya Esta, the equity value of investment in shares of stock of BDS decreased from 47.37 % to 3.49 %. As a result, investment in shares of stock of BDS which was previously accounted for by the Equity method is changed to the Cost method, in which the investment value previously determined using the Equity method becomes as a new basis to apply the Cost method.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Lanjutan)

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I, dan sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan.

PT Duta Graha Living (DGL)

Pada tanggal 5 April 2004, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DGL sebanyak 4.800.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.800.000.000 atau 48 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor DGL. Pada saat perolehan, DGL masih dalam tahap pengembangan, sehingga tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas DGL.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan membeli saham DGL milik Wahyu Budiyo sebanyak 4.950.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 4.950.000.000. Tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas DGL. Dengan pembelian saham DGL dari Wahyu Budiyo tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham DGL meningkat dari 48 % menjadi 97,5 % sehingga Laporan Keuangan DGL dikonsolidasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan sejak tanggal pembelian saham tersebut.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi interior dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Bajradaya Sentranusa (BDS) (Continued)

BDS's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing public electric power in the form of Hydroelectric Power Plant (PLTA) project of Asahan I. Currently, BDS is still under development stage.

PT Duta Graha Living (DGL)

On April 5, 2004, the Company made an investment in shares of stock of DGL amounting to 4,800,000 shares using the acquisition cost of share par value totalling Rp 4,800,000,000 or 48 % of DGL's subscribed and fully paid capital. On the acquisition date, DGL was still under development stage. Therefore, there is no difference between the investment cost and DGL's equity.

Based on the sale and purchase of shares agreement dated May 30, 2007, the Company purchased 4,950,000 DGL's shares owned by Wahyu Budiyo with acquisition price at par value amounting to Rp 4,950,000,000. There is no difference between the investment cost and DGL's equity. Due to the purchase of DGL's shares from Wahyu Budiyo, the Company's ownership in DGL increased from 48 % to 97.5 %, and DGL's Financial Statements have been consolidated into the Company's Consolidated Financial Statements since the acquisition date.

DGL's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing interior construction service. Currently, DGL is still under development stage.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company made an investment in shares of stock of MRJT amounting to 2,250,000 shares using the acquisition cost at share par value totalling Rp 2,250,000,000 or 1.02 % of MRJT's subscribed and fully paid capital.

MRJT's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is to manage the toll way of Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak which includes planning, construction, operation, maintenance and other activities related to the toll way. Currently, MRJT is still under development stage.

9. INVESTASI DALAM PROPERTI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
Anyer	18.431.894.607
Pondok Ranji	236.402.380
Belitung	-
Jumlah	18.668.296.987

Investasi di Belitung berupa tanah seluas 194,66 Ha dengan biaya perolehan sebesar Rp 41.331.639.281 berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung Barat, Propinsi Bangka Belitung, dan akan dipergunakan sebagai lokasi resor. Sertifikat tanah tersebut atas nama PT Belitung Pantai Intan. Pengurangan investasi tanah di Belitung sehubungan dengan pengalihan penyertaan saham pada PT Belitung Pantai Intan kepada PT Duta Buana Permata, pihak hubungan istimewa.

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perusahaan.

9. INVESTMENTS IN PROPERTY

The details as of December 31, are as follows :

	2006	
18.431.894.607		Anyer
236.402.380		Pondok Ranji
41.331.639.281		Belitung
59.999.936.268		Total

Investment in Belitung is in the form of land of 194.66 Ha with acquisition cost of Rp 41,331,639,281 located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Sub-District, West Belitung Regency, Belitung Province. Such land will be used as a resort location. The certificate of land is registered under the name of PT Belitung Pantai Intan. Deduction of land investment in Belitung was due to the transfer of investment in shares of stock of PT Belitung Pantai Intan to PT Duta Buana Permata, a related party.

Investment in Anyer, Cinangka Sub-District, Serang Regency, Banten Province is in the form of land of 47,083 M² with acquisition cost of Rp 18,431,894,607. The land is registered under the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and the ownership title has not been transferred to the Company.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

9. INVESTASI DALAM PROPERTI (Lanjutan)

Investasi di Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 1.655 M². Tanah tersebut belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 pada tahun 2007 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi dalam properti pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

9. INVESTMENTS IN PROPERTY (Continued)

Investment in Pondok Ranji, Ciputat District, Tangerang Regency, Banten Province is in the form of land of 1,655 M². The ownership title of the land has not been transferred to the Company.

In 2007, the investment in Anyer amounting to Rp 18,431,894,607 is collateralized for the credit facilities received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 11).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances that indicates any decline in investments in property value as of December 31, 2007 and 2006.

10. AKTIVA TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 7				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan / At Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions					
Peralatan Proyek / Project Equipment	52.449.542.042	24.272.518.410	487.205.840	-	76.234.854.612
Inventaris Kantor / Office Equipment	3.773.098.532	344.709.955	-	-	4.117.808.487
Kendaraan / Vehicles	9.730.306.635	3.934.502.072	515.350.000	1.431.400.000	14.580.858.707
Jumlah Pemilikan Langsung / Total Direct Acquisitions	65.952.947.209	28.551.730.437	1.002.555.840	1.431.400.000	94.933.521.806
Sewa Guna Usaha / Assets under Capital Lease					
Peralatan Proyek / Project Equipment	3.696.558.000	-	-	-	3.696.558.000
Kendaraan / Vehicles	2.056.400.000	1.032.500.000	-	(1.431.400.000)	1.657.500.000
Jumlah Sewa Guna Usaha / Total Assets under Capital Lease	5.752.958.000	1.032.500.000	-	(1.431.400.000)	5.354.058.000
Jumlah / Total	71.705.905.209	29.584.230.437	1.002.555.840	-	100.287.579.806

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 0 7				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions					
Peralatan Proyek / Project Equipment	27.293.469.196	9.892.838.415	487.205.840	-	36.699.101.771
Inventaris Kantor / Office Equipment	3.378.036.572	161.544.292	-	-	3.539.580.864
Kendaraan / Vehicles	4.720.333.161	2.035.071.687	245.386.666	536.106.667	7.046.124.849
Jumlah Pemilikan Langsung / Total Direct Acquisitions	35.391.838.929	12.089.454.394	732.592.506	536.106.667	47.284.807.484
Sewa Guna Usaha / Assets under Capital Lease					
Peralatan Proyek / Project Equipment	425.782.500	739.311.600	-	-	1.165.094.100
Kendaraan / Vehicles	463.940.000	418.716.667	-	(536.106.667)	346.550.000
Jumlah Sewa Guna Usaha / Total Assets under Capital Lease	889.722.500	1.158.028.267	-	(536.106.667)	1.511.644.100
Jumlah / Total	36.281.561.429	13.247.482.661	732.592.506	-	48.796.451.584
Jumlah Tercatat / Net	35.424.343.780				51.491.128.222
	2 0 0 6				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan / At Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions					
Peralatan Proyek / Project Equipment	44.556.729.657	7.892.812.385	-	-	52.449.542.042
Inventaris Kantor / Office Equipment	3.635.243.032	137.855.500	-	-	3.773.098.532
Kendaraan / Vehicles	6.928.895.726	2.774.420.909	532.510.000	559.500.000	9.730.306.635
Jumlah Pemilikan Langsung / Total Direct Acquisitions	55.120.868.415	10.805.088.794	532.510.000	559.500.000	65.952.947.209
Sewa Guna Usaha / Assets under Capital Lease					
Peralatan Proyek / Project Equipment	1.410.000.000	2.286.558.000	-	-	3.696.558.000
Kendaraan / Vehicles	1.990.900.000	625.000.000	-	(559.500.000)	2.056.400.000
Jumlah Sewa Guna Usaha / Total Assets under Capital Lease	3.400.900.000	2.911.558.000	-	(559.500.000)	5.752.958.000
Jumlah / Total	58.521.768.415	13.716.646.794	532.510.000	-	71.705.905.209

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 0 6				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan / <i>Accumulated Depreciation</i>					
Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions					
Peralatan Proyek / Project Equipment	20.810.611.559	6.482.857.637	-	-	27.293.469.196
Inventaris Kantor / Office Equipment	3.231.709.778	146.326.794	-	-	3.378.036.572
Kendaraan / Vehicles	3.645.321.150	1.366.947.011	503.510.000	211.575.000	4.720.333.161
Jumlah Pemilikan Langsung / Total Direct Acquisitions	27.687.642.487	7.996.131.442	503.510.000	211.575.000	35.391.838.929
Sewa Guna Usaha / Assets under Capital Lease					
Peralatan Proyek / Project Equipment	70.500.000	355.282.500	-	-	425.782.500
Kendaraan / Vehicles	274.926.667	400.588.333	-	(211.575.000)	463.940.000
Jumlah Sewa Guna Usaha / Total Assets under Capital Lease	345.426.667	755.870.833	-	(211.575.000)	889.722.500
Jumlah / Total	28.033.069.154	8.752.002.275	503.510.000	-	36.281.561.429
Jumlah Tercatat / Net	30.488.699.261				35.424.343.780

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut :

Depreciation expenses are allocated to the following accounts :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Beban Kontrak	11.802.500.354	7.729.205.419	Cost of Contracts
Beban Usaha	1.444.982.307	1.022.796.856	Operating Expenses
J u m l a h	13.247.482.661	8.752.002.275	T o t a l

Pengurangan aktiva tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut :

Deduction of property and equipment of direct acquisitions represents the sale of assets with details as follows :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Harga Jual	471.909.091	301.390.911	Selling Price
Jumlah Tercatat	(269.963.334)	(29.000.000)	Carrying Value
Laba Penjualan Aktiva Tetap	201.945.757	272.390.911	Gain on Sale of Equipment

Aktiva tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.720.813.381 dan USD 2,505,838 pada tahun 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Property and equipment were insured with the coverage amount of Rp 48,720,813,381 and USD 2,505,838 in 2007. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Aktiva tetap tertentu dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.564.088.417 dan Rp 8.496.033.333 pada tahun 2007 masing-masing digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

11. HUTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
Jangka Pendek	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	5.527.000.000
J u m l a h	40.527.000.000
Jangka Panjang	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	70.103.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
J u m l a h	70.103.000.000
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(11.992.000.000)
Bagian Jangka Panjang	58.111.000.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 35.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi.
- Fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 98.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan dan uang muka atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Certain property and equipment with carrying value of Rp 1,564,088,417 and Rp 8,496,033,333 in 2007, respectively are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (see Note 11).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances that indicates any decline in property and equipment value as of December 31, 2007 and 2006.

11. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows :

	2006	
Short-term Loans		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.994.174.650	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	11.485.000.000	
T o t a l	52.479.174.650	
Long-term Loans		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	
PT Bank Central Asia Tbk	20.833.333.333	
T o t a l	20.833.333.333	
Current Maturity	(20.833.333.333)	
Long-term Portion	-	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows :

- Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounting to Rp 35,000,000,000 to be used as additional working capital for construction works.
- Bank Guarantee Facility with a maximum credit amounting to Rp 98,000,000,000 to be used as a guarantee for project tender, construction, advance payments and purchase of materials.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Seluruh persediaan, pekerjaan dalam pelaksanaan dan piutang usaha milik Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 M² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 15.940.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi, pihak hubungan istimewa.

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 April 2008. Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 14,75 % per tahun untuk tahun 2007 dan 15,75 % per tahun untuk tahun 2006.

- c. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dengan maksimum kredit sebesar Rp 32.500.000.000 untuk tambahan modal kerja khusus untuk proyek perluasan Bandar Udara Hasanuddin, Makassar.
- d. Fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.500.000.000 untuk jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan proyek perluasan Bandar Udara Hasanuddin, Makassar.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)

The facilities are collateralized with :

- *All of the Company's inventories, constructions in progress and trade receivables funded by the credit facilities;*
- *A mortgage of the Company's land with area 47,083 M² in Sindang Laya Village, Serang Regency, West Java under the name of Nana Septina, Nina Septina and Djana.*
- *The Company's time deposits amounting to Rp 15,940,062,540 bound with mortgage deed;*
- *Corporate guarantees from PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas, the Stockholders;*
- *Office building on Jl. Dharmahusada, Surabaya owned by Dudung Purwadi, a related party.*

The loans fell due on January 25, 2008 and has been extended until April 25, 2008. The loan bore an interest at 14.75 % and 15.75 % per annum in 2007 and 2006, respectively.

- c. *Transactional Working Capital Credit Facility with total maximum credit amounting to Rp 32,500,000,000 for additional working capital for the Expansion Project of Hasanuddin Airport, Makassar.*
- d. *The facility for issuance of Bank Guarantee with the maximum credit amounting to Rp 7,500,000,000 as a guarantee for the implementation and maintenance of Hasanuddin Airport Expansion Project, Makassar.*

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Piutang Perusahaan atas proyek perluasan Bandar Udara Hasanuddin sebesar Rp 35.000.000.000 dan proyek Rumah Sakit Umum Daerah Soetomo, Surabaya sebesar Rp 20.000.000.000 yang diikat dengan perjanjian fidusia.
- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya milik Sutiono Teguh, Direktur Perusahaan, sebesar Rp 1.675.000.000 yang diikat secara hipotik.
- Tiga (3) bidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 1.402.791 M² sebesar Rp 38.325.000.000 yang diikat secara hipotik.
- Lima (5) unit mesin milik Perusahaan sebesar Rp 3.780.000.000 yang diikat dengan perjanjian fidusia.
- Jaminan pribadi dari L. Teguh Khasanto Tan, JB. Koesnarno dan Ongky Abdul Rahman, pengurus Perusahaan, yang diikat dengan Akta Personal Guarantee.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Mitrasarana Tataperkasa, PT Duta Dharma Kartika, PT Tirtaprima Lokasindo dan PT Rezeki Segitiga Emas yang diikat dengan Akta Corporate Guarantee.

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2007 dan telah dilunasi oleh Perusahaan pada Juli 2007. Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 14,75 % per tahun untuk tahun 2007 dan 15,75 % per tahun untuk tahun 2006.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

The facilities are collateralized with :

- *The Company's accounts receivable of Hasanuddin Airport Expansion amounting to Rp 35,000,000,000 and Rumah Sakit Umum Daerah Soetomo Project, Surabaya amounting to Rp 20,000,000,000 bound by fiducia agreement;*
- *Land and building owned by Sutiono Teguh, the Company's Director amounting to Rp 1,675,000,000 bound with mortgage;*
- *3 pieces of Land located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Sub-District, Belitung Regency, Bangka Belitung Province with total area of 1,402,791 M² or Rp 38,325,000,000 bound with mortgage;*
- *5 units of machinery owned by the Company amounting to Rp 3,780,000,000 bound with fiducia agreement;*
- *Personal guarantees from L. Teguh Khasanto Tan, JB. Koesnarno and Ongky Abdul Rahman, the Company's management, bound by Personal Guarantee Deed;*
- *Corporate guarantees from PT Mitrasarana Tataperkasa, PT Duta Dharma Kartika, PT Tirtaprima Lokasindo and PT Rezeki Segitiga Emas, the Company's Stockholders, bound with Corporate Guarantee Deed.*

The loans fell due on June 20, 2007 and were settled by the Company in July 2007. The loans bore an interest at 14.75 % and 15.75 % per annum in 2007 and 2006, respectively.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Proyek (KMK Proyek) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Agustus 2008. Pada April 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa KMK Proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2008. Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 15 % per tahun untuk tahun 2007 dan 2006.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Satu (1) unit satuan Rumah Susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta, milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 6.400.000.000.
- Satu bidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak hubungan istimewa).
- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya milik Ongky Abdul Rahman (Direktur Perusahaan) sebesar Rp 584.161.000.
- Sebidang tanah dan bangunan di atasnya milik Johannes Adi Widodo (Direktur Perusahaan) sebesar Rp 515.025.000
- Piutang Perusahaan atas proyek yang dibiayai dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 69.884.245.000 dan Rp 55.757.309.000.

Pada Juli 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 20 bulan terhitung sejak tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan tanggal 24 Maret 2009. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 13% per tahun.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

The Company obtained working capital credit facilities with a maximum credit of Rp 25,000,000,000 which fell due on August 13, 2007 and has been extended to August 14, 2008. In April 2007, the Company obtained additional working capital credit facilities with a maximum credit of Rp 20,000,000,000 which will fall due on December 24, 2008. The loans bore an interest at 15 % per annum in 2007 and 2006.

The facilities are collateralized with :

- 1 unit of Dharmawangsa Apartment Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 6,400,000,000;*
- Land located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Sub-District, Belitung Regency, Bangka – Belitung Province, with total area of 161,660 M² owned by PT Belitung Pantai Intan (a related party);*
- Land and Building owned by Ongky Abdul Rahman (the Company's Director) amounting to Rp 584,161,000;*
- Land and Building owned by Johannes Adi Widodo (the Company's Director) amounting to Rp 515,025,000;*
- The Company's accounts receivable for projects funded by the credit facilities amounting to Rp 69,884,245,000 and Rp 55,757,309,000, respectively.*

In July 2007, the Company obtained working capital credit facilities – Project (Non PRK) as additional working capital for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package with maximum credit of Rp 100,000,000,000. The credit facility has a period of 20 months starting from July 24, 2007 until March 24, 2009. The loans bore an interest at 13 % per annum.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Satu (1) unit satuan Rumah Susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta, milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 9.200.000.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A sebesar Rp 304.061.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit Investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 17.000.000.000 untuk pembelian 4 unit mesin tower crane yang digunakan di proyek Grand Indonesia (Hotel Indonesia). Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran bulanan dimulai pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan tanggal 29 April 2007.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Jaminan fidusia atas 4 unit mesin tower crane seharga USD 2.464.000.
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.000 dari proyek Grand Indonesia.
- Jaminan pribadi dari Sutiono Teguh (Direktur Perusahaan) dan Maya Sari Santoso (pemegang saham mayoritas PT Rezeki Segitiga Emas) masing-masing sebesar Rp 8.500.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Continued)

The facilities are collateralized with :

- a. 1 unit of Dharmawangsa Apartment Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 9,200,000,000;
- b. 4 units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.
- c. The Company's accounts receivable from the construction of Natuna North Gate KU 1A Package amounting to Rp 304,061,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The details of credit facilities obtained by the Company are as follows :

- a. Investment credit facility with a maximum credit amounting to Rp 17,000,000,000 for purchase of 4 unit tower cranes to be used in Grand Indonesia Project (Hotel Indonesia). This facility was settled through monthly installments starting from May 29, 2005 until April 29, 2007.

The facility was collateralized with :

- Fiduciary Assignment of 4 unit tower cranes amounting to USD 2,464,000.
- Fiduciary Assignment of the Company's Accounts Receivable amounting to 20,000,000,000 from Grand Indonesia Project.
- Personal guarantees from Sutiono Teguh (the Company's Director) and Maya Sari Santoso (the Majority Stockholder of PT Rezeki Segitiga Emas) amounting to Rp 8,500,000,000, each.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

- b. Fasilitas Kredit Installment Loan dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 untuk mendukung modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran bulanan dimulai pada tanggal 23 September 2006 sampai dengan tanggal 23 Juni 2007.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Dua (2) unit satuan rumah susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun masing-masing seluas 306,12 M² dan 351,35 M² milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak hubungan istimewa).
- Piutang Perusahaan sehubungan dengan pembangunan proyek Mal B di Komplek Grand Indonesia.
- Jaminan pribadi dari Sutiono Teguh dan Ongky Abdul Rahman (Direktur Perusahaan) masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000.

Atas fasilitas kredit investasi dan installment loan, Perusahaan diwajibkan menempatkan dana dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk minimal sebesar 2 kali jumlah angsuran pokok dan kewajiban bunga yang akan jatuh tempo berikutnya.

Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 13 % - 13,5 % per tahun untuk tahun 2007 dan 2006.

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh hutangnya kepada PT Bank Central Asia Tbk.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

- b. Loan Installment Credit facility with a maximum credit amounting to Rp 30,000,000,000 to support the Company's working capital. This facility was settled through monthly installments starting from September 23, 2006 until June 23, 2007.

The facility was collateralized with :

- 2 units of Dharmawangsa Apartment Jakarta with the ownership right on such apartments with the space of 306.12 M² and 351.35 M² each owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party).
- The Company's accounts receivable in connection with project Mall B in Grand Indonesia Complex.
- Personal guarantees from Sutiono Teguh (the Company's Director) and Ongky Abdul Rahman (the Company's Director) amounting to Rp 15,000,000,000, each.

In relation to such investment credit facilities and installment loans, the Company was required to deposit its fund in PT Bank Central Asia Tbk at a minimum of twice the amount of the loan principal and interest that would subsequently fall due.

The loan bore interest at rates ranging from 13 % to 13.5 % per annum in 2007 and 2006.

In June 2007, the Company settled all its loans from PT Bank Central Asia Tbk.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

11. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) dengan maksimum sebesar USD 49.772,52 untuk Sight L/C Impor yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2007 dan sebesar USD 30.550 untuk L/C Dalam Negeri yang telah jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2006. Kedua fasilitas tersebut telah diperpanjang dan dilunasi masing-masing pada tanggal 18 Maret 2007 dan 29 April 2007. Jaminan yang diberikan sehubungan dengan fasilitas L/C tersebut adalah jaminan tunai dalam deposito berjangka sebesar 100 % dari jumlah L/C yang dibuka.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari bank-bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar hutang dan dividen kepada pemegang saham, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain, mengambil lease dari perusahaan leasing dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1,3 : 1 dan rasio kewajiban dibanding ekuitas tidak melebihi 2,3 : 1. Rasio lancar dan rasio kewajiban dibanding ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2007 masing-masing sebesar 2,64 : 1 dan 0,47 : 1.

Berdasarkan surat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JDM/2-1/645/R tanggal 5 Oktober 2007 dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur No. 2102/C-I/BPD-KP/XI/2007 tanggal 19 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan rencana penawaran umum saham perdana kepada masyarakat melalui pasar modal berikut pencabutan pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham publik.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Niaga Tbk

The Company obtained Letter of Credit facilities with a maximum credit amounting to USD 49,772.52 for import Sight L/C which fell due on January 15, 2007 and amounting to USD 30,550 for Local Sight L/C which fell due on December 28, 2006. Both facilities have been extended and settled on March 18, 2007 and April 29, 2007, respectively. The loans were collateralized with 100 % of cash guarantee in form of time deposits from the opened L/C.

In relation to such credit facilities, the Company, without any written consent from the bank should not, among others, conduct merger or acquisition, rent the Company to other parties, change the Company's Articles of Association, make loan payments and dividend to stockholders, give loans to other parties, invest in other companies, obtain credits from other parties, establish a new branch office or representative base or new business, engage as guarantor, guarantee the Company's assets to other parties, obtain a new leasing from lessor and should maintain certain financial ratios.

For all of those facilities above, the financial ratios that should be maintained are current ratio at the minimum of 1.3 : 1 and the debt to equity ratio of 2.3 : 1. The Company's current ratio and debt to equity ratio as of December 31, 2007 were 2.64 : 1 and 0.47 : 1, respectively.

Based on Approval Letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. JDM/2-1/645/R dated October 5, 2007 and from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur No. 2102/C-I/BPD-KP/XI/2007 dated November 19, 2007, the Company receives an approval to conduct an initial public offering through the capital market and revoke the covenant which restricts distributions of dividends to the public stockholder.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

12. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo kewajiban kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut :

	2007
CV Jaya Indah Cemerlang	8.754.130.625
PT Baja Kencana	7.449.205.000
PT Jakarta Cakratunggal Steel	4.251.339.131
PT Paesa Pasindo Engineering	4.198.515.450
PT Hume Concrete Indonesia	3.915.030.000
PT Dunia Baja Jaya Abadi	2.695.027.297
PT Idola Sakti Jaya	2.670.024.749
PT Wijaya Engindo Nusa	2.478.198.562
PT Perwira Adhitama Sejati	2.431.775.577
PT Harapan Sukses Jaya	2.035.042.053
PT Sumber Graha Sejahtera	1.471.749.131
PT Barawaja	-
PT Toyogiri Iron Steel	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	38.140.605.119
J u m l a h	80.490.642.694

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2007
Sampai dengan 1 Bulan	72.907.843.027
> 1 Bulan - 3 Bulan	6.433.098.980
> 3 Bulan - 1 Tahun	1.116.352.847
> 1 Tahun	33.347.840
J u m l a h	80.490.642.694

12. ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

This account represents the amount payable to material suppliers and sub-contractors in relation to the project construction, with details as follows :

	2006	
-	-	CV Jaya Indah Cemerlang
172.687.790	172.687.790	PT Baja Kencana
158.278.531	158.278.531	PT Jakarta Cakratunggal Steel
1.399.505.175	1.399.505.175	PT Paesa Pasindo Engineering
-	-	PT Hume Concrete Indonesia
300.069.350	300.069.350	PT Dunia Baja Jaya Abadi
-	-	PT Idola Sakti Jaya
880.375.670	880.375.670	PT Wijaya Engindo Nusa
-	-	PT Perwira Adhitama Sejati
-	-	PT Harapan Sukses Jaya
3.971.571.387	3.971.571.387	PT Sumber Graha Sejahtera
3.227.722.549	3.227.722.549	PT Barawaja
3.060.909.463	3.060.909.463	PT Toyogiri Iron Steel
		Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000 each)
26.211.247.790	26.211.247.790	
39.382.367.705	39.382.367.705	T o t a l

Details of aging schedule of accounts payable since invoice dates are as follows :

	2006	
38.110.542.534	38.110.542.534	Up to 1 month
151.584.233	151.584.233	> 1 - 3 months
911.807.798	911.807.798	> 3 months - 1 year
208.433.140	208.433.140	> 1 year
39.382.367.705	39.382.367.705	T o t a l

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	2007
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.085.333.443.814
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	115.612.322.681
Jumlah	1.200.945.766.495
Penagihan Sampai Saat Ini	(967.974.669.714)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	232.971.096.781
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	108.382.966.269
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	9.734.618.218
Jumlah	118.117.584.487
Penagihan Sampai Saat Ini	(128.099.649.847)
Jumlah Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	(9.982.065.360)

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu sejumlah Rp 15.485.622.538 dan Rp 64.022.063.668 pada tahun 2007 masing-masing digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.

13. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO) PROJECT OWNERS

Details of accumulated construction costs and progress billings up to the Balance Sheet dates are as follows :

	2006	
		Gross Amount Due from Project Owners
	143.631.753.947	<i>Accumulated Construction Costs</i>
	9.069.075.058	<i>Recognized Accumulated Construction Profits</i>
	152.700.829.005	Total
	(110.544.320.280)	<i>Progress Billings</i>
	42.156.508.725	<i>Gross Amount Due from Project Owners</i>
		Gross Amount Due to Project Owners
	403.976.545.771	<i>Accumulated Construction Costs</i>
	21.076.482.246	<i>Recognized Accumulated Construction Profits</i>
	425.053.028.017	Total
	(473.706.754.882)	<i>Progress Billings</i>
	(48.653.726.865)	<i>Gross Amount Due to Project Owners</i>

In 2007, the gross amount due from certain project owners amounting to Rp 15,485,622,538 and Rp 64,022,063,668, are collateralized for the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, respectively.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	2 0 0 7
Pihak Hubungan Istimewa	
Hutama - Duta JO	12.099.656.744
PT Duta Buana Permata	1.121.829.980
J u m l a h	13.221.486.724
Pihak Ketiga	
PT Labersa Hutahaeen	53.189.303.213
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	32.531.665.631
PT Grand Indonesia	24.257.483.148
PT Karya Bangun Nusantara	22.900.537.203
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	20.558.808.762
Dinas PU Kabupaten Kutai Timur	12.695.289.576
Dinas Kimpraswil Kabupaten Penajam Paser Utara	10.931.589.275
Dinas PU Kimpraswil Kabupaten Kampar	10.358.367.303
PT Angkasa Pura I (Persero)	9.033.569.985
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	4.227.564.967
PT Rashal Siar Cakra Medika	3.229.286.867
PT Pec-Tech Indonesia	3.020.297.590
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	2.820.872.919
PT Bidakara Savoy Homann 2000	2.433.838.806
Bank Indonesia	1.907.461.472
Nindya Karya - Sac Nusantara JO	1.479.202.331
PT Bank Central Asia Tbk	1.247.627.885
PT Duta Masa Nusa	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	2.926.843.124
J u m l a h	219.749.610.057
J U M L A H	232.971.096.781

13. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO) PROJECT OWNERS (Continued)

Details of the gross amount due from project owners for the construction works in progress are as follows :

	2 0 0 6	
Related Parties		
Hutama - Duta JO	-	
PT Duta Buana Permata	961.186.709	
T o t a l	961.186.709	
Third Parties		
PT Labersa Hutahaeen	-	
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-	
PT Grand Indonesia	-	
PT Karya Bangun Nusantara	-	
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	3.008.845.987	
Dinas PU Kabupaten Kutai Timur	-	
Dinas Kimpraswil Kabupaten Penajam Paser Utara	3.843.652.707	
Dinas PU Kimpraswil Kabupaten Kampar	3.807.058.093	
PT Angkasa Pura I (Persero)	7.958.160.730	
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	1.378.579.388	
PT Rashal Siar Cakra Medika	-	
PT Pec-Tech Indonesia	1.839.470.418	
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	1.424.330.254	
PT Bidakara Savoy Homann 2000	-	
Bank Indonesia	7.774.013.771	
Nindya Karya - Sac Nusantara JO	621.642.927	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Duta Masa Nusa	8.732.796.753	
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000 each)	806.770.988	
T o t a l	41.195.322.016	
T O T A L	42.156.508.725	

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

13. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian hutang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	2007
Pihak Hubungan Istimewa	
Sacna - Duta Graha JO	416.454.873
Hutama - Duta JO	-
J u m l a h	416.454.873
Pihak Ketiga	
Departemen PU Dirjen Binamarga	5.110.460.038
Dinas PU Kabupaten Kutai Kartanegara	2.075.753.092
Dinas Bina Marga Kabupaten Tanggerang	1.682.123.797
PT Grand Indonesia	-
PT Rashal Siar Cakra Medika	-
Dinas PU Kimpraswil Kabupaten Kutai Barat	-
Hutama - Nindya JO	-
Dinas Perhubungan Pasir Pengaraian	-
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	-
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	697.273.560
J u m l a h	9.565.610.487
J U M L A H	9.982.065.360

14. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	31.842.381.119
Hutang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	146.009.668
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.177.559.720
Pajak Penghasilan Pasal 25	62.817.000
Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun 2005	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun 2006	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun 2007	14.945.673.222
Pajak Penghasilan Pasal 29 SPT 1771 Y	-
J u m l a h	16.332.059.610

13. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO) PROJECT OWNERS (Continued)

Details of gross amount due to project owners for the construction works in progress are as follows :

	2006	
Related Parties		
Sacna - Duta Graha JO	470.521.114	
Hutama - Duta JO	970.893.906	
J u m l a h	1.441.415.020	
Third Parties		
Departemen PU Dirjen Binamarga	-	
Dinas PU Kabupaten Kutai Kartanegara	-	
Dinas Bina Marga Kabupaten Tanggerang	-	
PT Grand Indonesia	28.036.687.256	
PT Rashal Siar Cakra Medika	4.528.613.920	
Dinas PU Kimpraswil Kabupaten Kutai Barat	3.280.550.577	
Hutama - Nindya JO	3.004.148.122	
Dinas Perhubungan Pasir Pengaraian	2.595.536.795	
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	2.260.224.562	
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	2.032.291.150	
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000 each)	1.474.259.463	
T o t a l	47.212.311.845	
T O T A L	48.653.726.865	

14. TAXATION

The details as of December 31, are as follows :

	2006	
Prepaid Tax		
Value Added Tax	4.836.786.243	
Taxes Payable		
Income Tax Article 21	49.301.050	
Income Tax Article 23	712.231.344	
Income Tax Article 25	-	
Income Tax Article 29 - 2005	885.000	
Income Tax Article 29 - 2006	677.880.096	
Income Tax Article 29 - 2007	-	
Income Tax Article 29 SPT 1771 Y	75.934.600	
T o t a l	1.516.232.090	

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian penghasilan (beban) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	2007
Pajak Kini	
Perusahaan	(32.690.182.700)
Anak Perusahaan	-
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	483.260.798
Anak Perusahaan	-
Jumlah	<u>(32.206.921.902)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sebagai berikut :

	2007
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasi	108.483.666.702
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	<u>31.562.000</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>108.515.228.702</u>
Beda Waktu :	
Penyusutan Aktiva Tetap Pemilikan Langsung - Komersial	12.089.454.394
Penyusutan Aktiva Sewa Guna Usaha	1.158.028.267
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	471.477.400
Bunga Sewa Guna Usaha	588.126.901
Laba Penjualan Aktiva Tetap - Fiskal	197.943.838
Cadangan Imbalan Kerja	961.303.031
Penyusutan Aktiva Tetap Pemilikan Langsung - Fiskal	(11.474.562.208)
Angsuran Sewa Guna Usaha	(2.178.956.539)
Laba Penjualan Aktiva Tetap - Komersial	(201.945.757)
Pembayaran Kewajiban Imbalan Kerja	<u>-</u>
Jumlah Beda Waktu	<u>1.610.869.327</u>

14. TAXATION (Continued)

Corporate Income Tax

Details of corporate income tax benefits (expenses) are as follows :

	2006	
Current Tax		
Company	(13.281.000.200)	
Subsidiary	-	
Deferred Tax		
Company	26.000.892	
Subsidiary	<u>-</u>	
Total	<u>(13.254.999.308)</u>	

A reconciliation between income before provision for income tax and estimated taxable income for the years ended December 31, 2007 and 2006 is as follows :

	2006	
Income before Provision for Income Tax - Consolidation	44.274.657.655	
Loss before Provision for Income Tax - Subsidiary	<u>44.212.000</u>	
Income before Provision for Income Tax - the Company	<u>44.318.869.655</u>	
Timing Differences :		
Depreciation of Property and Equipment of Direct Acquisitions - Commercial	7.996.131.442	
Depreciation of Assets under Capital Leases	755.870.833	
Allowance for Doubtful Accounts	471.477.400	
Lease Interest	319.452.535	
Gain on Sale of Equipment of Direct Acquisition - Fiscal	242.956.921	
Provision for Employment Benefits	127.623.260	
Depreciation of Property and Equipment of Direct Acquisitions - Fiscal	(8.129.619.079)	
Lease Installments	(1.411.775.261)	
Gain on Sale of Equipment of Direct Acquisition - Commercial	(272.390.911)	
Payment of Employment Benefits	<u>(13.057.500)</u>	
Total Timing Differences	<u>86.669.640</u>	

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Beda Tetap :			<i>Permanent Differences :</i>
Representasi	429.223.000	304.000.000	<i>Entertainment</i>
Pengobatan Karyawan	602.369.025	298.615.155	<i>Employee Medical</i>
Angsuran Sewa Guna Usaha	347.224.000	271.049.500	<i>Lease Installments</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	517.841.100	334.230.400	<i>Income Tax Article 21</i>
			<i>Depreciation of Property and</i>
Penyusutan Aktiva Tetap Pemilikan			<i>Equipment of Direct Acquisitions -</i>
Langsung - Fiskal	135.253.190	117.485.547	<i>Fiscal</i>
Pajak	16.815.879	763.006.302	<i>Taxation</i>
Pendapatan Bunga Deposito	(1.550.445.599)	(1.471.898.676)	<i>Interest on Time Deposits</i>
Pendapatan Jasa Giro	(1.228.013.883)	(693.692.793)	<i>Interest on Bank Current Accounts</i>
Laba Pengalihan Investasi dalam Saham	(360.848.000)	-	<i>Gain on Transfer of Investment in Shares of Stock</i>
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(9.906.829)	-	<i>Equity in Net Earnings of Associated Company</i>
	<u>(1.100.488.117)</u>	<u>(77.204.565)</u>	<i>Total Permanent Differences</i>
Jumlah Beda Tetap			
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	109.025.609.912	44.328.334.730	<i>Estimated Taxable Income</i>
Dibulatkan	<u>109.025.609.000</u>	<u>44.328.334.000</u>	<i>Rounded-off</i>
Taksiran Pajak Penghasilan :			<i>Provision for Income Tax :</i>
10 % x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	<i>10 % x Rp 50,000,000</i>
15 % x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	<i>15 % x Rp 50,000,000</i>
30 % x Rp 108.925.609.000	32.677.682.700	-	<i>30 % x Rp 108,925,609,000</i>
30 % x Rp 44.228.334.000	-	13.268.500.200	<i>30 % x Rp 44,228,334,000</i>
	<u>32.690.182.700</u>	<u>13.281.000.200</u>	<i>Total</i>
Jumlah			
Pajak Dibayar di Muka :			<i>Prepaid Taxes :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(372.871.278)	(254.102.503)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(16.968.553.200)	(12.273.083.001)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(403.085.000)	-	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 SPT 1771 Y	-	(75.934.600)	<i>Income Tax Article 29 SPT 1771 Y</i>
	<u>(17.744.509.478)</u>	<u>(12.603.120.104)</u>	<i>Total</i>
Jumlah			
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>14.945.673.222</u>	<u>677.880.096</u>	<i>Income Tax Payable Article 29</i>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak tangguhan dan saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2006 / January 1, 2006	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi / Credited (Charged) to Statement of Income	31 Desember 2006 / December 31, 2006	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Statement of Income	31 Desember 2007 / December 31, 2007
Piutang Usaha / Accounts Receivables	1.515.637.950	141.443.220	1.657.081.170	141.443.220	1.798.524.390
Imbalan Kerja / Employment Benefits	856.728.829	34.369.728	891.098.557	288.390.909	1.179.489.466
Aktiva Tetap Pemilikan Langsung / Property and Equipment of Direct Acquisitions	(430.398.641)	(102.898.988)	(533.297.629)	22.865.081	(510.432.548)
Transaksi Sewa Guna Usaha / Capital Lease Transaction	(92.737.714)	(46.913.068)	(139.650.782)	30.561.588	(109.089.194)
Jumlah / Total	<u>1.849.230.424</u>	<u>26.000.892</u>	<u>1.875.231.316</u>	<u>483.260.798</u>	<u>2.358.492.114</u>

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2007
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasi	108.483.666.702
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	<u>31.562.000</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	<u>108.515.228.702</u>
Tarif Pajak yang Berlaku	32.537.068.337
Pengaruh pajak atas : Beda Tetap	<u>(330.146.435)</u>
Beban Pajak	<u>32.206.921.902</u>

14. TAXATION (Continued)

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows :

Deferred tax assets (liabilities) arise from the difference in commercial and fiscal reporting due to a difference in method or basis used for commercial and tax purposes.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences may be realized in the future period.

Reconciliation between the total tax expenses and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before provision for income tax is as follows :

	2006	
	44.274.657.655	Income before Provision for Income Tax - Consolidation
	<u>44.212.000</u>	Loss before Provision for Income Tax - Subsidiary
	<u>44.318.869.655</u>	Income before Provision for Income Tax - the Company
	13.278.160.677	Prevailing tax rate
	<u>(23.161.369)</u>	Tax Effects on : Permanent Differences
	<u>13.254.999.308</u>	Tax Expenses

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada Juli 2006, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2004, dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Penghasilan Kena Pajak	
Pajak Penghasilan Badan yang Terhutang	
Pajak Penghasilan Badan yang Masih Harus Dibayar	
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final yang Masih Harus Dibayar	
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah melunasi kurang bayar tersebut dalam tahun 2006.

14. TAXATION (Continued)

In July 2006, the Company received tax assessment letters for the year 2004, with details as follows :

10.830.993.000	<i>Taxable Income</i>
3.231.797.900	<i>Corporate Income Tax Payable</i>
261.900.335	<i>Underpayment of Corporate Income Tax</i>
39.308.879	<i>Underpayment of Income Tax Article 21</i>
150.678.501	<i>Underpayment of Income Tax Article 23</i>
1.950.000	<i>Underpayment of Income Tax Article 4 (2) Final</i>
21.506.727	<i>Underpayment of Value Added Tax of Goods and Services</i>

The Company did not submit any objections on such tax assessment letters and settled the tax underpayment in 2006.

15. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
Pihak Hubungan Istimewa	
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	9.520.135.455
Sacna - Duta Graha JO	769.495.788
Hutama - Duta JO	-
Jumlah	10.289.631.243
Pihak Ketiga	
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	36.000.068.940
PT Karya Bangun Nusantara	19.800.000.000
PT Labersa Hutahaeen	17.291.319.500
Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	10.727.272.727
Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	8.792.364.545
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	8.762.043.160
Dinas PU Kabupaten Kutai Timur	7.861.602.374
Departemen PU Dirjen Binamarga	6.362.877.077
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	4.545.454.545
PT Haka Sarana Investama	4.301.850.000
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	813.636.362
Bank Indonesia	550.231.730
PT Pec-Tech Indonesia	180.323.501
PT Duta Masa Nusa	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	4.250.872.167
Jumlah	130.239.916.628
J U M L A H	140.529.547.871

15. ADVANCE FROM PROJECT OWNERS

This account represents advance payments received from project owners which will be compensated against the billing progress, with details as of December 31, as follows :

	2006	
Related Parties		
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	-	
Sacna - Duta Graha JO	1.774.632.252	
Hutama - Duta JO	5.414.326.617	
Total	7.188.958.869	
Third Parties		
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-	
PT Karya Bangun Nusantara	-	
PT Labersa Hutahaeen	-	
Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	-	
Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	-	
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	5.428.784.577	
Dinas PU Kabupaten Kutai Timur	-	
Departemen PU Dirjen Binamarga	-	
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	-	
PT Haka Sarana Investama	-	
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	4.068.181.818	
Bank Indonesia	3.218.808.460	
PT Pec-Tech Indonesia	2.598.363.636	
PT Duta Masa Nusa	2.360.863.636	
Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000 each)	4.578.025.700	
Total	22.253.027.827	
T O T A L	29.441.986.696	

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

15. UANG MUKA KONTRAK (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja, nama proyek, persentase uang muka terhadap nilai kontrak, estimasi waktu penyelesaian dan denda keterlambatan penyelesaian proyek untuk uang muka kontrak per 31 Desember 2007 sebagai berikut :

15. ADVANCE FROM PROJECTS OWNERS (Continued)

The details of project owners, name of project, percentage of advance to contract value, estimated time of completion and penalty of delaying completion project as of December 31, 2007 are as follows :

Pemberi Kerja / Owners	Nama Proyek / Projects	% Uang Muka terhadap Nilai Kontrak / % Advances to Contract Value	Estimasi Waktu Penyelesaian / Estimated Time of Completion	Denda Keterlambatan Penyelesaian Proyek/ Penalty on Delayed Project Completion
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	Renovasi Hotel Dharmawangsa / <i>Renovation Dharmawangsa Hotel</i>	20%	26-Dec-08 / 26-Dec-08	1 % per hari dari nilai kontrak / 1 % per day from contract value
Sacna - Duta Graha JO	Rehabilitasi dan Upgrading DI Sausu Paket Sulteng 2 - 3 Kabupaten Parigi Moutong / <i>Rehabilitation and Upgrading Area Sausu Sulteng 2 - 3 Package Parigi Moutong Regency</i>	20%	16-Mei-08 / 16-May-08	1 % per hari, maksimum 5% dari nilai kontrak 1 % per day, maximum 5% from contract value
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	Pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A / <i>Construction of Natuna North Gate KU Package 1A</i>	20%	31-Dec-08 / 31-Dec-08	1 % per hari, maksimum 5% dari nilai kontrak 1 % per day, maximum 5% from contract value
PT Karya Bangun Nusantara	Pembangunan Gedung Cyber 2 / <i>Construction of Cyber 2 Building</i>	10%	03-Mar-09 / 03-Mar-09	1 % per hari, maksimum 5% dari nilai kontrak 1 % per day, maximum 5% from contract value
PT Labersa Hutahaean	Hotel Labersa - Riau / <i>Labersa Hotel - Riau</i>	10%	25-Jun-08 / 25-Jun-08	1 % per hari, maksimum 5% dari nilai kontrak 1 % per day, maximum 5% from contract value
Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	Pembangunan Jalan Utama di Pulau Dompak Propinsi Kepulauan Riau / <i>Construction of Main Street on Dompak Island Riau Province</i>	20%	14-Jun-10 / 14-Jun-10	1 % per hari, dari nilai kontrak / 1 % per day from contract value
Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	Pembangunan Rumah Sakit Umum Provinsi Kepulauan Riau / <i>Construction of General Hospital - Riau Province</i>	20%	02-Jun-10 / 02-Jun-10	1 % per hari dari nilai kontrak / 1 % per day from contract value
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Simpang Awai - Simpang Lotu / <i>Rehabilitation and Reconstruction Simpang Awai - Simpang Lotu</i>	20%	15-Dec-08 / 15-Dec-03	1 % per hari dari nilai kontrak / 1 % per day from contract value

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

15. UANG MUKA KONTRAK (Lanjutan)

15. ADVANCE FROM PROJECTS OWNERS
(Continued)

Pemberi Kerja / Owners	Nama Proyek / Projects	% Uang Muka terhadap Nilai Kontrak / % Advances to Contract Value	Estimasi Waktu Penyelesaian / Estimated Time of Completion	Denda Keterlambatan Penyelesaian Proyek/ Penalty on Delayed Project Completion
BRR Jalan Provinsi Sumatera Utara	Rehabilitasi & Rekonstruksi Miga - Botombawo / <i>Rehabilitation and Reconstruction Miga - Botombawo</i>	20%	01-Nop-08 / 01-Nov-08	1 ‰ per hari dari nilai kontrak / 1 ‰ per day from contract value
BRR Jalan Provinsi Sumatera Utara	Rehabilitasi & Rekonstruksi Botombawo - Desa Lalai / <i>Rehabilitation and Reconstruction Botombawo - Desa Lalai</i>	20%	01-Nop-08 / 01-Nov-08	1 ‰ per hari dari nilai kontrak / 1 ‰ per day from contract value
Dinas PU Kabupaten Kutai Timur	Pembangunan Gedung Olahraga Serbaguna Sangatta Kabupaten Kutai <i>Construction of Sangatta Sport Building Kutai Timur Regency</i>	20%	01-Agust-08 / 01-Augst-08	1 ‰ per hari, maksimum 5% dari nilai kontrak 1 ‰ per day, maximum 5% from contract value
Departemen PU Dirjen Binamarga	Peningkatan Jalan Dan Jembatan Ruas Cakung Cilincing / <i>Improvement of Cakung Cilincing Road and Bridge</i>	20%	26-Mar-08 / 26-Mar-08	1 ‰ per hari dari nilai kontrak / 1 ‰ per day from contract value
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	Pembangunan Kantor Walikota Bontang / <i>Construction of Bontang Mayor's Office Building</i>	3,31%	26-Dec-08 / 26-Dec-08	1 ‰ per hari dari nilai kontrak / 1 ‰ per day from contract value
PT Haka Sarana Investama	Pembangunan Gedung Kalla Tower Makassar / <i>Construction of Kalla Tower Building Makassar</i>	15%	27-Jul-08 / 27-Jul-08	1 ‰ per hari, maksimum 5% dari nilai kontrak 1 ‰ per day, maximum 5% from contract value
PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	Gedung Rawat Inap Rumah Sakit PHC / <i>Inpatient Building - PHC Hospital</i>	20%	28-Jun-08 / 28-Jun-08	1 ‰ per hari, maksimum 5% dari nilai kontrak 1 ‰ per day, maximum 5% from contract value
Bank Indonesia	Renovasi Gedung Kantor Bank Indonesia Cirebon / <i>Renovation of Bank Indonesia Cirebon Office Building</i>	20%	17-Mei-08 / 17-May-08	1 ‰ per hari, maksimum 5% dari nilai kontrak 1 ‰ per day, maximum 5% from contract value
PT Pec-Tech Indonesia	Aeration Basin / <i>Aeration Basin</i>	10%	01-Agust-08 / 01-Augst-08	0.5 % per minggu, maksimum 5% dari nilai kontrak 0.5 % per week, maximum 5% from contract value

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

16. HUTANG RETENSI

Akun ini merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub kontraktor dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
PT Beton Perkasa Wijaksana	729.703.022
J a t m o n o	578.433.813
PT Jaya Artha Mitra	506.968.670
PT Baja Kencana	391.156.114
PT Alpha Sarana	334.657.347
PT Nuansa Cipta Jaya	317.631.965
PT Murinda Iron Steel	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	8.453.688.617
J u m l a h	11.312.239.548

16. RETENTION PAYABLES

This account represents the amount retention payables of sub contractor works with details as of December 31, as follows :

	2006	
PT Beton Perkasa Wijaksana	548.106.599	<i>PT Beton Perkasa Wijaksana</i>
J a t m o n o	291.613.130	<i>J a t m o n o</i>
PT Jaya Artha Mitra	218.276.080	<i>PT Jaya Artha Mitra</i>
PT Baja Kencana	141.609.705	<i>PT Baja Kencana</i>
PT Alpha Sarana	334.657.347	<i>PT Alpha Sarana</i>
PT Nuansa Cipta Jaya	306.507.037	<i>PT Nuansa Cipta Jaya</i>
PT Murinda Iron Steel	332.340.050	<i>PT Murinda Iron Steel</i>
Others (Accounts with balances below Rp 300,000,000 each)	6.270.734.519	<i>Others (Accounts with balances below Rp 300,000,000 each)</i>
T o t a l	8.443.844.467	

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.323.437.341
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	633.236.837
PT Orix Indonesia Finance	219.333.325
J u m l a h	2.176.007.503
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.464.333.903)
Bagian Jangka Panjang	711.673.600

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

	2007
Tahun :	
2007	-
2008	1.798.884.400
2009	772.914.000
J u m l a h	2.571.798.400
Dikurangi : Beban Bunga	(395.790.897)
Nilai Tunai dari Pembayaran Sewa Guna Usaha Minimum	2.176.007.503
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.464.333.903)
Bagian Jangka Panjang	711.673.600

17. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASES

The details as of December 31, are as follows :

	2006	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.873.716.111	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	654.221.558	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
PT Orix Indonesia Finance	548.333.333	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
T o t a l	3.076.271.002	
Current Maturities	(1.391.034.741)	<i>Current Maturities</i>
Long-Term Portion	1.685.236.261	<i>Long-Term Portion</i>

Future minimum lease payments required under the lease agreements are as follows :

	2006	
Years :		
2007	1.904.525.400	<i>2007</i>
2008	1.326.612.400	<i>2008</i>
2009	710.507.000	<i>2009</i>
T o t a l	3.941.644.800	
Less : Interest Expenses	(865.373.798)	<i>Less : Interest Expenses</i>
Present Value of Minimum Lease Payments	3.076.271.002	<i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>
Obligation under Capital Leases - Current Maturities	(1.391.034.741)	<i>Obligation under Capital Leases - Current Maturities</i>
Long Term Portion	1.685.236.261	<i>Long Term Portion</i>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

18. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2007
PT Astra Sedaya Finance	8.366.311.918
PT Astra Auto Finance	1.163.233.575
J u m l a h	9.529.545.493
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(4.406.936.805)
Bagian Jangka Panjang	5.122.608.688

Pembayaran pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2007
Tahun :	
2007	-
2008	5.796.624.000
2009	4.515.976.000
2010	1.213.197.000
J u m l a h	11.525.797.000
Dikurangi : Beban Bunga	(1.996.251.507)
Nilai Tunai dari Pembayaran	
Pembiayaan Konsumen Minimum	9.529.545.493
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(4.406.936.805)
Bagian Jangka Panjang	5.122.608.688

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah karyawan Perusahaan yang berhak masing-masing sebanyak 84 dan 78 karyawan.

18. CONSUMER FINANCING LOANS

The details as of December 31, are as follows :

	2006	
PT Astra Sedaya Finance	2.123.896.409	PT Astra Sedaya Finance
PT Astra Auto Finance	2.303.113.459	PT Astra Auto Finance
T o t a l	4.427.009.868	
Current Maturities	(2.310.697.578)	
Long-Term Portion	2.116.312.290	

Future consumer financing loan payments based on the consumer financing loan agreements are as follows :

	2006	
Years :		
2007	3.059.713.500	2007
2008	1.868.076.000	2008
2009	562.422.000	2009
2010	-	2010
T o t a l	5.490.211.500	
Less : Interest Expenses	(1.063.201.632)	
Present Value of Minimum Consumer Financing Loan Payments	4.427.009.868	
Consumer Financing Loans - Current Maturities	(2.310.697.578)	
Long Term Portion	2.116.312.290	

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company calculates and records the employment benefits liability for all its permanent employees in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning "Manpower". Such employment benefits liability are determined based on the calculation of PT Bestama Aktuaria, independent actuary and no allowance is made in relation to such benefits. The total number of employees entitled for such benefits was 84 and 78 employees as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>
Usia Pensiun Normal	55 tahun / years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8 %
Tingkat Diskonto per tahun	10 %
Tingkat Mortalita	TMI II 2000
Tingkat Cacat	10 % x mortalita / 10 % x mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1 %
Metode Perhitungan	Proyeksi Kredit Unit / Projection Unit Credit

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	4.197.601.832
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria yang Belum Diakui	(16.637.697)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(249.332.579)
Jumlah Kewajiban	<u><u>3.931.631.556</u></u>

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>
Saldo Awal	2.970.328.525
Cadangan Tahun Berjalan	961.303.031
Pembayaran Imbalan Kerja	-
Saldo Akhir	<u><u>3.931.631.556</u></u>

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut :

	<u>2 0 0 7</u>
Biaya Jasa Kini	427.230.569
Biaya Bunga	313.603.574
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria yang Diakui	177.502.500
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	42.966.388
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	-
J u m l a h	<u><u>961.303.031</u></u>

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

The assumptions used in determining the employment benefits liability up to the Balance Sheet dates are as follows :

	<u>2 0 0 6</u>	
55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Normal Pension Age</i>
8 %	8 %	<i>Salary Increment Rate</i>
10 %	10 %	<i>Discount Rate per Annum</i>
TMI II 2000	TMI II 2000	<i>Mortality Rate</i>
10 % x mortalita	10 % x mortalita	
10 % x mortality rate	10 % x mortality rate	<i>Disability Rate</i>
0 - 1 %	0 - 1 %	<i>Resignation Rate</i>
Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit	
Projection Unit Credit	Projection Unit Credit	<i>Valuation Method</i>

Details of employment benefits liability are as follows :

	<u>2 0 0 6</u>	
	3.136.035.741	<i>Present Value of Defined Benefits</i>
	126.591.751	<i>Unrealized Actuarial Gain</i>
	(292.298.967)	<i>Unrealized Past Service Cost</i>
	<u><u>2.970.328.525</u></u>	<i>T o t a l</i>

Changes in employment benefits liability are as follows :

	<u>2 0 0 6</u>	
	2.855.762.765	<i>Beginning Balance</i>
	127.623.260	<i>Provision for Employment Benefits</i>
	(13.057.500)	<i>Payment of Employment Benefits</i>
	<u><u>2.970.328.525</u></u>	<i>Ending Balance</i>

Details of Provision for Employment Benefits for current year are as follows :

	<u>2 0 0 6</u>	
	377.304.142	<i>Current Service Cost</i>
	315.564.710	<i>Interest Cost</i>
	(621.269.480)	<i>Recognized Actuarial Loss (Gain)</i>
	42.966.388	<i>Amortization of Unrealized Past Service Cost</i>
	13.057.500	<i>Severance Pay</i>
	<u><u>127.623.260</u></u>	<i>T o t a l</i>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Employment benefits charges are presented in the Operating Expenses account.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the employment benefits liability is adequate to cover the Company's employment benefits liabilities.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2007 sebagai berikut :

20. CAPITAL STOCK

Based on report from Stock Administration Bureau, the details of stock ownership as of December 31, 2007 are as follows :

Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham / Stockholders	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah / Total	
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
PT Lokasindo Aditama	22,35	1.238.650.000	123.865.000.000	PT Lokasindo Aditama
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
GS LND SEG AC	7,38	408.694.000	40.869.400.000	GS LND SEG AC
Johannes Berchmans Koesnarno (Direktur)	2,71	150.000.000	15.000.000.000	Johannes Berchmans Koesnarno (Director)
Ongky Abdul Rahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ongky Abdul Rahman (Director)
Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Sutiono Teguh (Director)
Masyarakat	25,33	1.403.651.000	140.365.100.000	Public
Jumlah	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000	Total

Rincian susunan pemegang saham per 31 Desember 2006 sebagai berikut :

Details of stock ownership in December 31, 2006 are as follows :

Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid				
Pemegang Saham / Stockholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah / Total	
PT Rezeki Segitiga Emas	33,33 %	100.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
PT Duta Dharma Kartika	29,67	89.000.000	44.500.000.000	PT Duta Dharma Kartika
PT Lintas Kebayoran Kota	21,50	64.500.000	32.250.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
PT Lokasindo Aditama	13,50	40.500.000	20.250.000.000	PT Lokasindo Aditama
Koperasi Karyawan Duta Graha Indah	2,00	6.000.000	3.000.000.000	Koperasi Karyawan Duta Graha Indah
Jumlah	100,00 %	300.000.000	150.000.000.000	Total

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 31 Maret 2006 dari Notaris Yualita Widyadhari, SH, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan milik PT Mitrasarana Tataperkasa sebanyak 64.500.000 saham kepada PT Lintas Kebayoran Kota dan milik PT Tirtaprima Lokasindo sebanyak 40.500.000 saham kepada PT Lokasindo Aditama.

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Mei 2007 dari Notaris Siswadi, SH, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan milik PT Duta Dharma Kartika sebanyak 52.000.000 saham kepada PT Lokasindo Aditama dan sebanyak 37.000.000 saham kepada PT Lintas Kebayoran Kota dan milik Koperasi Karyawan Duta Graha Indah sebanyak 6.000.000 saham kepada PT Lokasindo Aditama.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni 2007 yang dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 27 Juni 2007 dari Notaris Haryanto, SH, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 360.000.000.000 terbagi atas 720.000.000 saham, menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 2.000.000.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 150.000.000.000 menjadi sebesar Rp 387.882.000.000, dengan setoran tunai sebesar Rp 87.470.000.000 yang dilakukan oleh PT Lintas Kebayoran Kota, Johannes Berchmans Koesnarno, Dudung Purwadi, Ongky Abdul Rahman dan Sutiono Teguh masing-masing sebesar Rp 56.470.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 500.000.000 dan konversi hutang Perusahaan sebesar Rp 150.412.000.000 menjadi saham Perusahaan milik PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama masing-masing sebesar Rp 75.797.000.000 dan Rp 74.615.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-10275.HT.01.04-TH.2007 tanggal 18 September 2007.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 35 dated March 31, 2006 of Public Notary Yualita Widyadhari, SH, the Stockholders agreed to transfer all of the Company shares owned by PT Mitrasarana Tataperkasa amounting to 64,500,000 shares to PT Lintas Kebayoran Kota and those owned by PT Tirtaprima Lokasindo amounting to 40,500,000 shares to PT Lokasindo Aditama.

Based on Notarial Deed No. 90 dated May 28, 2007 of Public Notary Notaris Siswadi, SH, the Stockholders agreed to transfer all the Company shares owned by PT Duta Dharma Kartika amounting to 52,000,000 shares to PT Lokasindo Aditama and amounting to 37,000,000 shares to PT Lintas Kebayoran Kota and transfer those owned by Koperasi Karyawan Duta Graha Indah amounting to 6,000,000 shares to PT Lokasindo Aditama.

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 25, 2007 as covered in Notarial Deed No. 55 dated June 27, 2007 of Public Notary Haryanto, SH, the Company's stockholders approved to increase the authorized capital from Rp 360,000,000,000, divided into 720,000,000 shares to Rp 1,000,000,000,000, divided into 2,000,000,000 shares, with Rp 500 par value, and increase the subscribed and fully paid capital from Rp 150,000,000,000 to Rp 387,882,000,000 by cash deposits amounting to Rp 87,470,000,000 from PT Lintas Kebayoran Kota, Johannes Berchmans Koesnarno, Dudung Purwadi, Ongky Abdul Rahman and Sutiono Teguh amounting to Rp 56,470,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 500,000,000, respectively, and by conversions of the Company's loans amounting to Rp 150,412,000,000 into the Company's shares owned by PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama amounting to Rp 75,797,000,000 and Rp 74,615,000,000, respectively. Such Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-10275.HT.01.04-TH.2007 dated September 18, 2007.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Hutang Perusahaan yang dikonversi menjadi saham Perusahaan merupakan penerbitan surat sanggup dan obligasi wajib konversi dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 74.910.000.000 dan Rp 75.502.000.000. Tujuan penerbitan surat sanggup dan obligasi wajib konversi tersebut untuk perolehan surat sanggup dan obligasi wajib konversi yang diterbitkan oleh PT Duta Buana Permata serta pembelian saham PT Duta Buana Permata (lihat Catatan 8). Surat sanggup dan obligasi wajib konversi yang diterbitkan Perusahaan tersebut dimiliki oleh PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama masing-masing sebesar Rp 75.797.000.000 dan Rp 74.615.000.000, dengan rincian sebagai berikut :

20. CAPITAL STOCK (Continued)

The conversion of the Company's loan to shares of the Company is by the issuance of promissory notes and mandatory convertible bonds at nominal values amounting to Rp 74,910,000,000 and Rp 75,502,000,000, respectively. The issuance of such promissory notes and mandatory convertible bonds was intended to be used to acquire the promissory notes and mandatory convertible bonds issued by PT Duta Buana Permata, as well as to acquire shares of PT Duta Buana Permata (see Note 8). The promissory notes and mandatory convertible bonds issued by the Company are owned by PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama at Rp 75,797,000,000 and Rp 74,615,000,000, respectively, with details as follows :

		Dibeli dan Dikonversi menjadi Saham Perusahaan Milik / Purchased and Converted into Company shares owned by	
Nilai Nominal / Nominal Value	Diterbitkan kepada / Issued to	PT Lintas Kebayoran Kota	PT Lokasindo Aditama
Surat Sanggup / Promissory Notes			
7.125.000.000	PT Purilestari Asri Nusa	7.125.000.000	-
1.625.000.000	Wahyu Budianto	1.625.000.000	-
100.000.000	PT Binapuri Lestari	100.000.000	-
75.000.000	Dudung Purwadi	75.000.000	-
100.000.000	PT Tanjung Kasuarina	100.000.000	-
410.000.000	PT Tanjung Wisata Indah	410.000.000	-
65.475.000.000	PT Lokasindo Aditama	-	65.475.000.000
74.910.000.000		9.435.000.000	65.475.000.000

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nilai Nominal / <i>Nominal Value</i>	Diterbitkan kepada / <i>Issued to</i>
Obligasi Wajib Konversi / <i>Mandatory Convertible Bonds</i>	
831.000.000	PT Bajradana Konsul
17.607.000.000	PT Bajradana Konsul
23.407.000.000	PT Bajradana Konsul
780.000.000	Tjokorda Gde Yudha Putra
23.737.000.000	PT Jangkar Karya Lestari
9.140.000.000	PT Jangkar Karya Lestari
75.502.000.000	

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 21 tanggal 18 September 2007 dari Notaris Haryanto, SH, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 dan penawaran umum perdana kepada masyarakat melalui pasar modal atas sebanyak 1.662.345.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-10505.HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 September 2007.

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Dibeli dan Dikonversi menjadi Saham Perusahaan Milik <i>Purchased and Converted into Company shares owned by</i>	
PT Lintas Kebayoran Kota	PT Lokasindo Aditama
831.000.000	-
17.607.000.000	-
23.407.000.000	-
780.000.000	-
23.737.000.000	-
-	9.140.000.000
66.362.000.000	9.140.000.000

Based on Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 21 dated September 18, 2007 of Public Notary Haryanto, SH, the Company's stockholders approved to change par value of shares from Rp 500 to Rp 100 and conduct an initial public offering of the Company's 1,662,345,000 new shares through the capital market by issuing the Company's shares in portofolio. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-10505.HT.01.04-TH.2007 dated September 21, 2007.

On October 4, 2007, based on Statement of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of 1,662,345,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price at Rp 225 per share. Based on Letter from Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam – LK) No. S-6306/BL/2007 dated December 13, 2007, the Registration Statement became effective. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2007 sebesar Rp 207.793.125.000, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125 per 31 Desember 2007.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess from the initial public offering in 2007 amounting to Rp 207,793,125,000, net of total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125 as of December 31, 2007.

22. PENGHASILAN USAHA

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

	2007
Bangunan	636.577.943.133
Sipil	365.426.535.290
Jumlah	1.002.004.478.423

Penghasilan jasa konstruksi dari pihak hubungan istimewa sebesar Rp 43.592.540.285 dan Rp 31.332.833.505 atau 4,35 % dan 5,42 dari jumlah penghasilan jasa konstruksi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10 % dari jumlah penghasilan proyek sebagai berikut :

23. REVENUES

This account represents revenues from construction services for the years ended December 31, 2007 and 2006.

The details of construction revenues based on classification of construction works are as follows :

	2006	
	378.218.797.631	<i>Building</i>
	200.229.539.691	<i>Civil</i>
Total	578.448.337.322	

Construction revenues from related parties amounted to Rp 43,592,540,285 and Rp 31,332,833,505 or 4.35 % and 5.42 % of the total construction revenues for the years ended December 31, 2007 and 2006, respectively.

The details of customers with project revenue representing more than 10 % of total project revenues are as follows :

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Proyek / Percentage to Total Construction Revenue	
	2007	2006	2007 %	2006 %
PT Grand Indonesia	124.966.576.037	193.052.479.854	12,47	33,37
RSU Dokter Soetomo Surabaya	46.630.412.804	80.636.373.050	4,65	13,94
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	172.490.379.024	-	17,22	-
Jumlah / Total	344.087.367.865	273.688.852.904	34,34	47,31

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

23. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut :

	2007
Pemakaian Material	472.855.277.913
Sub Kontraktor	187.641.853.879
Beban Proyek Tidak Langsung	166.091.581.178
Upah Langsung	51.356.588.174
J u m l a h	877.945.301.144

Rincian Beban Proyek Tidak Langsung sebagai berikut :

	2007
Bahan Bakar dan Parkir	35.604.394.635
P e n g a n g k u t a n	27.835.085.945
Sewa Peralatan	19.881.135.301
Pemeliharaan Peralatan Proyek	16.689.096.309
Bunga Bank	12.442.549.413
Penyusutan Aktiva Tetap	11.802.500.354
Gaji dan Tunjangan	11.211.007.244
A s u r a n s i	5.889.100.220
Perjalanan Dinas	5.323.727.264
Listrik, Air dan Telepon	3.625.310.012
Administrasi dan Provisi Bank	2.977.476.433
Alat Tulis Kantor	1.218.659.853
R e p r e s e n t a s i	944.017.726
Lain-lain	10.647.520.469
J u m l a h	166.091.581.178

23. COSTS OF CONTRACTS

The details are as follows :

	2006	
295.890.757.713		<i>Materials Used</i>
101.297.405.660		<i>Sub Contractors</i>
94.224.623.733		<i>Indirect Project Costs</i>
29.846.022.251		<i>Direct Labor</i>
521.258.809.357		T o t a l

Details of indirect project costs are as follows :

	2006	
17.905.358.338		<i>Fuel and Parking</i>
10.396.478.049		<i>F r e i g h t</i>
9.360.472.376		<i>Equipment Rental</i>
13.140.654.700		<i>Project Equipment Maintenance</i>
8.400.082.601		<i>Bank Interest</i>
		<i>Depreciation of Property and Equipment</i>
7.729.205.419		<i>Salaries and Allowances</i>
9.997.423.595		<i>I n s u r a n c e</i>
3.246.505.913		<i>T r a v e l l i n g</i>
2.516.022.069		<i>Electricity, Water and Telephone</i>
2.478.086.344		<i>Bank Charges</i>
1.362.666.276		<i>Office Supplies</i>
686.461.568		<i>E n t e r t a i n m e n t</i>
1.019.081.513		<i>O t h e r s</i>
5.986.124.972		
94.224.623.733		T o t a l

24. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2007
Gaji dan Tunjangan	6.482.266.589
Perjalanan Dinas	2.290.561.366
Penyusutan Aktiva Tetap	1.444.982.307
Alat Tulis Kantor dan Cetakan	1.157.725.804
Listrik, Air dan Telepon	979.001.361
Cadangan Imbalan Kerja	961.303.031
Perbaikan dan Pemeliharaan	850.644.325
Konsumsi Karyawan	797.635.324
Lain-lain	4.218.771.591
J u m l a h	19.182.891.698

24. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	2006	
5.664.043.822		<i>Salaries and Allowances</i>
660.899.579		<i>T r a v e l l i n g</i>
		<i>Depreciation of Property and Equipment</i>
1.022.796.856		<i>Office Equipment and Printing</i>
408.520.536		<i>Electricity, Water and Telephone</i>
860.704.323		<i>Provision for Employment Benefits</i>
127.623.260		<i>Repairs and Maintenance</i>
480.804.330		<i>Employee Consumption</i>
521.880.108		<i>O t h e r s</i>
3.719.785.106		
13.467.057.920		T o t a l

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

25. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Juni 2007 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Makmur Tridharma, SH No. 9, pemegang saham menyetujui pembagian deviden kas atas laba bersih tahun 2006 dan tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 78.000.000.000 atau Rp 260 per lembar saham dan pembentukan dana cadangan sebesar Rp 2.931.184.873.

26. IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu :

1. Perjanjian KSO dengan PT Wijaya Karya (Persero) pada tanggal 28 Agustus 2006 dengan nama DGI – WIKA JO untuk melakukan pekerjaan Rehabilitasi Daerah Irigasi Kanjiro, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 25.107.698.921 termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10 %. Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO tersebut adalah 51 % untuk PT Wijaya Karya (Persero) dan 49 % untuk Perusahaan. Pelaksanaan pekerjaan ini dimulai tanggal 27 Februari 2006 dengan jangka waktu pelaksanaan 720 hari dan jangka waktu pemeliharaan 270 hari sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Pertama Pekerjaan. Bagian laba bersih atas KSO tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 888.342.634 dan Rp 454.688.434.

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 8, 2007 as covered by Notarial Deed No. 9 of Public Notary Makmur Tridharma, SH, the Stockholders approved to distribute cash dividends from the net income in 2006 and previous years amounting to Rp 78,000,000,000 or Rp 260 per share and establish appropriated retained earnings amounting to Rp 2,931,184,873.

26. COMMITMENT AND CONTINGENCY

a. *The Company entered into Joint Operation (JO) Agreements with certain parties, with details as follows :*

1. *JO Agreement with PT Wijaya Karya (Persero) on August 28, 2006, namely DGI-WIKA JO, to conduct activities for the Rehabilitation of Irrigation Area in Kanjiro, North Luwu District, South Sulawesi with contract value amounting to Rp 25,107,698,921 including Value Added Tax of 10 %. The participation and responsibility borne by each party in the JO are 51 % for PT Wijaya Karya (Persero) and 49 % for the Company. The construction started on February 27, 2006 for a period of 720 days and the maintenance period of 270 days since the date of the Minutes of First Provisional Hand Over (PHO). Equity in net earnings of Joint Operation for the years ended December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp 888,342,634 and Rp 454,688,434, respectively.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**26. IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

2. Perjanjian KSO dengan PT Sac Nusantara pada tanggal 26 Juni 2006 dengan nama Sacna – Duta Graha JO untuk melakukan pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 – 3 Kabupaten Parigi Moutong, dengan nilai kontrak sebesar Rp 32.055.050.390 termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10 %. Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO tersebut adalah 66 % untuk PT Sac Nusantara dan 34 % untuk Perusahaan. Pelaksanaan pekerjaan ini dimulai 18 Mei 2006 dengan jangka waktu pelaksanaan 730 hari dan jangka waktu pemeliharaan 180 hari sejak tanggal Berita Acara Serah Terima Pertama Pekerjaan. Perusahaan tidak mengakui laba atas KSO, karena masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. Perjanjian KSO dengan PT Utama Karya (Persero) pada tanggal 29 Oktober 2004 dengan nama Utama – Duta JO untuk melakukan pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau, dengan nilai kontrak sebesar Rp 193.044.241.297 termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10 %. Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO tersebut adalah 60 % untuk PT Utama Karya (Persero) dan 40 % untuk Perusahaan. Pelaksanaan pekerjaan ini dimulai 16 Desember 2004 dengan jangka waktu pelaksanaan 1.460 hari dan jangka waktu pemeliharaan 365 hari sejak tanggal Berita Acara Serah Terima Pertama Pekerjaan. Perusahaan tidak mengakui bagian laba atas KSO, karena masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

**26. COMMITMENT AND CONTINGENCY
(Continued)**

2. JO Agreement with PT Sac Nusantara on June 26, 2006, namely Sacna - Duta Graha JO to conduct activities for the Rehabilitation and Upgrading Irrigation Area Sausu Central Sulawesi 2 – 3 package, Parigi Moutong Regency, with contract value amounting to Rp 32,055,050,390 including Value Added Tax of 10 %. The participation and responsibility borne by each party in the JO are 66 % for PT Sac Nusantara and 34 % for the Company. The construction started on May 18, 2006 for a period of 730 days and the maintenance period of 180 days since the date of the Minutes of First PHO. The Company did not recognize the equity in net earnings of Joint Operations because each party performs construction work proportionately based on its participation.

3. JO Agreement with PT Utama Karya (Persero) on October 29, 2004, namely Utama - Duta JO to conduct activities for the construction of Sei Akar Road – Bagan Jaya, Riau Province, with contract value amounting to Rp 193,044,241,297 including Value Added Tax of 10 %. The participation and responsibility borne by each party in the JO are 60 % for PT Utama Karya (Persero) and 40 % for the Company. The construction started on December 16, 2004 for a period of 1,460 days and the maintenance period of 365 days since the date of the Minutes of First PHO. The Company did not recognize the equity in net earnings of Joint Operations because each party performs construction work proportionately based on its participation.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

26. IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

- b. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan fasilitas pembukaan Letter of Credit dari PT Bank Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari pihak kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut :

26. COMMITMENT AND CONTINGENCY
(Continued)

- b. In relation to the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and L/C facilities from PT Bank Niaga Tbk, the Company shall maintain certain financial ratios and obtain a written consent from the creditor for any activities stated in the covenants of the credit agreement.
- c. The Company has contractual commitments with several project owners, among others, as follows :

No.	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN) / Value of Contract (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
1	Jalan Tanjung Kait - Cituis - Kramat - Tanah Merah - Teluknaga - Karantina Hewan / Tanjung Kait - Cituis - Kramat - Tanah Merah - Teluknaga - Karantina Hewan Road	Dinas Bina Marga Kabupaten Tangerang	50.891.097.272	01-Agst-06 / 01-Augst-06	07-Des-08 / 07-Dec-08
2	Jalan Lingkar Komplek Pemerintahan Bontang Lestari / Bontang Lestari Government Complex Ring Road	Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	52.458.955.356	15-Des-06 / 15-Dec-06	22-Jul-08 / 22-Jul-08
3	Jalan Sei Akar - Bagan Jaya / Sei Akar Road - Bagan Jaya	Hutama - Duta JO	82.625.432.228	16-Des-04 / 16-Dec-04	15-Des-08 / 15-Dec-08
4	Taxiway dan Apron Bandar Udara Hasanuddin - Makassar / Taxiway and Apron of Hasanuddin Airport - Makassar	PT Angkasa Pura I (Persero)	106.376.000.000	09-Jun-06 / 09-Jun-06	27-Feb-08 / 27-Feb-08
5	Irigasi Panti Rao / Panti Rao Irrigation	PP - Wika - Sacna JO	16.022.903.979	03-Jan-05 / 03-Jan-05	15-Jan-08 / 15-Jan-08
6	Gedung Grand Indonesia / Grand Indonesia Building	PT Grand Indonesia	395.413.158.120	02-Mei-05 / 02-May-05	31-Jan-08 / 31-Jan-08

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**26. IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

**26. COMMITMENT AND CONTINGENCY
(Continued)**

No.	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN) / Value of Contract (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
7	Apartment Duta Buana / Duta Buana Apartment	PT Duta Buana Permata	368.189.647.272	06-Des-06 / 06-Dec-06	09-Mar-09 / 09-Mar-09
8	Rumah Sakit Asri / Asri Hospital	PT Rashal Siar Cakra Medika	39.383.510.805	30-Okt-06 / 30-Oct-06	20-Sep-08 / 20-Sept-08
9	Renovasi Gedung Kantor Bank Indonesia Cirebon / Renovation of Bank Indonesia Cirebon Office Building	Bank Indonesia	41.156.211.000	15-Mei-06 / 15-May-06	17-Mei-08 / 17-May-08
10	Gedung Rawat Inap Rumah Sakit PHC / Inpatient Building - PHC Hospital	PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya	21.061.220.909	06-Des-06 / 06-Dec-06	28-Jun-08 / 28-Jun-08
11	Aeration Basin / Aeration Basin	PT Pec-Tech Indonesia	28.127.953.640	01-Des-06 / 01-Dec-06	01-Agust-08 / 01-Augst-08
12	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Simpang Awai - Simpang Lotu / Rehabilitation and Reconstruction of Simpang Awai - Simpang Lotu	BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	17.360.636.363	16-Mei-07 / 16-May-07	15-Des-08 / 15-Dec-08
13	Gedung Diagnostic Center RSU Dokter Soetomo Surabaya / Diagnostic Center Building Dokter Soetomo Hospital Surabaya	RSU Dokter Soetomo Surabaya	47.327.686.363	01-Mar-07 / 01-Mar-07	15-Jun-08 / 15-Jun-08
14	Hotel Labersa - Riau / Labersa Hotel - Riau	PT Labersa Hutahaeen	217.000.000.000	26-Feb-07 / 26-Feb-07	25-Jun-08 / 25-Jun-08
15	Pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A / Construction of Natuna North Gate KU Package 1A	Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	345.510.000.000	07-Mei-07 / 07-May-07	31-Des-08 / 31-Dec-08
16	Hotel Savoy Homann Bidakara - Bandung Savoy Homann Bidakara Hotel - Bandung	PT Bidakara Savoy Homann 2000	11.354.545.454	08-Jun-07 / 08-Jun-07	03-Feb-08 / 03-Feb-08
17	Perkuatan Struktur Hotel Proyek Grand Indonesia / Structure Reinforcement of Grand Indonesia Hotel Project	PT Grand Indonesia	20.714.263.000	30-Apr-07 / 30-Apr-07	31-Jan-08 / 31-Jan-08
18	Peningkatan Jalan dan Jembatan Ruas Cakung Cilincing / Improvement of Cakung Cilincing Street and Bridge	Departemen PU Dirjen Binamarga	52.890.190.000	29-Agust-07 / 29-Augst-07	26-Mar-08 / 26-Mar-08

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

26. IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

26. COMMITMENT AND CONTINGENCY
(Continued)

No.	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN) / Value of Contract (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai/ End of Project
19	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Miga - Botombawo / <i>Rehabilitation and Reconstruction of Miga - Botombawo</i>	BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	21.331.447.273	02-Nop-07 / 02-Nov-07	01-Nop-08 / 01-Nov-08
20	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Botombawo - Desa Lalai / <i>Rehabilitation and Reconstruction of Botombawo - Desa Lalai</i>	BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	20.565.800.000	02-Nop-07 / 02-Nov-07	01-Nop-08 / 01-Nov-08
21	Pembangunan Jalan Utama di Pulau Dompak Propinsi Kepulauan Riau / <i>Construction of Main Street in Dompak Island Riau Province</i>	Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	170.090.173.272	15-Des-07 / 15-Dec-07	14-Jun-10 / 14-Jun-10
22	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Tiku - Antokan / <i>Normalization and Reinforcement of Tebing Batang Tiku - Antokan</i>	Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat	12.032.577.272	06-Des-07 / 06-Dec-07	29-Mei-09 / 29-May-09
23	Pembangunan Gedung Olahraga Serbaguna Sangatta Kabupaten Kutai Timur / <i>Construction of Sangatta Sport Building Kutai Timur Regency</i>	Dinas PU Kabupaten Kutai Timur	51.625.090.909	02-Agust-07 / 02-Augst-07	01-Agust-08/ 01-Augst-08
24	Pembangunan Gedung Cyber 2 / <i>Construction of Cyber 2 Building</i>	PT Karya Bangun Nusantara	198.000.000.000	01-Okt-07 / 01-Oct-07	03-Mar-09 / 03-Mar-09
25	Pembangunan Gedung Kalla Tower Makassar / <i>Construction of Kalla Tower Building Makassar</i>	PT Haka Sarana Investama	28.679.000.000	30-Nop-07 / 30-Nov-07	28-Jun-08 / 28-Jun-08
26	Pembangunan Gedung Kantor Bupati Halmahera Utara / <i>Construction of North Halmahera Regent Office Building</i>	Dinas Kimpraswil Pemerintah Daerah Halmahera Utara	67.580.354.545	29-Nop-07 / 29-Nov-07	22-Jan-09 / 22-Jan-09
27	Pembangunan Rumah Sakit Umum Provinsi Kepulauan Riau / <i>Construction of General Hospital Riau Province</i>	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	120.849.830.909	15-Des-07 / 15-Dec-07	02-Jun-10 / 02-Jun-10
28	Renovasi Hotel Dharmawangsa / <i>Renovation of Dharmawangsa Hotel</i>	PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	47.600.677.275	27-Des-07 / 27-Dec-07	26-Des-08 / 26-Dec-08

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

26. IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

26. COMMITMENT AND CONTINGENCY
(Continued)

No.	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN) / Value of Contract (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai/ End of Project
29	Pembangunan Kantor Walikota Bontang / Construction of Bontang Mayor's Office Building	Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	137.410.000.000	27-Dec-07 / 27-Dec-07	26-Dec-08 / 26-Dec-08
30	Apartment dan Hotel Grand Indonesia / Apartment and Grand Indonesia Hotel	PT Grand Indonesia	15.798.307.378	03-Agust-07 / 03-Augst-07	30-Jun-08 / 30-Jun-08
31	Pembangunan Sarana Panahan Tenggarong Seberang / Development of Archery Facility Tenggarong Seberang	Dinas PU Kabupaten Kutai Kartanegara	10.914.545.455	23-Jul-07/ 23-Jul-07	31-Mar-08 / 31-Mar-08

- d. Perusahaan mengajukan gugatan hukum atas penyelesaian piutangnya, yaitu kepada PT Slipi Sri Indopuri (SSI) sehubungan dengan pembangunan Hotel dan Residen Hotel Twin Plaza. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 413/Pdt.G/2001/PN.JKT.Sel tanggal 16 Mei 2002, yang dikuatkan dalam Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 413/PDT/2002/PT.DKI tanggal 30 September 2002, SSI dinyatakan memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar Rp 6.469.102.591 dan membayar bunga sebesar 6 % per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan Hotel dan Residen Hotel sebesar Rp 10.617.482.295 terhitung sejak Maret 1999 sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 24 Pebruari 2003, SSI menyampaikan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut dan menggugat Perusahaan untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp 12.590.373.046 dan USD 4.970 dan immateriil sebesar Rp 5.000.000.000 atas belum diselesaikannya dan tidak sempurnanya pekerjaan yang dilakukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 27 Pebruari 2003, Perusahaan menyampaikan memori kontra kasasi atas kasasi yang diajukan oleh SSI tersebut kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia untuk memohon penguatan atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut dan penolakan atas permohonan kasasi SSI.

- d. The Company submitted a legal suit against PT Slipi Sri Indopuri (SSI) regarding the unsettled receivables from SSI for the construction of Twin Plaza Hotel and residential hotel. Based on South Jakarta State Court Decision Letter No. 413/Pdt.G/2001/PN.JKT.Sel dated May 16, 2002 and enforced by Jakarta High Court Decision Letter No. 413/PDT/2002/PT.DKI dated September 30, 2002, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 6,469,102,591 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction of Rp 10,617,482,295 starting from March 1999 until the decision has a fixed legal force. On February 24, 2003, SSI submitted a Memory of Appeal to the Decision of the Jakarta High Court and submitted a legal suit against the Company to pay material losses amounting to Rp 12,590,373,046 and USD 4,970 and immaterial losses amounting to Rp 5,000,000,000 for unfinished and incomplete construction work of the Company. On February 27, 2003, the Company submitted a Memory of Contra Appeal to SSI's appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia to obtain the reinforcement on the Jakarta High Court's Decision and reject SSI's appeal.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

26. IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1128 K/PDT/2003 tanggal 4 Oktober 2007, SSI dinyatakan memiliki kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp 10.617.482.295 dan membayar bunga sebesar 6% per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel terhitung sejak gugatan dalam perkara ini didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti kerugian kepada SSI sebesar Rp 9.580.373.048 dan USD 4.970. Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 masih dalam proses.

26. COMMITMENT AND CONTINGENCY
(Continued)

Based on Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision Letter No. 1128 K/PDT/2003 dated October 4, 2007, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 10,617,482,295 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction starting from the legal suit in this case registered in State Court Clerk of South Jakarta until the decision has a legal power and the Company was required to pay SSI's loss amounting to Rp 9,580,373,048 and USD 4,970. The case is continued to the judicial review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia and is still in process until December 31, 2007.

27. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut :

27. SEGMENT INFORMATION

Business segment information is as follows :

	2 0 0 7				
	Jasa Konstruksi/ Constructions	Resor / Resort	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan :					Revenues :
Eksternal	1.002.004.478.423	-	-	1.002.004.478.423	External
Antar Segmen	-	-	-	-	Inter Segments
Jumlah Pendapatan	1.002.004.478.423	-	-	1.002.004.478.423	Total Revenues
Beban Proyek	(877.945.301.144)	-	-	(877.945.301.144)	Costs of Contracts
Laba Kotor	124.059.177.279	-	-	124.059.177.279	Gross Profit
Beban Usaha	(19.174.079.698)	(8.812.000)	-	(19.182.891.698)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	104.885.097.581	(8.812.000)	-	104.876.285.581	Income (Loss) from Operations
Penghasilan Lain-lain - Bersih	3.597.474.292	-	-	3.597.474.292	Other Income - Net
Bagian Rugi Bersih Anak Perusahaan	1.094.829	-	8.812.000	9.906.829	Equity in Net Loss of Subsidiary
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak					Income (Loss) before Provision for
Penghasilan	108.483.666.702	(8.812.000)	8.812.000	108.483.666.702	Income Taxes
Taksiran Pajak Penghasilan	(32.206.921.902)	-	-	(32.206.921.902)	Provision for Income Taxes
Laba (Rugi) Bersih	76.276.744.800	(8.812.000)	8.812.000	76.276.744.800	Net Income (Loss)
Aktiva Segmen	984.794.643.524	-	-	984.794.643.524	Segment Assets
Investasi Saham	226.040.736.002	-	-	226.040.736.002	Investment in Shares of Stock
Jumlah Aktiva	1.210.835.379.526	-	-	1.210.835.379.526	Total Assets
Kewajiban Segmen	386.440.034.133	-	-	386.440.034.133	Segment Liabilities
Hak Minoritas	250.000.000	-	-	250.000.000	Minority Interest
Ekuitas	824.145.345.393	-	-	824.145.345.393	Stockholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.210.835.379.526	-	-	1.210.835.379.526	Total Liabilities and Stockholders' Equity

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2 0 0 6				
	Jasa Konstruksi/ <i>Constructions</i>	Resor / <i>Resort</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Pendapatan :					<i>Revenues :</i>
Eksternal	578.448.337.322	-	-	578.448.337.322	<i>External</i>
Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Inter Segments</i>
Jumlah Pendapatan	578.448.337.322	-	-	578.448.337.322	<i>Total Revenues</i>
Beban Proyek	(521.258.809.357)	-	-	(521.258.809.357)	<i>Costs of Contracts</i>
Laba Kotor	57.189.527.965	-	-	57.189.527.965	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(13.422.845.920)	(44.212.000)	-	(13.467.057.920)	<i>Operating Expenses</i>
Laba (Rugi) Usaha	43.766.682.045	(44.212.000)	-	43.722.470.045	<i>Income (Loss) from Operations</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	552.187.610	-	-	552.187.610	<i>Other Income - Net</i>
Bagian Rugi Bersih Anak Perusahaan	(44.212.000)	-	44.212.000	-	<i>Equity in Net Loss of Subsidiary</i>
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak					<i>Income (Loss) before Provision for</i>
Penghasilan	44.274.657.655	(44.212.000)	44.212.000	44.274.657.655	<i>Income Taxes</i>
Taksiran Pajak Penghasilan	(13.254.999.308)	-	-	(13.254.999.308)	<i>Provision for Income Taxes</i>
Laba (Rugi) Bersih	31.019.658.347	(44.212.000)	44.212.000	31.019.658.347	<i>Net Income (Loss)</i>
Aktiva Segmen	365.164.564.825	41.332.639.281	(684.675.281)	405.812.528.825	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	77.816.793.173	-	(40.637.964.000)	37.178.829.173	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Jumlah Aktiva	442.981.357.998	41.332.639.281	(41.322.639.281)	442.991.357.998	<i>Total Assets</i>
Kewajiban Segmen	212.077.689.280	684.675.281	(684.675.281)	212.077.689.280	<i>Segment Liabilities</i>
Hak Minoritas	-	-	10.000.000	10.000.000	<i>Minority Interest</i>
Ekuitas	230.903.668.718	40.647.964.000	(40.647.964.000)	230.903.668.718	<i>Stockholders' Equity</i>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	442.981.357.998	41.332.639.281	(41.322.639.281)	442.991.357.998	<i>Total Liabilities and Stockholders' Equity</i>

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut :

Geographical segment information is as follows :

	2 0 0 7	2 0 0 6	
Sumatera	419.122.652.468	88.178.368.303	<i>Sumatera</i>
Jakarta	202.954.682.301	208.312.246.172	<i>Jakarta</i>
Sulawesi	155.478.749.604	62.303.316.579	<i>Sulawesi</i>
Jawa selain Jakarta	122.678.655.235	178.662.704.671	<i>Java (Except Jakarta)</i>
Kalimantan	101.769.738.815	40.991.701.597	<i>Kalimantan</i>
Jumlah	1.002.004.478.423	578.448.337.322	<i>Total</i>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

28. AKTIVA MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aktiva moneter Perusahaan dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2 0 0 7	
Mata Uang		
Asing /		Ekuivalen /
Foreign		Equivalent in
Currency		Rp'000
USD		
Aktiva		
Kas dan Setara Kas	284.659	2.681.202
Dana yang Dibatasi		
Penggunaannya	-	-
Piutang Usaha	6.619.324	50.521.265
Jumlah Aktiva	6.903.983	53.202.467

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian kurs terhadap saldo piutang PT Staco Graha, karena piutang tersebut hingga saat ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

29. KONDISI EKONOMI SAAT INI

Pada saat ini, perekonomian Indonesia masih sensitif terhadap masalah sosial dan politik dalam negeri dan faktor-faktor regional, meski secara makro telah timbul perkembangan yang positif pada beberapa indikator ekonomi utama seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas dan menurunnya suku bunga.

Sehubungan dengan kondisi perekonomian tersebut, manajemen tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- Meningkatkan usaha-usaha penagihan piutang dengan cara khusus untuk meningkatkan arus kas, khususnya tagihan kepada PT Slipi Sri Indopuri dan PT Graha Sahari Suryajaya.
- Manajemen Perusahaan akan melunasi kewajibannya kepada para kreditur dengan sebaik-baiknya.

28. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's monetary assets denominated in foreign currencies are as follows :

	2 0 0 6	
Mata Uang		
Asing /		Ekuivalen /
Foreign		Equivalent in
Currency		Rp'000
USD		
Assets		
Cash and Cash Equivalents	32.753	295.434
Restricted Fund	80.323	724.509
Accounts Receivable	6.619.324	50.521.265
Total Assets	6.732.400	51.541.208

The Company did not make any adjustments on the exchange rate of Receivables from PT Staco Graha because such receivables are still in process at the Supreme Court of Republic of Indonesia.

29. ECONOMIC CONDITION

Currently, the Indonesian economy is still affected by the changes in social and political condition as well as by other regional factors although there is positive improvement on several macro economic indicators such as increase in economic activities, improvement of liquidity and decrease in interest rate.

In response to the economic condition, the management continues to be prudent by implementing the following measures :

- *Increase receivable collection using special plans to increase cash flows, especially the receivables from PT Slipi Sri Indopuri and PT Graha Sahari Suryajaya;*
- *Settle its payables to creditors more intensively;*

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

29. KONDISI EKONOMI SAAT INI (Lanjutan)

- Manajemen Perusahaan akan dan telah mendirikan cabang-cabang di beberapa propinsi yang berpotensi, untuk mengantisipasi perkembangan pasar jasa konstruksi pada propinsi tersebut selaras dengan kebijakan pemerintah tentang otonomi daerah.
- Melakukan efisiensi di semua bidang termasuk di bidang sumber daya manusia terutama dengan merekrut kembali karyawan yang loyal dan berprestasi sehubungan dengan diperolehnya proyek-proyek baru.
- Meningkatkan pendapatan pada sektor infrastruktur.
- Meningkatkan pendapatan pada pasar yang ada dan pasar yang baru.
- Berusaha mengembangkan usaha di sektor konstruksi yang berpotensi seperti energi, pertambangan, dan lain-lain.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang diupayakan oleh pemerintah yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2008.

29. ECONOMIC CONDITION (Continued)

- *Establish (and has established) branches in several potential provinces to anticipate development in construction service in accordance with the government policy concerning area autonomy;*
- *Perform efficiency in all areas including human resources by recruiting former employees who showed loyalty and good performance for the new projects;*
- *Increase revenues in infrastructure sector;*
- *Increase revenues in the existing and new markets;*
- *Try to expand its business in the potential construction sectors, such as energy, mining, etc.*

Resolutions of the economic condition are dependent on the fiscal, monetary and other measures that will be taken by the Government, actions which are beyond the Company's control to achieve economic recovery. Therefore, it is not possible to determine the future effects of the continuation of the economic condition may have on the Company's liquidity and earnings.

30. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on February 28, 2008.



PT DUTA GRAHA INDAH Tbk.
Engineering & Construction Company
Jl. Sultan Hasanuddin No. 69, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12160
Telp. : 62-21 7221003, 7267603, Fax. : 62-21 7396580
PO-BOX 4692 KBY, JKT 12046 Indonesia
E-mail : dgik@dutagraha.com
Website : www.dutagraha.com